

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK KELAS IV BERBASIS  
ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL MALANG PADA TEMA 7 SUBTEMA 1  
(KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN AGAMA DI NEGERIKU) UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 2 KEPUHARJO MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**DIAR ARNESIA ARDIYANI**  
NIM. 14140104



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Juli, 2018**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK KELAS IV BERBASIS  
ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL MALANG PADA TEMA 7 SUBTEMA 1  
(KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN AGAMA DI NEGERIKU) UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 2 KEPUHARJO MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh:**

Diar Arnesia Ardiyani  
NIM. 14140104



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Juli, 2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS ISLAM DAN  
KEARIFAN LOKAL MALANG PADA TEMA 7 SUBTEMA 1  
(KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN AGAMA DI NEGERIKU) UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 2 KEPUHARJO MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Diar Arnesia Ardiyani**

**NIM. 14140104**

**Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan**

Oleh Dosen Pembimbing:



**Nurul Yaqien, M.Pd.**

**NIP. 19781119 200604 1 001**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**H. Ahmad Sholeh, M.Ag.**

**NIP. 19760803 200604 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK KELAS IV BERBASIS ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL MALANG PADA TEMA 7 SUBTEMA 1 (KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN AGAMA DI NEGERIKU) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KEPUHARJO MALANG**

**SKRIPSI**

dipersiapkan dan disusun oleh  
 Diar Arnesia Ardiyani (14140104)  
 telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Juni 2018 dan dinyatakan  
**LULUS**  
 serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
 Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

Ketua Sidang,  
**Dr. Abdussakir, M.Pd**  
 NIP. 19751006 200312 1 001

: 

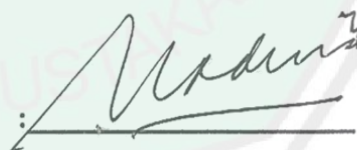
Sekretaris Sidang,  
**Nurul Yaqien, M.Pd**  
 NIP. 19781119 200604 1 001

: 

Pembimbing,  
**Nurul Yaqien, M.Pd**  
 NIP. 19781119 200604 1 001

: 

Penguji Utama,  
**Dr. H. M. Padil, M.Pd**  
 NIP. 19651205 199403 1 003

: 

Mengesahkan,  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. H. Agus Maimun, M.Pd**  
 NIP. 19650817 199803 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Karya ini penulis persembahkan sebagai ucapan terimakasih atas dukungan dan bantuan dari semua pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini dan penulis persembahkan kepada:

Alm. bapak Sumariyadi, ibu Sri Lestari, bapak Yuli serta ayah Mujibburrahman dan ibu Sri Rukmiati yang telah menjadi motivator terhebat dalam hidup penulis dan tidak pernah bosan mendoakan, membimbing, menyayangi, menjaga dan tak pernah letih berjuang untuk membiayai hidup serta pendidikan penulis.

Adik Arindra Yoga Aditya, adik Rif'atus Tsania dan adik Faiqotus Silvia yang selalu mengisi hari-hari dengan canda dan tawa sehingga mendorong penulis lebih semangat dalam mengerjakan karya ini.

## MOTTO

قُلْ يُعْبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ  
يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ ٥٣

Artinya:

Katakanlah: "Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang."<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S. Az-Zumar 39: 53, Al-Quran Terjemah, 2014. (Bandung: Sygma Creative Media Corp.), hlm. 464.

**Nurul Yaqien, M.Pd**  
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

**Hal : Skripsi Diar Arnesia Ardiyani**  
**Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar**

**Malang, 31 Mei 2018**

Yang Terhormat,  
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Diar Arnesia Ardiyani

NIM : 14140104

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang pada Tema 7 Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kepuharjo Malang.**

maka selaku Pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Nurul Yaqien, M.Pd**  
**NIP. 19781119 200604 1 001**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diujikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 31 Mei 2018

Yang membuat surat pernyataan,



**Diar Arnesia Ardiyani**

NIM. 14140104

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = û

إِيَّ = î

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang pada Tema 7 Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kepuharjo Malang* ini dapat terselesaikan dengan baik, walaupun masih banyak yang perlu mendapat tambahan dan sumbangan ide maupun pikiran demi sempurnanya produk ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk sehingga kita tetap dalam Iman Islam.

Tujuan umum penelitian skripsi ini adalah sebagai pemenuhan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Sedangkan tujuan khusus dari penelitian skripsi ini adalah sebagai bahan wacana pendidikan bahwa masih banyak hal dan bagian dari sebuah pendidikan yang harus dikembangkan bersama.

Suatu kebanggaan melalui kisah perjuangan dan perjalanan dalam menyelesaikan studi S1 dan kebahagiaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih secara khusus kepada :

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, dan para Pembantu Rektor yang telah memberikan segala fasilitas dan kebijakan selama menempuh studi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. H. Agus Maimun, M.Pd beserta jajarannya atas segala fasilitas yang telah diberikan selama menempuh studi.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), H. Ahmad Sholeh, M.Ag, atas motivasi, koreksi dan kemudahan pelayanan selama studi.

4. Dosen Pembimbing, Nurul Yaqien, M.Pd, yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, motivasi, saran, kritik dan koreksinya dalam penelitian skripsi.
5. Dr. H. Abdul Basith, M.Si, selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama semester awal hingga akhir.
6. Nuril Nuzulia, M.PdI, yang telah meluangkan waktunya bersedia menjadi validator materi tematik dalam penelitian pengembangan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang serta berkenan memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan buku ini dan juga menjadi pembimbing saat peneliti kebingungan dalam mengerjakan skripsi.
7. Irfan Islamy, M.Pd, yang telah meluangkan waktunya bersedia menjadi validator materi tematik dalam penelitian pengembangan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang serta berkenan memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan buku ini dan juga menjadi pembimbing saat peneliti kebingungan dalam mengerjakan skripsi.
8. Maryam Faizah, M.Pd.I, yang telah meluangkan waktunya bersedia menjadi validator desain dalam penelitian pengembangan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang serta berkenan memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan buku ini.
9. Nur Hidayah Hanifah, M.Pd, yang telah meluangkan waktunya bersedia menjadi validator pembelajaran dalam penelitian pengembangan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang serta berkenan memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan buku ini.
10. Semua staf pengajar atau dosen (PGMI) yang telah mengarahkan dan memberikan wawasan keilmuan. Terima kasih atas ilmu dan hikmah yang telah banyak diberikan.
11. Kepala SD Negeri 2 Kepuharjo Kabupaten Malang, Bambang Dwi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
12. Khoiriyati, S.Pd.I selaku guru kelas IV yang telah meluangkan waktunya dan membantu selama uji lapangan produk penelitian peneliti dan juga membantu kelancaran peneliti selama uji coba di lapangan.

13. Alm. bapak Sumariyadi, ibu Sri Lestari, bapak Yuli serta ayah Mujibburrahman, ibu Sri Rukmiati yang telah memberikan materi, motivasi, doa dan arahan untuk selalu belajar dan berada dalam jalan Allah.
14. Lutfi Rachman dan Wira Puspita sebagai wali di Malang yang selalu memberikan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan karya ini.
15. Demas Agvito Mandala Putra yang membantu menyelesaikan buku, memberikan motivasi dan semangat untuk selalu belajar dan berusaha.
16. Teman-teman PGMI angkatan 2014, terutama kelas D yang selalu memberikan bantuan dan doa.
17. Terimakasih pada semua pihak yang selalu memotivasi saya untuk selalu giat dalam belajar dan optimis mengejar cita-cita.

Terakhir, semoga skripsi ini dapat ikut ambil bagian dalam penelitian wacana keilmuan dan pendewasaan berpikir dalam rangka mengembangkan ilmu ke-PGMI-an. Meskipun sederhana, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, pembimbing, penguji, pendengar dan yang mengetahui kalau karya ini ada.

Malang, 31 Mei 2018

Peneliti,

Diar Arnesia Ardiyani

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul</b>	
<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Persetujuan .....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Persembahan.....</b>	<b>v</b>
<b>Motto .....</b>	<b>vi</b>
<b>Nota Dinas Pembimbing.....</b>	<b>vii</b>
<b>Surat Pernyataan .....</b>	<b>viii</b>
<b>Pedoman Transliterasi.....</b>	<b>ix</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xviii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xix</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xxi</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>xxii</b>
<b>Abstract.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>المستخلص .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>

B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Pengembangan .....	7
D. Manfaat Pengembangan .....	8
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	9
F. Ruang Lingkup Pengembangan .....	10
G. Spesifikasi Produk.....	11
H. Orisinalitas Penelitian .....	12
I. Definisi Operasional.....	19
J. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>23</b>
A. Landasan Teori.....	23
1. Pembelajaran Tematik.....	23
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	23
b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik.....	25
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	27
d. Rambu-Rambu Pembelajaran Tematik .....	32
e. Kelebihan dan Keterbatasan Pembelajaran Tematik	33
2. Hakikat Bahan Ajar Tematik.....	35
a. Pengertian Bahan Ajar Tematik.....	35
b. Prinsip-Prinsip Bahan Ajar Tematik .....	37
c. Karakteristik Bahan Ajar Tematik .....	38
d. Fungsi Bahan Ajar Tematik .....	40
e. Jenis Bahan Ajar Tematik .....	42

f. Buku Sebagai Bahan Ajar .....	43
3. Hakikat Islam dan Kearifan Lokal .....	45
a. Pengertian Kearifan Lokal .....	45
b. Ruang Lingkup Kearifan Lokal .....	47
c. Kearifan Lokal dalam Pendidikan.....	51
d. Nilai-Nilai Islam dan Kearifan Lokal .....	53
4. Hakikat Pemahaman Siswa .....	55
B. Kerangka Berpikir .....	59
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>60</b>
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Model Pengembangan.....	61
C. Prosedur Pengembangan .....	64
D. Uji Produk.....	69
1. Desain Uji Produk.....	69
2. Subjek Uji Produk .....	70
3. Jenis Data .....	72
4. Instrumen Pengumpulan Data .....	73
5. Teknik Analisis Data.....	74
<b>BAB IV: HASIL PENGEMBANGAN .....</b>	<b>79</b>
A. Profil Sekolah SDN 2 Kepuharjo Kabupaten Malang .....	79
B. Proses Pengembangan Bahan Ajar Tematik Menurut Borg and Gall.....	80
1. Pengumpulan Informasi Awal .....	80

2. Perencanaan .....	84
3. Pengembangan Format Prosuk Awal (Desain Produk)	93
4. Deskripsi Bentuk Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang .....	95
C. Penyajian Data Validasi Produk Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang .....	106
1. Validasi Ahli .....	106
2. Kemenarikan Buku Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang .....	127
3. Pemahaman Siswa Terhadap Materi Tematik Tema 7 Subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” .....	130
<b>BAB V: PEMBAHASAN HASIL PENGEMBANGAN.....</b>	<b>136</b>
A. Analisis Desain Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang .....	136
B. Validitas Produk Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang .....	137
1. Analisis Data Validasi Ahli Materi Tematik .....	138
2. Analisis Data Validasi Ahli Materi Islam dan Kearifan Lokal 140	
3. Analisis Data Validasi Ahli Desain .....	142
4. Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran.....	144
5. Analisis Data Validasi Praktisi .....	146
C. Perbedaan Hasil Uji Produk .....	148

1. Uji Lapangan (Uji Kemenarikan).....	148
2. Perbedaan Hasil Pemahaman Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Produk Buku Ajar (Uji Keefektifan).....	151
<b>BAB VI: PENUTUP</b> .....	154
A. Kesimpulan .....	154
B. Saran.....	157
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	159
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	17
Tabel 3.1 Langkah Utama Penelitian dan Pengembangan Borg and Gall .....	64
Tabel 3.2 Kualifikasi Tingkat Kevalidan Berdasar Persentase Rata-Rata Berdasarkan Skala Likert .....	75
Tabel 4.1 Kriteria Penskoran Angket Validasi Ahli, Guru Kelas dan Siswa.....	107
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi Tematik.....	108
Tabel 4.3 Komentar dan Saran Ahli Materi Tematik.....	110
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi Islam dan Kearifan Lokal .....	112
Tabel 4.5 Komentar dan Saran Ahli Materi Islam dan Kearifan Lokal .....	114
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Desain.....	116
Tabel 4.7 Komentar dan Saran Ahli Desain.....	119
Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran .....	121
Tabel 4.9 Komentar dan Saran Ahli Pembelajaran .....	124
Tabel 4.10 Hasil Validasi Praktisi .....	125
Tabel 4.11 Komentar dan Saran Praktisi .....	127
Tabel 4.12 Hasil Tingkat Kemenarikan Buku Ajar .....	127
Tabel 4.13 Nilai Pre-Test dan Post-Test .....	130
Tabel 4.12 Perhitungan Uji-t.....	132

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah-Langkah Pengembangan Bahan Ajar Menurut Borg and Gall.....	63
Gambar 3.2 Desain Eksperimen ( <i>Before-After</i> ), O <sub>1</sub> Nilai Sebelum Treatment dan O <sub>2</sub> Nilai Sesudah Treatment .....	76
Gambar 4.1 Contoh Materi yang Menggunakan Gambar Kartun.....	83
Gambar 4.2 Cover Depan dan Belakang.....	96
Gambar 4.3 Redaksi Buku .....	97
Gambar 4.4 Kata Pengantar .....	98
Gambar 4.5 Landasan Dasar Al-Quran Keberagaman.....	98
Gambar 4.6 Kelebihan Buku.....	99
Gambar 4.7 Kompetensi Inti .....	99
Gambar 4.8 Kompetensi Dasar .....	100
Gambar 4.9 Isi dan Pedoman Buku .....	100
Gambar 4.10 Daftar Isi.....	101
Gambar 4.11 Mari Belajar Bersama.....	101
Gambar 4.12 Bangga Jadi Anak Indonesia .....	102
Gambar 4.13 Pembelajaran 1 .....	102
Gambar 4.14 Pembelajaran 2 .....	103
Gambar 4.15 Pembelajaran 3 .....	103
Gambar 4.16 Pembelajaran 4 .....	104

Gambar 4.17 Pembelajaran 5 .....	104
Gambar 4.18 Pembelajaran 6 .....	105
Gambar 4.19 Evaluasi Subtema 1 .....	105
Gambar 4.20 Daftar Pustaka .....	106
Gambar 4.21 Profil Penulis .....	106



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Bukti Konsultasi
- Lampiran II : Surat Izin Penelitian
- Lampiran III : Surat Bukti Penelitian
- Lampiran IV : Instrumen Validasi Ahli Materi Tematik
- Lampiran V : Instrumen Validasi Ahli Materi Islam dan Kearifan Lokal
- Lampiran VI : Instrumen Validasi Ahli Desain
- Lampiran VII : Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran
- Lampiran VIII : Instrumen Validasi Praktisi
- Lampiran IX : Instrumen Tanggapan Siswa Terhadap Bahan Ajar
- Lampiran X : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran XI : Pre-test dan Post-test
- Lampiran XII : Dokumentasi Uji Lapangan
- Lampiran XIII : Biodata Mahasiswa

## ABSTRAK

Ardiyani, Diar Arnesia. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang Pada Tema 7 Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kepuharjo Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Nurul Yaqien, M.Pd.

Pengembangan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang merupakan salah satu cara untuk membantu guru menjelaskan materi pembelajaran tematik sehingga materi mudah dipahami oleh siswa. Kebutuhan akan bahan ajar yang kontekstual serta dekat dengan lingkungan tempat tinggal siswa, mencakup seluruh kompetensi inti (KI 1-4) kurikulum 2013 dan dikemas secara menarik inilah yang melatarbelakangi penelitian pengembangan ini. Buku ajar ini dikhususkan untuk siswa kelas IV SD/MI. Materi yang dikembangkan adalah tema 7 “Indahnya Negeriku” subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku”.

Tujuan penelitian ini adalah 1) menghasilkan produk berupa buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang 2) mengetahui kevalidan buku ajar 3) mengetahui kemenarikan buku ajar serta 4) mengetahui keefektifan buku ajar (perbedaan hasil pemahaman siswa) pada tema 7 subtema 1 dengan objek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 2 Kepuharjo Kabupaten Malang.

Penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan prosedural yang bersifat deskriptif, yang dikembangkan oleh Borg and Gall.

1) Prosedur pengembangan bahan ajar ini dibagi menjadi 6 tahap, yaitu: penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal (validasi produk) dan revisi, uji lapangan, dan revisi produk akhir. 2) Hasil penelitian pengembangan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang dalam pembelajaran tematik kelas IV memenuhi kriteria sangat valid dengan hasil uji ahli materi tematik mencapai tingkat kevalidan 88%, ahli materi Islam dan kearifan lokal mencapai 90%, ahli desain mencapai 96%, ahli pembelajaran mencapai 86%, praktisi mencapai 94%. 3) Hasil uji kemenarikan mencapai 95%. 4) Hasil pemahaman siswa (uji keefektifan) sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar menunjukkan perbedaan hasil menjadi lebih baik atau meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata (*mean*) nilai *pre-test* yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai *post-test* yaitu  $57,9 > 82,5$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil pemahaman pada siswa sebelum dan sesudah menggunakan produk buku ajar. Hasil uji-t pada perhitungan manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5.125 > 1.690$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang yang dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memiliki kualifikasi tingkat kevalidan yang tinggi, sehingga buku ajar layak digunakan dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** pengembangan bahan ajar tematik, Islam dan kearifan lokal Malang, subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.

## ABSTRACT

Ardiyani, Diar Arnesia. 2018. *The Development of Thematic Materials Grade IV Based on Islam and Malang Local Wisdom in Tema 7 Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) to Increasing Students' Understanding at Sekolah Dasar Negeri 2 Kepuharjo Malang*. Thesis. Islamic Primary Teacher Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Nurul Yaqien, M.Pd.

The development of thematic materials based on Islam and Malang local wisdom is a way to help the teacher explain thematic learning materials so the material is easy to understand by students. The needs for teaching materials that is contextual and close to the students residence environment, cover all the core competencies (KI 1-4) curriculum 2013 and packed interestingly which is the background of this development research. This textbook devoted to grade four students of SD/MI. The developed material is tema 7 “Indahnya Negeriku” subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku”.

The objectives of this research is 1) produce a thematic textbook product based on Islam and Malang local wisdom 2) to know validation of textbook 3) to know attractiveness of textbook 4) to know effectiveness of textbook (the difference of students' understanding result) in tema 7 subtema 1 with the object of research grade IV students of SD Negeri 2 Kepuharjo Kabupaten Malang.

This development research refers to a descriptive procedural development model, that developed by Borg and Gall.

1) The procedure of this textbook development divided to 6 stages, that is: research and early information gathering, planning, the development of the initial product format, initial trials (validation product) and revision, field test, and last revision product. 2) The results of this research development thematic textbook based on Islam and Malang local wisdom in thematic learning grade IV meet very valid criteria with test result of thematic material expert achieve a level of valid 88%, result of Islam and local wisdom material expert achieve 90%, design expert achieve 96%, learning expert achieve 86%, practitioners achieve 94% 3) The result of attractiveness achieve 95%. 4) The result of students' understanding (test effectiveness) before and after using the textbook showed the difference result that get better or improve. That is can be seen from the average (*mean*) *pre-test* value which is lower than *post-test* value that is  $57,9 > 82,5$ , then it can be said that there is a difference of students' understanding result before and after using the textbook product. Result of *uji-t* on manual calculation with the level of meaning 0,05 obtained result  $t_{hitung} > t_{tabel}$  that is  $5.125 > 1.690$  that mean  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. So, there is significant difference between students' value before and after using thematic textbook based on Islam and Malang local wisdom that have been developed. This indicates that the product developed has a high validation level qualification, so the textbook is worthy of use in learning.

**Keywords:** *the development thematic textbook, Islam and Malang Local Wisdom, subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.*

## المستخلص

أردباني، ديار أرنيسيا. ٢٠١٨. تنمية القرار الدراسي الموضوعي للفصل الرابع الإسلامي والمتأسس على التراث المحلي بمالانج من الموضوع السابع في الباب الأول (نثرات القبائل والأديان في بلدي) لترقية فهم التلاميذ بمدرسة كبوهارجو الثانية الابتدائية الحكومية مالانج. بحث جامعي. قسم تعليم المدرسة الابتدائية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: نور اليقين، الماجستير.

تنمية القرار الدراسي الموضوعي للفصل الرابع الإسلامي والمتأسس على التراث المحلي بمالانج هي إحدى الطريقة لمساعدة المعلم في إلقاء المواد الدراسية الموضوعية حتى يسهل على التلاميذ فهم تلك المواد. الاحتياجات عن المواد المناسبة واللائقة ببيئتهم تشمل على جميع الكفاءة الرئيسية (KI 1-4) في المنهج الدراسي سنة ٢٠١٣ وتقدم بشكل جيد، وهذه كلها هي التي تؤدي إلى ورود هذا البحث. وهذا القرار الدراسي مخصوص بالتلاميذ في الفصل الرابع بالمرحلة الابتدائية. المواد المتطورة هي لموضوع السابع "بلدي جميلة" من الباب الأول، "نثرات القبائل والأديان في بلدي".

أهداف هذا البحث هي (1) إنتاج الكتاب المقرر الدراسي الموضوعي الإسلامي والمتأسس على التراث المحلي بمالانج (2) معرفة صحة الكتاب المقرر الدراسي (3) معرفة جاذبية (4) معرفة فعالية الكتاب المقرر الدراسي (فروق نتيجة الفهم لدى التلاميذ) الكتاب المقرر من الموضوع السابع في الباب الأول مع المفعول من التلاميذ في الفصل الرابع بمدرسة كبوهارجو الثانية الابتدائية الحكومية مالانج.

هذا البحث التطويري يتأسس على نموذج تطوير الإجراء الوصفي، الذي أنشأه بورغ وغال (Borg and Gall).

(1) تنقسم إجراءات التطوير للقرار الدراسي على ستة أقسام، وهي: البحث وجمع المعلومات الأولى، التصميم، تنمية صيغة المنتجة الأولى، التجربة الأولى (تصديق المنتجات) والإصلاح، الاختبار الميداني، والإصلاح النهائي. (2) نتيجة هذا البحث هي أن القرار الدراسي الموضوعي الإسلامي والمتأسس على التراث المحلي بمالانج قد استوفى المعيار الكامل في التعليم الموضوعي من الفصل الرابع حيث تحصل على درجة الدقة من أرباب المادة الموضوعية قدر ٨٨ في المائة، ومن أرباب المواد الإسلامية والتراث المحلي قدر ٩٠ في المائة، أرباب التصميم ٩٦ في المائة، أرباب التعليم ٨٦ في المائة، المزاوول ٩٤ في المائة (3) ومن نتيجة الجاذبية ٩٥ في المائة. (4) أما نتيجة فهم التلاميذ (جانب الفعالية) قبل استخدام القرار الدراسي وبعده تدل على ارتفاع الجودة، حيث يبلغ متوسط الحساب من نتيجة الاختبار التمهيدي أدنى من نتيجة الاختبار النهائي، وهي ٥٧,٩ < ٨٢,٥، إذن، يعتبر أن هناك فرق بليغ بع استخدام القرار الدراسي. نتيجة الاختبار t- من الحساب اليدوي مع درجة المعنى ٠,٠٥ تحصل على نتيجة  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ، وهي ٥,١٢٥ < ١,٦٩٠ بمعنى أن  $H_0$  مرفوضة و  $H_1$  مقبولة. إذن، هناك فرق جسيم بين نتائج التلاميذ قبل استخدام القرار الدراسي الموضوعي الإسلامي والمتأسس على التراث المحلي بمالانج وبعدها. وهذه تدل على المنتجة المتطورة تملك على درجة الدقة المرتفعة، حتى يناسب استخدام القرار الدراسي في التعليم.

الكلمات الرئيسية: تنمية القرار الدراسي الموضوعي، الإسلام والتراث المحلي بمالانج، باب نثرات القبائل والأديان في بلدي.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menyadari akan pentingnya pendidikan dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan. Hal ini disebabkan karena dari sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Salah satu bentuk keseriusan pemerintah dalam menangani bidang pendidikan adalah dengan selalu mengembangkan kurikulum di Indonesia.

Kurikulum terbaru yang diimplementasikan di Indonesia adalah Kurikulum 2013. Dalam penerapan kurikulum tentu saja melalui proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan maksimal. Diantaranya adalah kreatifitas guru dengan berbagai metode dan pendekatan mengajar, bahan ajar yang digunakan, kurikulum, fasilitas dan sarana, pengelolaan dan sebagainya, serta aktivitas siswa sebagai pusat dari pembelajaran. Salah satu faktor tersebut adalah penggunaan bahan ajar. Bahan ajar dalam berbagai bentuk dan jenisnya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Dalam sudut pandang teknologi pendidikan, bahan ajar dalam berbagai bentuknya dikategorikan sebagai bagian dari media pembelajaran.

Implementasi Kurikulum 2013 di SDN 2 Kepuharjo Kabupaten Malang dalam pembelajarannya menggunakan pendekatan tematik terpadu yang

diberlakukan untuk kelas I, II, IV dan V. Buku ajar yang digunakan disediakan oleh pemerintah yaitu berupa Buku Guru dan Buku Siswa. Buku ajar tematik sudah direvisi beberapa kali yakni revisi 2014, revisi 2016 dan yang terbaru revisi 2017. Buku Teks Tematik yang digunakan di SDN 2 Kepuharjo Kabupaten Malang di semester II untuk kelas IV adalah revisi 2016 yang terdiri dari empat buku dengan judul tema Cita-Citaku, Indahnya Keragaman di Negeriku, Daerah Tempat Tinggalku, dan Kayanya Negeriku.

Buku Siswa bukan sekedar bahan bacaan, tetapi juga digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran (*activities based learning*) isinya dirancang dan dilengkapi dengan contoh-contoh lembar kegiatan dengan tujuan agar dapat terselenggaranya pembelajaran kontekstual, artinya siswa dapat mempelajari sesuatu yang relevan dengan kehidupan yang dialaminya. Buku Siswa disusun untuk memfasilitasi siswa mendapat pengalaman belajar yang bermakna. Isi sajian buku diarahkan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, menyimpulkan serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik antar teman maupun dengan gurunya. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan motivasi, rasa keingintahuan, inisiatif dan kreatifitas siswa. Walaupun telah disusun sedemikian rupa, guru masih dapat mengembangkan atau memperkaya materi dan kegiatan lain yang sesuai dengan anak didiknya dan tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Mengembangkan sendiri bahan ajar yang dibutuhkan untuk pembelajarannya, merupakan sebuah tanggung jawab profesional bagi guru, maupun pihak yang berkepentingan. Hal ini

dikarenakan dunia pendidikan adalah dunia yang dinamis, sedinamis manusia sebagai subjek belajarnya dengan berbagai konteks sosial, ekonomi, budaya dan politik yang selalu melatar belakangi sepanjang waktu<sup>2</sup>.

Peserta didik di setiap wilayah di Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan yang lainnya, maka dari itu perlu dilakukan identifikasi unsur budaya lokal (kearifan lokal) dalam sumber belajar siswa untuk menjadikan kelas aktif guna mencapai pengalaman belajar bermakna (*meaningfull*). Pembelajaran bermakna akan dapat diperoleh jika anak belajar sesuai dengan lingkungan sosialnya. Sehingga unsur budaya tidak bisa dilepaskan dalam merancang sebuah pembelajaran di sekolah.

Hasil wawancara yang dilakukan pada 12 Oktober 2017 di Sekolah Dasar Negeri 2 Kepuharjo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dengan guru kelas IV ditemukan permasalahan dalam pembelajaran pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku. Permasalahan tersebut yaitu (1) siswa kurang memahami materi pada Buku Siswa, (2) proses pembelajaran berpusat pada guru (*teacher center*), (3) kurangnya pengenalan kearifan lokal Malang dalam pembelajaran, (4) bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa hanya satu yaitu Buku Guru dan Buku Siswa yang diperoleh dari pemerintah, (5) belum tersedianya buku ajar tematik SD yang berwawasan kearifan lokal Malang sebagai sarana untuk mengenalkan kearifan lokal Malang pada siswa, (6) Buku Guru dan Buku Siswa masih bersifat umum, belum adanya nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Buku Guru dan Buku

---

<sup>2</sup> Permendiknas Nomor 2, Bab 1, Tentang *Ketentuan Umum*, 2008.

Siswa<sup>3</sup>. Berdasarkan permasalahan ini, guru seharusnya dapat mengembangkan serta menyusun buku ajar sendiri agar sesuai dengan materi yang disampaikan, karakteristik dan lingkungan siswa yaitu kearifan lokal Malang dan nilai-nilai Islam, serta tujuan yang diharapkan. Hasil wawancara tersebut dijadikan dasar untuk membuat kesimpulan mengenai analisis kebutuhan guru dan siswa. Hasil analisis kebutuhan guru menunjukkan bahwa guru membutuhkan suatu bahan ajar tematik yang dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran, penyajian materi dan soal-soal yang tepat dengan ilustrasi atau gambar yang tepat, materi pembelajaran yang lebih kontekstual, serta dapat digunakan sebagai media untuk mengenalkan kearifan lokal Malang dan penekanan pada nilai-nilai Islam. Sedangkan siswa membutuhkan bahan ajar yang memuat wawasan kearifan lokal dan nilai-nilai Islam sehingga siswa dapat mengenal dan mempelajari kearifan lokal Malang dan nilai-nilai Islam melalui materi pembelajaran pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku dengan tujuan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang ada dalam bahan ajar tersebut. Selain itu, kearifan lokal Malang juga perlu diperkenalkan kepada siswa sejak dini sebagai jati diri masyarakat Malang dan penekanan pada nilai-nilai Islam agar siswa lebih kuat keimanannya.

Materi pembelajaran di Buku Siswa cenderung menampilkan potensi daerah di Indonesia secara keseluruhan. Sedangkan siswa sendiri belum mengenal potensi lokal yang ada di daerahnya. Proses pembelajaran yang baik yaitu siswa belajar dari lingkungan yang terdekat, yaitu belajar dari daerahnya, kemudian belajar daerah

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Khoiriyati, S.Pd.I, Guru Kelas IV SDN 2 Kepuharjo Kabupaten Malang, tanggal 12 Oktober 2017 pukul 09.00 WIB.

keseluruhan. Selain itu dalam buku siswa masih bersifat umum, karena digunakan oleh seluruh siswa di Indonesia yang menganut agama yang berbeda-beda, sedangkan di Malang sendiri khususnya di SDN 2 Kepuharjo Kabupaten Malang mayoritas dari siswa menganut agama Islam dan juga kurikulum 2013 menekankan pada KI 1 atau religius dan khususnya kita sebagai muslim yang mempunyai pedoman hidup yakni Al-Quran, maka akan lebih baik jika buku ajar pegangan siswa didalamnya terdapat berbagai ayat Al-Quran yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, serta pemberian contoh melalui cerita-cerita sejarah kebudayaan Islam yang sesuai dengan materi yang diajarkan di SD/MI. Menurut penulis, nilai-nilai Islam harus dimasukkan dalam proses pembelajaran melalui dalil-dalil, ayat Al-Quran, ataupun cerita-cerita sejarah kebudayaan Islam yang mendukung materi, karena dengan ini diharapkan siswa dapat mengerti dan memahami bahwa Al-Quran benar-benar mencakup segalanya dan membuktikan bahwa Allah adalah Sang Maha Pencipta dan Maha Segalanya.

Buku Siswa yang diberikan oleh pemerintah digunakan di seluruh wilayah Indonesia. Daerah tempat tinggal dan lingkungan siswa sangat beragam namun kearifan lokal pada masing-masing daerah siswa tidak termuat dalam buku tersebut. Padahal dengan mengenal dan memahami kearifan lokal daerahnya, siswa akan lebih bangga pada daerahnya. Selain itu, pembelajaran akan lebih bermakna karena pembelajaran menjadi lebih kontekstual sehingga siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka dan siswa dapat langsung melihat objek yang diajarkan, karena objek berada di daerahnya sendiri, yakni Malang.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka diperlukan suatu bahan ajar tematik yang menarik serta mudah digunakan agar dapat menumbuhkan minat belajar, menjadikan pembelajaran lebih bermakna, meningkatkan pemahaman siswa, menguatkan nilai-nilai Islam serta dapat digunakan untuk mengenalkan kebudayaan daerah tempat tinggal siswa yang disesuaikan dengan karakteristik dan lingkungan siswa. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian *Research and Development* dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang pada Tema 7 Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kepuharjo Malang”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan fokus pengembangan bahan ajar tematik kelas IV berbasis Islam dan kearifan lokal Malang pada tema 7 subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) untuk meningkatkan pemahaman siswa sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penyusunan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang pada tema 7 subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku)?
2. Bagaimana tingkat kevalidan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang pada tema 7 subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku)?

3. Bagaimana tingkat kemenarikan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang pada tema 7 subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku)?
4. Bagaimana tingkat keefektifan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang pada tema 7 subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku)?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan utama penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang pada tema 7 subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku).
2. Untuk mengetahui tingkat kevalidan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang pada tema 7 subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku).
3. Untuk mengetahui tingkat kemenarikan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang pada tema 7 subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku)
4. Untuk mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang pada tema 7 subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku)

#### **D. Manfaat Pengembangan**

Penelitian ini menghasilkan produk berbentuk buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang terhadap subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di kelas IV. Maka, dalam penelitian ini penulis berharap agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar dan manfaatnya pada berbagai pihak lain. Secara khusus, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan praktis pendidikan terutama bagi pengambil keputusan serta sebagai dasar perumusan kebijakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya meningkatkan keberhasilan pendidikan khususnya dalam pembelajaran di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah. Berikut penjelasan masing-masing manfaat tersebut.

- a. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang diberikan serta dapat digunakan sebagai sarana untuk mengenalkan kearifan lokal Malang.

**b. Bagi Guru**

Memberikan wawasan baru tentang pembelajaran menggunakan buku ajar berbasis Islam dan kearifan lokal yang telah dikembangkan sehingga dapat mengarahkan pembelajaran menjadi lebih bermakna serta dapat meningkatkan kualitas mengajarnya.

**c. Bagi Sekolah**

Menambah pengetahuan bagi guru-guru di SD Negeri Kepuharjo 2 tentang buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal yang dikembangkan dan telah disesuaikan dengan karakteristik dan lingkungan siswa sehingga dapat memberi kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu sekolah.

**E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Beberapa asumsi dalam pengembangan buku ajar tematik kelas IV berbasis Islam dan kearifan lokal Malang adalah :

1. Dengan menggunakan media buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini diharapkan siswa maupun guru tidak lagi canggung terhadap perubahan zaman dan terbiasa dengan sarana dan prasarana yang telah tersedia, serta siswa akan mampu berkomunikasi secara aktif dengan buku ajar yang telah dikembangkan dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

2. Melalui media buku ajar yang dikembangkan ini dan melalui bimbingan dari guru maka, siswa akan lebih terkontrol dan pembelajaran yang dahulunya berpusat pada guru (*teacher center*) akan beralih menjadi berpusat atau berorientasi pada siswa (*student center*). Selain itu, pembelajaran juga dapat berlangsung secara interaktif dan menyenangkan.

#### **F. Ruang Lingkup Pengembangan**

1. Pengembangan buku ajar tematik kelas IV berbasis Islam dan kearifan lokal Malang pada tema 7 subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) yang ada di kelas IV semester dua.
2. Objek penelitian terbatas pada pengguna buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang di kelas IV SD Negeri 2 Kepuharjo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.
3. Penilaian kevalidan pada buku ajar tematik berbasis kearifan lokal ini dilakukan oleh 5 validator, yaitu dua dosen PGMI sebagai ahli materi (tematik, Islam dan kearifan lokal), satu dosen PGMI sebagai ahli desain, satu dosen PGMI sebagai ahli pembelajaran dan satu guru kelas IV di SD Negeri 2 Kepuharjo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

Penelitian kevalidan pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal ini juga dilakukan dengan uji coba untuk skala besar pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kepuharjo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Uji kevalidan, kemenarikan dan keefektifan yang dilakukan mencerminkan keadaan yang sebenar-benarnya dan tanpa rekayasa.

## G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Produk bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang untuk kelas IV SD/MI.
2. Bahan ajar ini diperuntukkan bagi siswa (Buku Siswa) kelas IV SD/MI sebagai sumber belajar tambahan dan untuk menambah pengetahuan.
3. Bahan ajar berbentuk cetak (Buku) dengan ukuran kertas A4.
4. Bahan ajar ini mencakup 1 subtema di tema 7 pada semester II yakni subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku yang terdiri dari 6 pembelajaran dan di dalamnya terdapat beberapa kegiatan, yakni: introduksi materi, ayo membaca, ayo mencoba, ayo mengamati, ayo berlatih, ayo berdiskusi, sudah belajar apa hari ini?, kegiatan bersama orangtua, ayo bernyanyi, aku bisa, tahukah ananda?, evaluasi setiap akhir pembelajaran dan evaluasi subtema.
5. Bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang disusun dengan mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada kelas IV.
6. Buku ini didesain menggunakan *Microsoft Publisher 2016* dengan berbagai huruf, warna yang bervariasi dan gambar-gambar yang menarik perhatian siswa. *Layout* yang digunakan didesain menggunakan *Adobe Photoshop CS3*. *Cover* yang digunakan didesain menggunakan *Corel Draw X10*.

7. Ukuran tulisan yaitu 13 *font size*, siswa kelas 4 cenderung sudah dapat membaca lancar dibandingkan kelas tingkat bawah 1-3. Tujuannya adalah untuk melatih siswa membaca dengan ukuran tulisan yang sesuai dengan tingkat siswa yakni operasional konkret (menurut J. Piaget).
8. Dalil-dalil yang dikutip bersumber dari Al-Quran.
9. Berisi beberapa materi ajar berbasis Islam dan kearifan lokal Malang.
10. Dilengkapi cerita Islami, gambar-gambar dan lagu-lagu yang sesuai dengan materi.
11. Keunggulan dari bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang yaitu tercantum dalil-dalil Al-Quran dan cerita Islami, tujuannya untuk menekankan nilai-nilai spiritual kepada siswa yang terkandung pada KI-1 dan juga tercantum potensi lokal daerah Malang untuk meningkatkan kebanggaan siswa terhadap daerahnya dan menunjukkan begitu istimewanya agama yang mereka anut dan daerah yang mereka tinggali.
12. Bahasa yang digunakan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang seperti bahasa anak, bahasa baku tetapi terpaut ke dalam bahasa anak seperti “tahukah ananda” dan tidak mengandung unsur sara.

#### **H. Orisinalitas Penelitian**

1. Jurnal yang ditulis oleh Dek Ngurah Laba Laksana, dkk. pada tahun 2016 yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik SD Kelas IV Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Ngada” memaparkan tentang tujuan penelitian yakni 1) untuk mendeskripsikan konten dan konteks kearifal lokal

masyarakat Ngada yang relevan dengan tema-tema pada pembelajaran tematik di SD kelas IV, 2) untuk mendeskripsikan karakteristik bahan ajar berbasis kearifal lokal yang dikembangkan, 3) untuk mendeskripsikan tanggapan guru terhadap bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal yang dikembangkan, 4) untuk mendeskripsikan tanggapan siswa terhadap bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal yang dikembangkan. Penelitian ini dilakukan di kabupaten Ngada provinsi Nusa Tenggara Timur dengan menelusuri kearifan lokal yang ada meliputi kegiatan-kegiatan pesta adat, ritual-ritual keagamaan, budaya-budaya masyarakat. Subjek dalam penelitian ini adalah kurikulum 2013 kelas IV serta guru dan siswa SD kelas IV di kecamatan Bajawa kabupaten Ngada. Pengambilan subyek siswa dan guru dilakukan dengan teknik cluster yaitu dengan memperhatikan karakteristik sekolah dan wilayah kecamatan Bajawa kabupaten Ngada. Sedangkan objek yang diteliti adalah konten dan konteks kearifan lokal Masyarakat Ngada yang relevan diintegrasikan dalam tema-tema kelas IV untuk dijadikan sebuah bahan ajar tematik. Bahan ajar tematik ini dikembangkan dengan model ADDIE. Model ini terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) *analyze*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation* dan (5) *evaluation*. Hasil penelitian dan pengembangan sebagai berikut. (1) Konten dan konteks kearifal lokal masyarakat Ngada yang relevan dengan tema-tema pembelajaran tematik di SD kelas IV meliputi potensi daerah, budaya daerah, rumah adat, kesenian daerah. Bahan ajar yang dikembangkan nanti adalah bahan ajar pada Tema 8, yaitu

Daerah Tempat Tinggalku. (2) Karakteristik bahan ajar tematik berbasis kearifal lokal masyarakat Ngada yang dikembangkan, yaitu pemetaan indikator pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari aktivitas *hand on* dan *mind on*, kegiatan diskusi, informasi terkini dan latihan soal.

(3) Tanggapan guru terhadap bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal masyarakat Ngada, yaitu kualitas bahan ajar yang dihasilkan ada pada kategori sangat baik. Skor tertinggi ada pada aspek penyajian yaitu kemenarikan tampilan bahan ajar. (4) Tanggapan siswa terhadap bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal masyarakat Ngada, yaitu kualitas bahan ajar yang dihasilkan ada pada kategori sangat baik.

2. Skripsi yang ditulis oleh Yuli Sri Indah Lestari pada tahun 2015 yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam pada Tema 3 Subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) di Sekolah Dasar Negeri Tunggulwulung 2 Kota Malang” tujuan penelitian ini ialah untuk menghasilkan bahan ajar yang berbasis integrasi Islam dengan hasil produk media cetak buku ajar pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 yang dapat digunakan pada siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan R&D. Penelitian ini mengacu pada model pengembangan produk Borg and Gall yang memiliki enam langkah dalam prosedur pengembangannya. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tunggulwulung 2 Kota Malang dengan subyek penelitian kelas IV. Berdasarkan hasil validasi ahli desain menunjukkan prosentasi mencapai 86% kriteria valid, hasil validasi ahli

materi 90% kriteria valid, hasil validasi ahli integrasi Islam 92% kriteria valid, hasil validasi ahli psikolog pendidikan 70% kriteria valid, hasil validasi ahli pembelajaran menunjukkan persentase mencapai 94% yang berada pada kriteria valid, hasil kemenarikan dan keefektivitasan 89,67% kriteria valid, hasil *pre-test* dan *post-test* terhadap siswa kelas IV SDN Tunggulwulung 2 menunjukkan rata-rata nilai *pre-test* yaitu 80,23 dan rata-rata *post-test* menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan buku ajar tematik siswa berbasis integrasi Islam yang telah dikembangkan pada penelitian ini terbukti berpengaruh pada hasil belajar siswa. Sehingga buku ajar tematik berbasis integrasi Islam pada tema 3 subtema 1 layak digunakan dalam pembelajaran.

3. Tesis yang ditulis oleh Ulfi Lukluah pada tahun 2016 yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah” tujuan penelitian ini ialah mengembangkan produk bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal. Kelayakan bahan ajar yang dikembangkan dinilai berdasarkan tingkat kevalidan, kemenarikan, keefektifan dan keterterapan. Pengembangan bahan ajar tematik ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall. Hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar tematik ini berupa (1) bahan ajar tematik berbasis Islam & kearifan lokal. Materi yang disajikan adalah materi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam kegiatan pembelajaran serta materi tentang kearifan lokal di Kabupaten Madiun seperti bangunan bersejarah, makanan khas, tarian &

kerajinan tangan (2) tingkat validitas para ahli menunjukkan prosentase 89,17% dengan kriteria sangat valid dan layak digunakan, (3) tingkat kemenarikan menunjukkan prosentase 93,12% dengan kriteria sangat menarik dan layak digunakan, (4) tingkat keefektifan menunjukkan prosentase 78,01% dengan kriteria sangat efektif, (5) tingkat keterterapan menunjukkan prosentase 86,08% dengan kriteria sangat baik dan memenuhi unsur keterterapan untuk dijadikan bahan pembelajaran.

4. Skripsi yang ditulis oleh Evi Elvianti pada tahun 2015 yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Budaya Daerah pada Subtema Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku Kelas IV MI Al-Ma’arif 09 Singosari” tujuan penelitian ini ialah mengembangkan buku ajar berbasis budaya daerah yang memiliki tingkat validitas pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku dengan objek penelitian peserta didik kelas IV MI Al-Ma’arif 09 Singosari Malang, mengetahui desain buku ajar berbasis budaya daerah dan menjelaskan efektivitas buku ajar terhadap hasil belajar peserta didik. Bentuk penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif dengan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah R&D, yang mengacu pada model plomp. Hasil dari penelitian ini memenuhi kriteria valid dengan hasil uji ahli isi/materi mencapai tingkat kevalidan 82,30%, ahli desain mencapai 86%, ahli pembelajaran kelas IV mencapai 84% dan hasil uji coba lapangan mencapai 88,56%, hasil belajar peserta didik rata-rata nilai *pre-test* 51,6 dan nilai *post-test* 80,0.

Untuk mengetahui sub kajian yang sudah ataupun yang belum diteliti pada penelitian sebelumnya, maka perlunya adanya komparasi (perbandingan) apakah terdapat unsur yang berbeda atau persamaan dengan konteks penelitian lain. Diantara hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Dek Ngurah Laba Laksana, dkk., Pengembangan Bahan Ajar Tematik SD Kelas IV Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Ngada, Jurnal, 2016.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konteks penelitian tentang kearifan lokal.</li> <li>2) Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar tematik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Hasil pengembangan berupa pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal masyarakat Ngada.</li> <li>2) Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Ngada.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konteks penelitian tentang Islam dan kearifan lokal Malang.</li> <li>2) Produk hasil pengembangan berupa bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang.</li> </ol>
2.	Yuli Sri Indah Lestari, Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam pada Tema 3 Subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) di	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konteks penelitian tentang nilai-nilai Islam.</li> <li>2) Produk yang dikembangkan berupa buku ajar tematik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Produk hasil pengembangan berupa buku ajar tematik berbasis integrasi Islam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Konteks penelitian tentang Islam dan kearifan lokal Malang.</li> <li>2) Produk hasil pengembangan berupa bahan ajar</li> </ol>

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Sekolah Dasar Negeri Tunggulwulung 2 Kota Malang, Skripsi, 2015.			tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang.
3.	Ulfi Lukluah, Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, Tesis, 2016.	1) Konteks penelitian tentang Islam dan kearifan lokal. 2) Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar tematik.	1) Konteks penelitian tentang kearifan lokal kabupaten Madiun.	1) Konteks penelitian tentang Islam dan kearifan lokal Malang. 2) Produk hasil pengembangan berupa bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang.
4.	Evi Elvianti, Pengembangan Buku Ajar Berbasis Budaya Daerah pada Subtema Keberagaman Makhluq Hidup di Lingkunganku Kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari, Skripsi, 2015.	1) Konteks penelitian tentang budaya daerah 2) Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar.	1) Konteks penelitian hanya tentang budaya daerah.	1) Konteks penelitian tentang Islam dan kearifan lokal Malang. 2) Produk hasil pengembangan berupa bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
				lokal Malang.

Pengembangan bahan ajar ini mencakup nilai-nilai Islam dan kearifan lokal Malang, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menghasilkan buku ajar berbasis Islam dan kearifan lokal yang nilai-nilai Islam dan kearifan lokalnya berada di Malang. Pengembangan ini memunculkan potensi-potensi yang ada di Malang yang memiliki keterkaitan dengan subtema yang dikembangkan dan diintegrasikan dengan pembiasaan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, seperti kesenian, budaya, peninggalan sejarah dan yang lainnya.

### I. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi, beberapa istilah dalam pelaksanaan pengembangan ini didefinisikan sebagai berikut:

#### 1. Pengembangan

Pengembangan adalah penambahan konten, isi, maupun desain yang telah ada di buku yang sudah dipakai untuk menyesuaikan buku dengan karakter siswa maupun dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru.

## 2. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan serangkaian materi-materi yang akan diberikan kepada siswa yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dipelajari siswa dalam mencapai standar yang telah ditentukan. Bahan ajar dapat berupa buku, CD pembelajaran, maupun alat peraga.

## 3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik individu maupun kelompok untuk aktif dalam proses pembelajaran (*student center*). Pembelajaran tematik melalui tema sebagai pemersatu kegiatan yang memadukan beberapa muatan dan berdasarkan objek yang dekat dengan siswa yang dimaksudkan untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.

## 4. Kearifan lokal

Kearifan lokal merupakan kebiasaan yang telah ada di masyarakat dari dulu yang dihormati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat setempat, mulai dari ekonomi sampai dengan politik dan potensi-potensi yang dapat dikembangkan di masyarakat, berupa bahasa, tarian, sumber daya alam, kerajinan tangan, dll.

## 5. Bahan ajar berbasis Islam dan kearifan lokal Malang

Bahan ajar berbasis Islam dan kearifan lokal Malang adalah bahan ajar tematik yang digali dari potensi-potensi lokal di Malang yang memiliki keterkaitan dengan tema yang dikembangkan dan diintegrasikan dengan pembiasaan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Pada penelitian ini, materi

yang dikembangkan adalah Tema 7 Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) pada kelas IV SD/MI.

## 6. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengemukakan kembali ilmu yang diperolehnya baik dalam bentuk tulisan maupun ucapan dengan bahasanya sendiri tanpa mengubah konsep ilmu tersebut kepada orang lain sehingga orang lain tersebut benar-benar mengerti dengan apa yang disampaikan.

## J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian pengembangan ini akan dibahas menjadi enam bab, masing-masing bab memiliki beberapa sub bab pembahasan.

### 1. BAB I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, orisinalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

### 2. BAB II Kajian Pustaka

Menjelaskan tentang kajian teori terkait bahan ajar, bahan ajar tematik, buku sebagai bahan ajar, pembelajaran tematik, nilai-nilai Islam dan kearifan lokal dari beberapa referensi.

### 3. BAB III Metode Penelitian

Menjelaskan tentang jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba dan prosedur penelitian. Pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan menurut Borg & Gall dalam Sugiyono (2010:408). Terdapat sepuluh tahapan dalam penggunaan metode penelitian pengembangan menurut Borg & Gall, namun tahapan pengembangan dalam penelitian ini dibatasi menjadi enam tahapan yaitu: (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan bentuk produk awal, (4) uji produk dan revisi, (5) uji lapangan dan (6) revisi produk akhir. Materi yang dikembangkan dalam bahan ajar ini hanya materi kelas IV tema Indahnnya Keragaman di Negeriku.

### 4. Bab IV Hasil Pengembangan

Menjelaskan tentang desain buku ajar, penyajian data hasil validasi, hasil validasi dan uji coba lapangan

### 5. Bab V Pembahasan Hasil Pengembangan

Menjelaskan tentang pembahasan hasil pengembangan meliputi analisis buku ajar dan perbedaan hasil uji produk.

### 6. Bab VI Penutup

Menjelaskan kesimpulan hasil pengembangan dan saran pengembangan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pembelajaran Tematik

###### a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik<sup>4</sup>.

Mamat SB, dkk. memaknai pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu, dengan mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema<sup>5</sup>. Tema adalah pokok pikiran pengarang yang merupakan patokan uraian dalam suatu tulisan<sup>6</sup>.

---

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.80.

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm.54.

<sup>6</sup> Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001), hlm.750.

Pembelajaran terpadu pada dasarnya merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu yang tercakup dalam ilmu alam<sup>7</sup>. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna, yaitu peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra maupun antar mata pelajaran<sup>8</sup>.

Menurut penulis, pembelajaran tematik adalah sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik individu maupun kelompok untuk aktif dalam proses pembelajaran, yang menempatkan siswa pada posisi sentral (*student center*). Pembelajaran tematik melalui tema sebagai pemersatu kegiatan yang memadukan beberapa muatan dan berdasarkan objek yang dekat dengan siswa yang dimaksudkan untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pada dasarnya pembelajaran tematik merupakan gabungan dari beberapa disiplin ilmu, yakni Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, SBdP dan Penjasorkes yang dalam proses pembelajarannya menekankan siswa dalam 5 hal yaitu mengamati,

---

<sup>7</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm.84.

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.85.

menanya, menalar, menyimpulkan dan mencoba atau mengkomunikasikan.

#### **b. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik**

Prinsip-prinsip pembelajaran tematik menurut Andi Prastowo dapat diklasifikasikan sebagai berikut<sup>9</sup>.

- 1) Prinsip penggalan tema, adapun syarat-syarat dalam penggalan tema yaitu:
  - a) Tema hendaknya tidak terlalu luas, akan tetapi dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran.
  - b) Tema harus bermakna, artinya tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya.
  - c) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak.
  - d) Tema dikembangkan harus mewadahi sebagian besar minat anak.
  - e) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa autentik yang terjadi didalam rentang waktu belajar.
  - f) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat (asas relevansi).
  - g) Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

---

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm.61-62.

- 2) Prinsip pengelolaan pembelajaran, dalam pengelolaan pembelajaran hendaklah guru berlaku sebagai berikut:
  - a) Guru hendaknya jangan menjadi *single actor* yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar.
  - b) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok.
  - c) Guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan.
- 3) Prinsip evaluasi, dalam melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran tematik, maka dibutuhkan beberapa langkah positif, antara lain:
  - a) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri (*self-evaluation/self-assessment*) disamping bentuk evaluasi lainnya.
  - b) Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.
- 4) Prinsip reaksi, maksudnya, dampak pengiring (*nurturant effect*) yang penting bagi perilaku secara sadar belum tersentuh oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Karena itu, guru dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran. Guru harus

bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit tetapi keseluruhan kesatuan yang utuh dan bermakna.

### c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki banyak karakteristik yang dapat dikerucutkan menjadi 18 macam<sup>10</sup>, yaitu:

#### 1) Adanya Efisiensi

Efisiensi mengandung beberapa arti. Kamus Ilmiah Populer menyebutkan, yaitu<sup>11</sup>: penghematan, pengirisan, kerapian, ketepatan, pelaksanaan sesuatu dengan tenaga. Dalam hal ini, efisiensi meliputi penggunaan waktu, metode, sumber belajar dalam upaya memberi pengalaman belajar yang riil kepada setiap peserta didik untuk mencapai ketuntasan kompetensi secara efektif.

#### 2) Kontekstual

Dalam pembelajaran kontekstual, mengajar bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada siswa dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang sepertinya terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi siswa untuk mencari kemampuan untuk bisa hidup (*life skill*) dari apa yang dipelajari.

---

<sup>10</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm.100-109.

<sup>11</sup> Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001), hlm.135.

### 3) *Student Centered* (Berpusat pada Siswa)

Lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktifitas belajar<sup>12</sup>.

### 4) Memberikan Pengalaman Langsung (Autentik)

Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

### 5) Pemisahan Mata Pelajaran yang Kabur

Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

### 6) Holistik

Guru harus menyajikan konsep-konsep dari berbagai materi pelajaran. Tujuannya adalah agar pemahaman para siswa terhadap materi pelajaran tidak parsial (sepotong-sepotong). Dengan demikian, siswa mampu memahami semua materi pelajaran dan konsep yang diajarkan secara utuh.

---

<sup>12</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.90.

7) Fleksibel

Guru dalam pembelajaran tematik tidak boleh kaku ketika mengadakan kegiatan belajar dan mengajar. Proses belajar harus luwes (fleksibel).

8) Hasil Pembelajaran Berkembang sesuai Minat dan Kebutuhan Siswa

Maksudnya, yang diperoleh oleh siswa dari kegiatan belajar adalah sesuatu yang memang sangat berguna bagi mereka, sangat dibutuhkan, sangat digemari, serta sangat mempengaruhi perkembangan intelektual dan kehidupan mereka.

9) Kegiatan Belajarnya Sangat Relevan dengan Kebutuhan Siswa SD/MI

Melalui pembelajaran tematik, proses mental anak akan bekerja secara aktif dalam menghubungkan informasi yang terpisah-pisah menjadi satu kesatuan yang utuh. Siswa pun diarahkan untuk mengintegrasikan isi dan proses pembelajaran lintas kompetensi sekaligus.

10) Kegiatan yang Dipilih Bertolak dari Minat dan Kebutuhan Siswa

Pendekatan pembelajaran tematik bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Tujuan dari adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dalam

suatu mata pelajaran, akan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep-konsep mata pelajaran lainnya.

#### 11) Kegiatan Belajar Akan Lebih Bermakna

Pengkajian suatu fenomena dari beberapa macam aspek dalam model pembelajaran tematik memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antar konsep-konsep yang berhubungan yang disebut skemata pada diri siswa. Hal ini akan berdampak pada kebermaknaan dari materi yang dipelajari. Siswa mampu menerapkan perolehan belajarnya untuk memecahkan masalah yang muncul dikehidupannya.

#### 12) Mengembangkan Keterampilan Berpikir (Metakognisi) Siswa

Ibnu Hajar mengungkapkan bahwa istilah metakognisi dapat dipahami sebagai sesuatu yang berkaitan dengan sesuatu yang diketahui oleh seseorang tentang individu yang belajar, serta cara ia mengontrol dan menyesuaikan perilakunya. Selain itu, metakognisi juga merupakan bentuk kemampuan untuk melihat diri sendiri sehingga sesuatu yang ia lakukan dapat terkontrol secara optimal.

#### 13) Menyajikan Kegiatan Belajar Pragmatis yang Sesuai dengan Permasalahan

Pembelajaran tematik mengembangkan pengetahuan siswa dalam pembentukan pengetahuan berdasarkan pada interaksi dengan lingkungan dan pengalaman kehidupannya. Hal ini membantu siswa untuk belajar menghubungkan apa yang telah dipelajari dan apa yang sedang dipelajari.

#### 14) Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa

Pembelajaran tematik mampu meningkatkan keeratan hubungan antar siswa. Tema-tema yang erat hubungannya dengan pola kehidupan sosial, sangat membantu siswa agar mampu beradaptasi dan berganti peran dalam melakukan pekerjaan yang berbeda.

#### 15) Aktif

Pembelajaran tematik menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal dengan mempertimbangkan hasrat, minat dan kemampuan siswa sehingga mereka termotivasi untuk terus menerus belajar.

#### 16) Menggunakan Prinsip Bermain Sambil Belajar

Konsep belajar sambil bermain sebagai salah satu karakteristik kurikulum tematik sebenarnya adalah untuk menunjang perkembangan inteligensi para siswa secara cepat dan tepat.

#### 17) Mengembangkan Komunikasi Siswa

Komunikasi menjadi penting dalam pembelajaran tematik mengingat pembelajaran ini menekankan adanya kemampuan interaksi antara satu individu dan individu yang lain. Kemampuan ini bahkan sebagai indikator keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

### 18) Lebih Menekankan Proses Ketimbang Hasil

Memberikan dorongan kepada siswa agar terlibat langsung dan aktif secara penuh dalam seluruh rangkaian pembelajaran, serta berupaya mendapatkan pemahaman siswa, serta pemahaman secara mandiri (dengan bantuan guru sebagai fasilitator) dari materi pelajaran yang dipelajari.

#### d. Rambu-Rambu Pembelajaran Tematik

Adapun rambu-rambu pembelajaran tematik adalah sebagai berikut<sup>13</sup>.

- 1) Tidak semua mata pelajaran harus disatukan.
- 2) Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester.
- 3) Kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, tidak harus dipadukan, kompetensi yang tidak dapat diintegrasikan dibelajarkan secara tersendiri.
- 4) Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis dan berhitung, serta pemahaman nilai-nilai moral.
- 5) Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik siswa, lingkungan dan daerah setempat.

---

<sup>13</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran tematik terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.91.

#### **e. Kelebihan dan Keterbatasan Pembelajaran Tematik**

Ada enam keunggulan pembelajaran tematik, sebagai berikut: pertama, pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar; kedua, kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa; ketiga, kegiatan akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama; keempat, membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa; kelima, menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; dan keenam, mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti: kerja sama, toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Selain keenam kelebihan tersebut, ada pula keunggulan lainnya. Keunggulan ketujuh, yaitu apabila pembelajaran tematik didesain bersama dapat meningkatkan kerja sama antar guru bidang kajian terkait; guru dengan siswa; siswa dengan siswa; siswa atau guru dengan narasumber; sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata dan dalam konteks yang lebih bermakna. Kedelapan, pembelajaran terpadu juga menyajikan beberapa keterampilan dalam suatu proses pembelajaran. Dan kesembilan, selain memiliki sifat luwes, pembelajaran terpadu memberikan hasil yang dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Disamping keunggulan, pembelajaran tematik memiliki keterbatasan terutama dalam pelaksanaannya, yaitu pada pelaksanaannya, pada perancangan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung aja<sup>14</sup>. Puskur, Balitbang Diknas mengidentifikasi beberapa aspek keterbatasan pembelajaran tematik, yaitu sebagai berikut: pertama, pada aspek guru, Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja. Tanpa kondisi ini, pembelajaran akan sulit terwujud. Kedua, pada aspek peserta didik, pembelajaran terpadu menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relatif baik, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya. Hal ini terjadi karena model pembelajaran terpadu menekankan pada kemampuan analitis (mengurai), kemampuan asosiatif (menghubung-hubungkan), kemampuan eksploratif (menemukan dan menggali). Jika kondisi ini tidak dimiliki, penerapan model pembelajaran terpadu ini sangat sulit dilaksanakan. Ketiga, aspek sarana dan sumber pembelajaran, pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau

---

<sup>14</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 93.

sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan. Jika sarana ini tidak dipenuhi, penerapan pembelajaran juga akan terhambat. Keempat, aspek kurikulum, kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik (bukan pada pencapaian target penyampaian materi). Guru perlu diberi kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, penilaian keberhasilan pembelajaran peserta didik. Kelima, aspek penilaian, pembelajaran terpadu membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan. Dalam kaitan ini, guru selain dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang komprehensif, juga dituntut untuk berkoordinasi dengan guru lain jika materi pelajaran berasal dari guru yang berbeda.

## **2. Hakikat Bahan Ajar tematik**

### **a. Pengertian Bahan Ajar Tematik**

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan

tak tertulis<sup>15</sup>. Pandangan tersebut juga dilengkapi oleh Pannen yang mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran<sup>16</sup>.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Andi Prastowo mengemukakan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik itu informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Contohnya: buku pembelajaran, modul, handout, LKS, model atau maket, bahan ajar audio dan bahan ajar interaktif<sup>17</sup>.

Menurut penulis, bahan ajar adalah serangkaian materi-materi yang akan diberikan kepada siswa yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dipelajari siswa dalam mencapai standar yang telah ditentukan. Bahan ajar dapat berupa buku, CD pembelajaran, maupun alat peraga.

---

<sup>15</sup> Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2010), hlm.159.

<sup>16</sup> Pannen. *Penulisan Bahan Ajar*. (Jakarta: Pusat antar Universitas, 2001), hlm 30.

<sup>17</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014).

Sedangkan bahan ajar tematik merupakan segala bahan (baik itu informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis dan menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa melalui proses pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*) dan untuk hidup bersama (*learning to live together*), serta holistik dan autentik, dengan tujuan sekaligus untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran<sup>18</sup>.

Menurut penulis, bahan ajar tematik adalah bahan ajar yang mengandung karakteristik dari pembelajaran tematik, yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

#### **b. Prinsip-prinsip Bahan Ajar Tematik**

Pada prinsip pengembangan bahan ajar harus secara berurutan seperti dibawah ini<sup>19</sup>:

- 1) Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang konkret untuk memahami yang abstrak.
- 2) Pengulangan akan memperkuat pemahaman.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm.138-139.

<sup>19</sup> Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2010, hlm.160.

- 3) Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa.
- 4) Motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar.
- 5) Mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu.
- 6) Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong siswa untuk terus mencapai tujuan.

**c. Karakteristik Bahan Ajar Tematik**

Bahan ajar tematik didesain sedemikian rupa untuk mendukung proses pembelajaran tematik. Menurut Andi Prastowo, karakteristik bahan ajar tematik setidaknya-tidaknya ada empat macam, yaitu: aktif, menarik atau menyenangkan, holistik dan autentik (memberikan pengalaman langsung)<sup>20</sup>.

“Aktif” disini maksudnya adalah bahan ajar memuat materi yang menekankan pada pengalaman belajar mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal dengan mempertimbangkan hasrat, minat dan kemampuan siswa sehingga mereka termotivasi untuk terus menerus belajar.

---

<sup>20</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014). Hlm. 99.

“Menarik atau Menyenangkan” artinya bahan ajar memiliki sifat mempesona, merangsang, nyaman dilihat dan banyak kemanafaatannya sehingga siswa senantiasa terdorong untuk terus belajar dan belajar darinya, bahkan siswa sampai terlibat asyik dengan bahan ajar tersebut sampai lupa waktu, karena penuh tantangan yang memicu adrenalin siswa.

“Holistik” mengandung arti bahan ajar memuat kajian suatu fenomena dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak. Dengan demikian, keberadaan bahan ajar tersebut memungkinkan siswa untuk dapat memahami suatu fenomena dari segala sisi, menjadi lebih arif dan bijaksana.

“Autentik” adalah karakteristik dari bahan ajar tematik yang menekankan pada sisi autentik atau pengalaman langsung yang diberikan oleh suatu bahan ajar. Dengan kata lain, bahan ajar memberikan sebuah pengalaman dan pengetahuan yang dapat diperoleh oleh siswa sendiri. Selain itu, bahan ajar tersebut memberikan informasi yang kontekstual dengan kenyataan empiris atau fenomena sosial budaya disekitar siswa.

#### d. Fungsi Bahan Ajar Tematik

Ada dua klasifikasi utama pembagian fungsi bahan ajar, yaitu: pertama, menurut pihak yang memanfaatkan bahan ajar. Kedua, menurut strategi pembelajaran yang digunakan<sup>21</sup>.

Pertama, menurut pihak yang memanfaatkan bahan ajar. Berdasarkan pihak-pihak yang menggunakan bahan ajar, fungsi bahan ajar dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Fungsi bahan ajar bagi pendidik:
  - a) Menghemat waktu pendidik dalam mengajar.
  - b) Mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator.
  - c) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
  - d) Pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik.
  - e) Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.

---

<sup>21</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktis* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm.139-140.

2) Fungsi bahan ajar bagi peserta didik:

- a) Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik yang lain.
- b) Peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja ia kehendaki.
- c) Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing.
- d) Peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.
- e) Membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar yang mandiri.
- f) Pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya.

Kedua, Menurut strategi pembelajaran yang digunakan. Fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal:
  - a) Sebagai satu-satunya sumber informasi dan pengawas serta pengendali proses pembelajaran.
  - b) Sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang diselenggarakan.

- 2) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual:
  - a) Media utama dalam proses pembelajaran.
  - b) Alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses peserta didik memperoleh informasi.
  - c) Penunjang media pembelajaran individual lainnya.
- 3) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok:
  - a) Bersifat sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok, dengan cara memberikan informasi tentang latar belakang materi, informasi tentang peran orang-orang yang terlibat dalam belajar kelompok.
  - b) Sebagai bahan pendukung bahan belajar utama dan jika dirancang sedemikian rupa dapat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

**e. Jenis Bahan Ajar Tematik**

Menurut bentuknya bahan ajar dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu<sup>22</sup>:

- 1) Bahan ajar cetak (*printed*) adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya: *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, model atau maket.

---

<sup>22</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm.148.

- 2) Bahan ajar dengar (audio) atau program audio adalah semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang. Contohnya: kaset, radio, piringan hitam dan *compact disk audio*.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (audiovisual) adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contohnya: *video compact disk* dan film.
- 4) Bahan ajar interaktif (*interactive teaching materials*) adalah kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi dan video) yang oleh pengguna dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah dan atau perilaku alami dari suatu presentasi. Contohnya: *compact disk* interaktif.

**f. Buku Sebagai Bahan Ajar Tematik**

Salah satu jenis bahan ajar cetak yakni buku. Andriese dalam B.P. Sitepu menjelaskan bahwa buku merupakan informasi tercetak di atas kertas yang dijilid menjadi satu kesatuan. Dengan pengertian demikian, buku memiliki empat sifat pokok, yaitu (1) berisi informasi, (2) informasi itu ditampilkan dalam wujud cetakan, (3) media yang

digunakan adalah kertas dan (4) lembaran-lembaran kertas itu dijilid dalam bentuk satu kesatuan<sup>23</sup>.

Buku merupakan bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan buah pikiran dari pengarangnya. Adapula yang memandang bahwa buku adalah salah satu sumber bacaan, berfungsi sebagai sumber bahan ajar dalam bentuk materi cetak (*printed material*)<sup>24</sup>. Abdul Majid menegaskan bahwa buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis<sup>25</sup>.

Biasanya buku ajar merupakan salah satu pendekatan tentang implementasi kurikulum dan karena itu ada kemungkinan terdapat berbagai macam buku ajar tentang satu bidang studi tertentu. Buku teks pelajaran (buku ajar) adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan<sup>26</sup>.

---

<sup>23</sup> B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.13.

<sup>24</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm.166

<sup>25</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.176.

<sup>26</sup> B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.17.

### 3. Hakikat Islam dan Kearifan Lokal

#### a. Pengertian Kearifan Lokal

Kearifan lokal dapat didefinisikan sebagai kebijaksanaan atau nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kekayaan-kekayaan budaya lokal berupa tradisi, petatah-petitih dan semboyan hidup. Berbicara kearifan lokal berarti membicarakan budaya dan kebudayaan sebagai hasil dari cipta manusia. Karena kearifan lokal yang dianut oleh masyarakat setempat bermula dari tradisi yang membudaya. Masa kini dan masa depan tidak dapat dilepaskan dari apa yang dilakukan masyarakat di masa lalu. Maka budaya sebagai warisan masa lalu harus dijaga, dihormati dan dilestarikan di masa kini. Nilai-nilai budaya adalah jiwa dari kebudayaan itu dan menjadi dasar dari wujud kebudayaan.

Di samping nilai-nilai budaya, kebudayaan juga diwujudkan dalam bentuk tata hidup, yakni kegiatan manusia yang merupakan cerminan nyata dari nilai budaya yang dikandungnya.<sup>27</sup> Dinamika kehidupan masyarakat telah membentuk tatanan nilai tersendiri yang dianut warganya berdasarkan kebudayaan yang diciptakan, dihormati dan dilaksanakan oleh masyarakat setempat. Dalam lingkup kebangsaan, interaksi kebudayaan-kebudayaan lokal melahirkan nilai-nilai budaya baru dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Di dalam kehidupan masyarakat Indonesia terdapat nilai-nilai sosial yang membentuk kearifan lokal (*local*

---

<sup>27</sup> Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), cet. XVI, hlm. 262.

*wisdom*) dan telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia berhadapan dengan kearifan lokal membentuk suatu tatanan baru dalam masyarakat. Misalnya, gotong royong, kekeluargaan, musyawarah untuk mencapai kesepakatan yang mufakat. Kearifan lokal lebih sering diartikan sebagai kebijakan lokal (*local wisdom*) yang dimiliki, dihormati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat setempat. Kearifan lokal ini menjadi landasan moral perilaku masyarakat dalam merespon permasalahan sosial. Menurut Agus Maladi Irianto, kearifan lokal adalah sikap, pandangan dan kemampuan suatu komunitas di dalam mengelola lingkungan rohani dan jasmaninya yang memberikan daya tahan dan daya tumbuh kepada komunitas tersebut.<sup>28</sup>

Dengan kata lain kearifan lokal merupakan landasan pijak yang memberi jawaban kreatif dari suatu komunitas atas berbagai permasalahan hidup yang bersifat lokal. Nilai dan kebijakan itu lahir dan berkembang dalam proses kehidupan bermasyarakat komunitas tersebut berdasarkan kesepakatan bersama. Tak jarang masyarakat setempat lebih mematuhi dan taat kepada peraturan dan norma adat daripada hukum formal. Kearifan lokal tersebut dalam skripsi ini terbentuk dari budaya/tradisi lokal dan ajaran agama yang diterapkan oleh masyarakat setempat. Tradisi yang

---

<sup>28</sup> Dalam makalah berjudul *Mahasiswa dan Kearifan Lokal*, disampaikan pada Sarasehan Kearifan Lokal Provinsi Jawa Tengah tanggal 29 Januari 2009 oleh Badan Kesbangpolinmas Jateng. Sumber: web staff undip.

berlaku menjadi landasan moral dalam berperilaku, sedangkan ajaran agama menjadi pedoman hidup agar sesuai dengan tuntunan Allah SWT.

Kearifan lokal paling tidak menyiratkan beberapa konsep, yaitu: (1) kearifan lokal adalah sebuah pengalaman panjang, yang diendapkan, sebagai petunjuk perilaku seseorang, (2) kearifan lokal tidak lepas dari lingkungan pemiliknya, (3) kearifan lokal itu bersifat dinamis, lentur, terbuka dan senantiasa menyesuaikan dengan zamannya. Konsep demikian juga sekaligus memberikan gambaran bahwa kearifan lokal selalu terkait dengan kehidupan manusia dan lingkungannya. Kearifan lokal muncul sebagai penjaga atau filter (tameng) iklim global yang melanda kehidupan manusia. Kearifan adalah proses dan produk budaya manusia, dimanfaatkan untuk mempertahankan hidup. Orang Jawa memiliki aneka tradisi lokal yang mungkin akan tergolong kearifan lokal.

#### **b. Ruang Lingkup Kearifan Lokal**

Kearifan lokal memang dapat muncul di seluruh elemen kehidupan. Kearifan lokal adalah bagian dari budaya. Kearifan lokal Jawa tentu bagian dari budaya Jawa, yang memiliki pandangan hidup tertentu. Berbagai hal tentang hidup manusia, akan memancarkan ratusan dan bahkan ribuan kearifan lokal. Lebih lanjut dikemukakan beberapa karakteristik dari lokal wisdom antara lain<sup>29</sup>:

---

<sup>29</sup> Wagiran, *Pengembangan Model Pendidikan Kearifan Lokal dalam Mendukung Visi Pembangunan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2020 (Tahun Kedua)*, (Yogyakarta: Jurnal Penelitian dan Pengembangan, Volume III, Nomor 3, ISSN 2085-9678)

*(1) Local wisdom appears to be simple, but often is elaborate, comprehensive, diverse, (2) It is adapted to local, cultural, and environmental conditions, (3) It is dynamic and flexible, (4) It is tuned to needs of local people, (5) It corresponds with quality and quantity of available resources and (6) It copes well with changes.*

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipertegas bahwa kearifan lokal merupakan sebuah budaya kontekstual. Kearifan selalu bersumber dari hidup manusia. Ketika hidup itu berubah, kearifan lokal pun akan berubah pula. Dari sisi filosofi dasarnya, kearifan dapat dikategorikan dalam dua aspek, yaitu:

- 1) Kearifan lokal yang berupa gagasan, pemikiran, akal budi yang bersifat abstrak yang mencakup berbagai pengetahuan, pandangan, nilai serta praktek-praktek dari sebuah komunitas baik yang diperoleh dari generasi-generasi sebelumnya dari komunitas tersebut, maupun yang didapat oleh komunitas tersebut di masa kini, yang tidak berasal dari generasi sebelumnya, tetapi dari berbagai pengalaman di masa kini, termasuk juga dari kontaknya dengan masyarakat atau budaya lain.
- 2) Kearifan lokal yang berupa hal-hal konkret, dapat dilihat. Biasanya berupa benda-benda artefak, yang menghiasi hidup manusia dan bermakna simbolik.

Dalam setiap jengkal hidup manusia selalu ada kearifan lokal. Paling tidak, kearifan dapat muncul pada pemikiran, sikap dan perilaku. Ketiganya hampir sulit dipisahkan. Jika ketiganya itu ada yang timpang, maka kearifan lokal tersebut semakin pudar. Apa saja dapat tercakup dalam kearifan lokal. Paling tidak cakupan luas kearifan lokal dapat meliputi:

- 1) Pemikiran, sikap dan tindakan berbahasa, berolah seni dan bersastra, misalnya karya-karya sastra yang bernuansa filsafat dan niti (wulang).
- 2) Pemikiran, sikap dan tindakan dalam berbagai artefak budaya, misalnya keris, candi, dekorasi, lukisan dan sebagainya.
- 3) Pemikiran, sikap dan tindakan sosial bermasyarakat, seperti unggah-ungguh dan sopan santun. Secara garis besar, kearifan lokal terdiri dari hal-hal yang tidak kasat mata (*intangible*) dan hal-hal yang kasat mata (*tangible*).

Kearifan yang tidak kasat mata berupa gagasan mulia, untuk membangun diri, menyiapkan hidup lebih bijaksana dan berkarakter mulia. Sebaliknya kearifan yang berupa hal-hal fisik dan simbolik, patut ditafsirkan kembali agar mudah diimplementasikan ke dalam kehidupan. Apabila dilihat dari jenisnya lokal wisdom dapat diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu: makanan, pengobatan, teknik produksi, industri rumah tangga dan pakaian. Klasifikasi ini tentu saja tidak tepat, sebab masih banyak hal lain yang mungkin jauh lebih penting. Oleh sebab itu, kearifan

lokal tidak dapat dibatasi atau dikotak-kotak. Kategorisasi lebih kompleks dikemukakan Sungri dalam Wagiran yang meliputi: pertanian, kerajinan tangan, pengobatan herbal, pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan, perdagangan, seni budaya, bahasa daerah, filosofi, agama dan budaya serta makanan tradisional<sup>30</sup>.

Suardiman dalam Wagiran mengungkapkan bahwa kearifan lokal identik dengan perilaku manusia berhubungan dengan Tuhan, tanda-tanda alam, lingkungan hidup/pertanian, membangun rumah, pendidikan, upacara perkawinan dan kelahiran, makanan, siklus kehidupan manusia dan watak, kesehatan dan bencana alam<sup>31</sup>. Lingkup kearifan lokal dapat pula dibagi menjadi delapan, yaitu:

- 1) Norma-norma lokal yang dikembangkan, seperti 'laku Jawa', pantangan dan kewajiban;
- 2) Ritual dan tradisi masyarakat serta makna dibaliknya;
- 3) Lagu-lagu rakyat, legenda, mitos dan cerita rakyat yang biasanya mengandung pelajaran atau pesan-pesan tertentu yang hanya dikenali oleh komunitas lokal;
- 4) Informasi data dan pengetahuan yang terhimpun pada diri sesepuh masyarakat, tetua adat, pemimpin spiritual;

---

<sup>30</sup> Wagiran, *Pengembangan Model Pendidikan Kearifan Lokal dalam Mendukung Visi Pembangunan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2020 (Tahun Kedua)*, (Yogyakarta: Jurnal Penelitian dan Pengembangan, Volume III, Nomor 3, ISSN 2085-9678, 2011).

<sup>31</sup> Wagiran, *Pengembangan Model Pendidikan Kearifan Lokal di Wilayah Propinsi DIY dan Mendukung Perwujudan Visi Pembangunan DIY Menuju tahun 2025*. (Yogyakarta: Setda Provinsi DIY, 2009)

- 5) Manuskrip atau kitab-kitab suci yang diyakini kebenarannya oleh masyarakat;
- 6) Cara-cara komunitas lokal dalam memenuhi kehidupannya sehari-hari;
- 7) Alat-bahan yang dipergunakan untuk kebutuhan tertentu;
- 8) Kondisi sumberdaya alam/lingkungan yang biasa dimanfaatkan dalam penghidupan masyarakat sehari-hari.

Dalam lingkup budaya, dimensi fisik dari kearifan lokal meliputi aspek upacara adat, cagar budaya, pariwisata alam, transportasi tradisional, permainan tradisional, prasarana budaya, pakaian adat, warisan budaya, museum, lembaga budaya, kesenian, desa budaya, kesenian dan kerajinan, cerita rakyat, dolanan anak dan wayang. Sumber kearifan lokal yang lain dapat berupa lingkaran hidup orang Jawa yang meliputi: upacara tingkeban, upacara kelahiran, sunatan, perkawinan dan kematian. Kearifan lokal dapat menjadi corong pendidikan karakter yang humanis.

### **c. Kearifan Lokal dalam Pendidikan**

Pendidikan berbasis kearifan lokal adalah pendidikan yang mengajarkan peserta didik untuk selalu dekat dengan situasi konkret yang mereka hadapi sehari-hari. Model pendidikan berbasis kearifan lokal merupakan sebuah contoh pendidikan yang mempunyai relevansi tinggi bagi kecakapan pengembangan hidup, dengan berpijak pada pemberdayaan keterampilan serta potensi lokal pada tiap-tiap daerah.

Kearifan lokal milik Indonesia sangat banyak dan beraneka ragam karena Indonesia terdiri atas bermacam-macam suku bangsa, berbicara dalam aneka bahasa daerah, serta menjalankan ritual adat istiadat yang berbeda-beda pula. Kehadiran pendatang dari luar seperti etnis Tionghoa, Arab dan India semakin memperkaya kemajemukan kearifan lokal.

Pendidikan berbasis kearifan lokal dapat digunakan sebagai media untuk melestarikan potensi masing-masing daerah. Kearifan lokal harus dikembangkan dari potensi daerah. Potensi daerah merupakan potensi sumber daya spesifik yang dimiliki suatu daerah tertentu. Salah satu contohnya, potensi Malang yang memiliki tarian topeng malang, kerajinan keramik, makanan khas apel dan lain lain.

Mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran berfungsi mendesain pembentukan karakter anak, secara tidak langsung anak akan mendapatkan gambaran yang utuh atas identitas dirinya sebagai individu, serta identitas dirinya sebagai anggota masyarakat yang terikat dengan budaya yang unggul dan telah lama diugemi para pendahulunya. Selain itu, dengan pendidikan berbasis kearifan lokal peserta didik mampu mengembangkan pengetahuannya yang bersumber pada kearifan lokal masyarakat setempat, memiliki keterampilan dalam memahami masyarakat pada proses kehidupan dan memiliki sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai kearifan lokal tersebut.

#### d. Nilai-nilai Islam dan Kearifan Lokal

Para ahli pendidikan telah sepakat, bahwa salah satu tugas yang diemban oleh pendidik adalah mewariskan nilai-nilai luhur budaya kepada peserta didik dalam upaya membentuk kepribadian yang intelek, bertanggungjawab melalui jalur pendidikan. Sebuah upaya mewariskan nilai-nilai tersebut sehingga menjadi miliknya disebut mentransformasikan nilai, sedangkan upaya yang dilakukan untuk memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam jiwanya sehingga melekat dalam dirinya disebut menginternalisasikan nilai<sup>32</sup>.

Al-Quran adalah firman Allah yang berfungsi sebagai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang tertulis dalam mushaf-mushaf, yang diriwayatkan secara *mutawatir* dan membacanya merupakan ibadah. Al-Quran yang agung mengandung banyak ayat-ayat yang menunjukkan atas ilmu Allah yang meliputi segala sesuatu yang ada didalam alam yang berupa makhluk-makhluk, sistem-sistem, undang-undang dan aturan-aturan yang diciptakan oleh Allah SWT sebagai ketentuan terhadap *iradat* (kehendak).

Al-Quran adalah *kitabullah* yang agung yang mengharuskan umat Islam menjaga dengan menghafalkan seluruhnya atau sebagian saja direlung hati dan melaksanakannya dengan cara para orang tua memaksa anak-anak mereka sejak kukunya masih lembek dengan menghafalkan surat-suratnya yang pendek, memaksa anak remaja supaya selalu

---

<sup>32</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta), hlm. 155.

membaca dan memahaminya, sebagaimana orang-orang dewasa tidak boleh bermalasan untuk mengkaji dan mengaplikasikannya didalam kehidupan mereka secara teoritis maupun praktis, karena Al-Quran adalah kitab yang mengumpulkan gudang-gudang ilmu yang bermanfaat disamping ia sebagai undang-undang dasar yang menunjukkan kepada jalan yang lurus bahwasanya mengikuti Al-Quran secara tekstual dan spiritual adalah sarana praktis yang menghantarkan kepada kehidupan dunia dan akhirat<sup>33</sup>.

Al-Quran mendorong manusia untuk mencari ilmu, perkataan ilmu disini bermakna semua cabang pengetahuan tanpa mengecualikan salah satu diantaranya. Ia cakup studi yang berhubungan dengan alam semesta serta subjek yang ada kaitannya dengan itu. Rujukan yang paling menakjubkan dan fakta yang paling penting mengenai hal ini adalah ayat-ayat Al-Quran yang turun paling awal dan yang mendorong manusia untuk mencari serta menjunjung tinggi pengetahuan itu<sup>34</sup>.

Kita bisa lebih secara mendalam lagi memaknai pengaruh-pengaruh Islam ini dari sudut pandang nilai-nilai yang terkandung di dalam Islam dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam budaya setempat. Hubungan kearifan lokal dengan nilai-nilai Islam ada di dalam Al-Quran Surat Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا<sup>٣٥</sup>

<sup>33</sup> Muhammad Ismail Ibrahim, *Sisi Mulia Al-Quran*, (Jakarta: CV.Rajawali, 1986) hlm. 7-9.

<sup>34</sup> Muhammad Jamaluddin, *Al-Quran Tentang Alam Semesta*, (Amzah, 2004), hlm 1.

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya :

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti.”<sup>35</sup>

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Islam mengajarkan tentang suku dan kebangsaan yang bisa menjadikan manusia bisa mengenal satu dengan yang lainnya. Melalui suku-suku yang telah terbentuk sejak zaman nenek moyang yang melahirkan sebuah nilai-nilai atau norma yang berlaku di masyarakat.

#### 4. Hakikat Pemahaman Siswa

Pemahaman ini berasal dari kata "faham" yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran<sup>36</sup>. Pemahaman (*comprehension*) yaitu mempertahankan, membedakan, menduga (estimates), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisir, memberikan contoh, menuliskan kembali, memperkirakan<sup>37</sup>. Pemahaman atau *comprehension* dapat diartikan menguasai sesuatu dengan fikiran.

<sup>35</sup> Q.S. Al-Hujurat 49:13, Al-Quran Terjemah, 2014. (Bandung: Sygma Creative Media Corp.), hlm. 517.

<sup>36</sup> Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001), hlm. 172.

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hlm. 134.

Karena itu, maka belajar berarti harus mengerti secara mental dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi.

Menurut Depdiknas, pemahaman merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dan dalam melakukan prosedur secara luwes, akurat, efisien dan tepat<sup>38</sup>. Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami konsep, situasi dan fakta yang diketahui, serta dapat menjelaskan dengan kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, dengan tidak mengubah artinya<sup>39</sup>. Jadi, pemahaman merupakan kemampuan siswa dalam menyerap arti dari konsep yang telah dipelajari serta siswa mampu mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan olehnya.

Memahami adalah tujuan akhir dari setiap belajar. Pemahaman memiliki arti yang sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada proporsinya<sup>40</sup>. Pemahaman atau *comprehension* yaitu tidak sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar subjek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah difahami. Indikator pemahaman yaitu siswa dapat menjelaskan serta siswa dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri<sup>41</sup>.

---

<sup>38</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Model Penilaian Kelas*, (Jakarta: Depdiknas, 2006) hlm. 59.

<sup>39</sup> Rofingatu, *Penerapan Metode Penemuan dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika*, (Bandung: UPI, 2006), hlm. 12.

<sup>40</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar- Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm.42-43.

<sup>41</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.149

Pemahaman merupakan tingkatan hasil belajar siswa sehingga dapat mendefinisikan atau menjelaskan sebagian atau mendefinisikan bahan pelajaran dengan menggunakan kalimat sendiri. Dengan kemampuan siswa menjelaskan atau mendefinisikan, maka siswa tersebut telah memahami konsep atau prinsip dari suatu pelajaran meskipun penjelasan yang diberikan mempunyai susunan kalimat yang tidak sama dengan konsep yang diberikan tetapi maksudnya sama.

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menyimpulkan pemahaman adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengemukakan kembali ilmu yang diperolehnya baik dalam bentuk tulisan maupun ucapan dengan bahasanya sendiri tanpa mengubah konsep ilmu tersebut kepada orang lain sehingga orang lain tersebut benar-benar mengerti dengan apa yang disampaikan.

Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori<sup>42</sup>:

- a. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, mengartikan Bhineka Tunggal Ika, mengartikan Merah Putih, menerapkan prinsip-prinsip listrik dalam memasang sakelar.
- b. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau

---

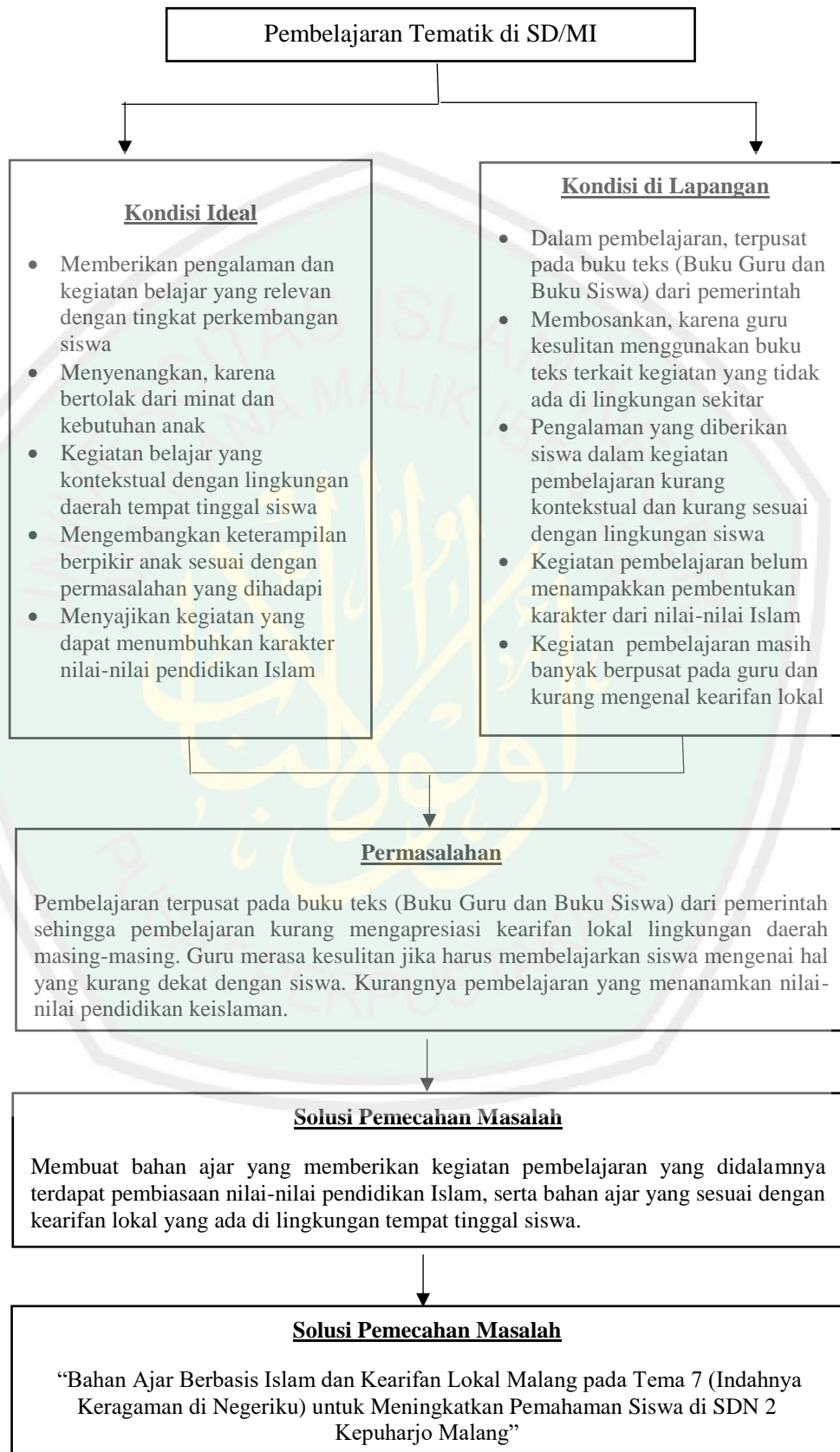
<sup>42</sup> Dr. Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.24.

menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Menghubungkan pengetahuan tentang konjugasi kata kerja, subjek, dan possessive pronoun sehingga tahu menyusun kalimat “ *my friend is studying,*” bukan “*my friend studying,*”

- c. Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya.



## B. Kerangka Berpikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development*. Penelitian pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut<sup>43</sup>. Didalamnya terdapat suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dll. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket dan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa, sedangkan data kualitatif diperoleh dari saran para validator. Produk yang akan dikembangkan penulis adalah bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang untuk sekolah dasar kelas IV yang akan di fokuskan pada tema 7 subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku). Penelitian ini menggunakan desain *research and development* dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 297.

## B. Model Pengembangan

Suatu model dapat diartikan sebagai suatu representasi baik visual maupun verbal. Model dapat memberikan kerangka kerja untuk pengembangan teori dan penelitian. Dengan mengikuti model tertentu yang dianut oleh peneliti, maka akan diperoleh sejumlah masukan (*input*) guna dilakukan penyempurnaan produk yang dihasilkan<sup>44</sup>. Model pengembangan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada jenis pengembangan menurut Borg & Gall (1983). Model ini bersifat deskriptif dengan menggariskan langkah-langkah umum yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Menurut Borg & Gall (1983) langkah-langkah penelitian dan pengembangan tersebut adalah sebagai berikut<sup>45</sup>:

1. Penelitian dan pengumpulan informasi awal.  
Meliputi kajian pustakan, pengamatan, atau observasi kelas dan persiapan laporan awal.
2. Perencanaan  
Mencakup kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas yaitu: merumuskan kemampuan, merumuskan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan, dan uji coba skala kecil.
3. Pengembangan format produk awal  
Tujuan ini berupa pengembangan format produk awal, atau draft awal, yang mencakup penyiapan bahan-bahan pembelajaran, *handbook* dan alat evaluasi.

---

<sup>44</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media, 2015), hlm. 282.

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm. 292.

#### 4. Uji coba awal

Uji coba ini dilakukan terhadap format program yang dikembangkan apakah sesuai dengan tujuan khusus. Hasil analisis dari uji coba awal ini menjadi bahan masukan untuk melakukan revisi produk awal.

#### 5. Revisi produk

Revisi produk, yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba awal ini untuk memperoleh informasi dan masukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan masukan yang diperoleh pada saat uji coba.

#### 6. Uji coba lapangan

Produk yang telah direvisi, berdasarkan hasil uji coba awal, kemudian diujicobakan lagi kepada subyek coba yang lebih besar lagi.

#### 7. Revisi Produk

Revisi produk, yang dikerjakan, berdasarkan hasil uji coba lapangan.

#### 8. Uji lapangan

Setelah produk direvisi, apabila pengembang menginginkan produk yang lebih layak dan memadai maka diperlukan uji lapangan.

#### 9. Revisi produk akhir

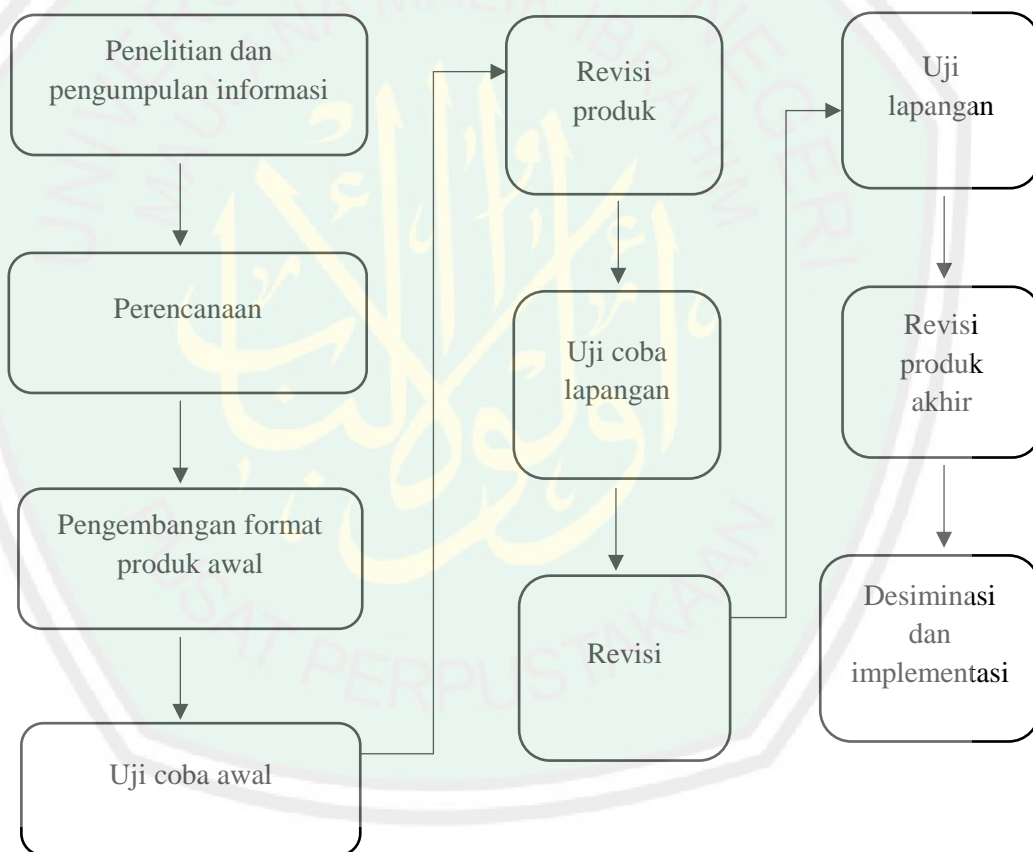
Revisi produk akhir inilah yang menjadi ukuran bahwa produk tersebut benar-benar dikatakan valid karena telah melewati serangkaian uji coba secara bertahap.

## 10. Desiminasi dan implementasi

Menyampaikan hasil pengembangan (proses, prosedur, program atau produk) kepada para pengguna dan profesional melalui forum pertemuan atau menuliskan dalam jurnal, atau dalam bentuk buku atau *handbook*.

Berdasarkan langkah-langkah pengembangan Borg & Gall di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Langkah-Langkah Pengembangan Bahan Ajar Menurut Borg and Gall**



Namun, untuk memudahkan penelitian dan pengembangan ini, penerapannya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki peneliti, secara garis besar langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang telah dikemukakan sebelumnya,

disederhanakan sesuai kebutuhan peneliti. Maka peneliti membagi beberapa prosedur itu menjadi 6 langkah utama, yaitu: (1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, (2) perencanaan, (3) pengembangan format produk awal, (4) uji coba awal dan revisi produk, (5) uji lapangan dan (6) revisi produk akhir. Berikut penjelasan dalam bentuk tabel:

**Tabel 3.1**  
**Langkah Utama Penelitian dan Pengembangan Borg and Gall**

<b>6 Langkah Utama</b>	<b>10 Langkah Borg and Gall</b>
1. Penelitian dan pengumpulan informasi awal	1. Penelitian dan pengumpulan informasi awal
2. Perencanaan	2. Perencanaan
3. Pengembangan format produk awal	3. Pengembangan format produk awal
4. Uji ahli dan revisi produk	4. Uji coba awal
	5. Revisi produk
5. Uji lapangan	6. Uji coba lapangan
	7. Revisi produk
	8. Uji lapangan
6. Revisi produk akhir	9. Revisi produk akhir
	10. Desiminasi dan implementasi

### C. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian yang digunakan peneliti dalam pengembangan ini diadaptasi dari langkah-langkah pengembangan yang dikembangkan oleh Borg dan Gall, penerapannya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki peneliti, secara garis besar langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang telah dikemukakan sebelumnya, disederhanakan sesuai kebutuhan peneliti.

Mengambil langkah utama Borg dan Gall, prosedur penelitian pengembangan bahan ajar ini dibagi menjadi 6 langkah, yaitu pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal (desain produk), uji coba awal dan revisi produk, uji lapangan serta revisi produk akhir, prosedur pengembangan bahan ajar meliputi:

1. Pengumpulan informasi awal

Pengumpulan informasi dilakukan untuk menentukan kebutuhan dalam pembelajaran yang akan berlangsung. Hal-hal yang diperhatikan dalam menentukan kebutuhan pembelajaran, antara lain kesesuaian kebutuhan pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku, dan tahap perkembangan siswa. Langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah studi pustaka dan studi lapangan.

- a. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan bahan ajar berbasis Islam dan kearifan lokal Malang. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai bahan ajar yang akan dikembangkan. Berdasarkan studi pustaka akan diketahui karakteristik bahan ajar berupa buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang.

- b. Studi lapangan, pada tahap ini peneliti melakukan beberapa analisis, yaitu analisis kurikulum, analisis siswa dan analisis materi.

- 1) Peneliti mengkaji bahan ajar yang sudah ada di sekolah.

Berdasarkan langkah ini diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang telah digunakan di sekolah pembahasannya kurang

konkret dan dekat dengan siswa sehingga siswa kurang bisa memahami materi yang ada.

- 2) Peneliti mengkaji kurikulum yang berlaku pada saat ini. Berdasarkan kurikulum tersebut dilihat kompetensi yang akan dicapai. Pembelajaran pada kelas IV ini mengacu pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan.
- 3) Analisis kebutuhan dan karakteristik siswa dilakukan dengan mempertimbangkan ciri, kemampuan dan pengalaman siswa, baik sebagai kelompok atau sebagai individu.
- 4) Analisis materi bertujuan untuk menentukan isi materi dalam bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang.

## 2. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mengkaji bahan yang akan disusun dalam bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang pada tema 7 subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku), langkah yang dilakukan meliputi: menganalisis kompetensi inti dan kompetensi dasar, menganalisis materi pembelajaran, mengembangkan indikator berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

### a. Menganalisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi kompetensi inti dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran. Identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi apa saja

yang terdapat dalam mata pelajaran tersebut sehingga bisa melakukan pengembangan indikator yang dibutuhkan yaitu berbasis Islam dan kearifan lokal Malang. Mata pelajaran yang diidentifikasi diantaranya, pembelajaran Bahasa Indonesia, IPS, SBdP, IPA dan PPKn untuk kelas IV.

b. Menganalisis Materi Pembelajaran

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi materi pembelajaran yang ada di dalam subtema.

c. Mengembangkan Indikator Berdasarkan KI dan KD

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengembangkan indikator berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran.

3. Pengembangan format produk awal (desain produk)

Pengembangan format produk awal melalui beberapa tahapan, diantaranya:

a. Menentukan judul

Bahan ajar yang dikembangkan diberi judul Buku Tematik Siswa Indahnya Keberagaman Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang

b. Menuliskan materi

Pengembangan bahan ajar ditulis menggunakan *software Microsoft Publisher 2016* dengan tujuan untuk mempermudah penulisan berbagai jenis *font* dan penataan materi yang tidak tersedia dalam program lain.

c. Menentukan *layout*

Sebelum pengetikan materi, peneliti menentukan *layout* atau tampilan bahan ajar terlebih dahulu menggunakan *Photoshop CS3*. Penentuan ini bertujuan untuk memberikan kesan menarik pada bahan ajar sehingga dapat menarik perhatian dan dapat digunakan siswa.

4. Uji ahli dan revisi produk

Pada tahap ini produk hasil pengembangan format produk awal divalidasi, meliputi (1) Tahap validasi dilakukan oleh ahli materi tematik; (2) Tahap validasi dilakukan oleh ahli materi Islam dan kearifan lokal; (3) Tahap validasi dilakukan oleh ahli desain; (4) Tahap validasi dilakukan oleh guru kelas IV. Tahap revisi produk bertujuan untuk mengevaluasi produk yang telah dikembangkan berdasarkan data yang telah diperoleh dari uji ahli (validasi).

5. Uji lapangan

Kemudian setelah direvisi dan dinyatakan layak untuk digunakan, dilakukan uji lapangan kepada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kepuharjo Kabupaten Malang yang terdiri dari 34 siswa. Penilaian, saran dan masukan pada uji lapangan ini diperoleh dari respon siswa maupun guru melalui instrumen angket yang telah disusun. Meskipun uji lapangan ini dilakukan pada satu sekolah, namun buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini dapat dipakai atau diuji cobakan ke sekolah lain yang ada di Malang karena terdapat informasi penting terkait daerah Malang.

## 6. Revisi produk akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan revisi terhadap produk akhir, berdasarkan saran dan masukan dalam uji pelaksanaan lapangan. Berdasarkan hasil penelitian dan masukan dari uji lapangan maka perlu dilakukan perbaikan sekali lagi. Perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan oleh peneliti dari masukan-masukan, penilaian, serta saran baik dari ahli maupun pengguna, maka akan diperoleh produk akhir berupa buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang yang memiliki kelayakan dari aspek angket guru dan siswa dan keefektifan selama menggunakan produk tersebut.

### **D. Uji Produk**

Uji coba model atau produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak dan sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran<sup>46</sup>.

#### **1. Desain Uji Produk**

Uji produk dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat validitas kemenarikan, dan efektivitas produk. Produk berupa bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini diuji tingkat kevalidan, kemenarikan dan keefektifannya. Tingkat kevalidan, kemenarikan dan

---

<sup>46</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 132.

keefektifan bahan ajar diketahui melalui hasil analisis kegiatan uji produk yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, yakni:

- a. Validasi oleh ahli isi atau materi (tematik, Islam, dan kearifan lokal Malang)
- b. Validasi oleh ahli desain produk
- c. Validasi oleh ahli pembelajaran
- d. Validasi oleh praktisi
- e. Uji lapangan

## **2. Subyek Uji Produk**

Subyek penilaian dalam bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini adalah ahli isi atau materi, ahli desain produk, ahli pembelajaran dan praktisi. Sedangkan sasaran subyek uji lapangan adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Kepuharjo Malang.

Subyek uji ahli atau validator pada penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Ahli isi atau materi tematik, Islam dan kearifan lokal

Dosen yang merupakan ahli dibidang materi tematik, Islam dan kearifan lokal, yaitu dosen di perguruan tinggi yang telah menyelesaikan pendidikan minimal S-2, berpengalaman mengajar dua tahun terakhir dalam ilmu dasar bidang tematik, nilai Islam dan kearifan lokal. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap review ahli isi bidang studi ini adalah sebagai berikut:

- (1) Mendatangi ahli materi tematik serta materi Islam dan kearifan lokal
- (2) Menjelaskan proses pengembangan yang telah dikembangkan
- (3) Memberikan hasil produk yang telah dikembangkan
- (4) Melalui instrumen angket diminta kepada ahli isi terkait pendapat atau komentar tentang kualitas bahan ajar yang dikembangkan dari segi isi atau materi yang nantinya digunakan untuk perbaikan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang.

b. Ahli desain produk (grafika)

Ahli desain produk (grafika) ditetapkan sebagai validitas desain bahan ajar ini adalah dosen di perguruan tinggi yang telah menyelesaikan pendidikan minimal S-2, berpengalaman mengajar dua tahun terakhir dalam sumber dan media pembelajaran.

c. Ahli Pembelajaran

Ahli pembelajaran yang memberikan tanggapan dan penilaian terhadap bahan ajar berbasis Islam dan kearifan lokal Malang adalah dosen di perguruan tinggi yang telah menyelesaikan pendidikan minimal S-2, berpengalaman mengajar dua tahun terakhir dalam ilmu dasar bidang pembelajaran tematik.

d. Praktisi

Praktisi yang memberikan tanggapan dan penilaian terhadap bahan ajar berbasis Islam dan kearifan lokal Malang adalah guru kelas atau guru bidang studi dengan pendidikan minimal S1 Pendidikan. Pemilihan

praktisi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan telah memiliki banyak pengalaman mengajar. Praktisi yang dipilih yaitu guru kelas IV SD Negeri 2 Kepuharjo Malang.

e. Subyek Sasaran Uji Lapangan

Subyek sasaran uji lapangan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang tema 7 subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) adalah siswa kelas IV SDN Kepuharjo 2 Kabupaten Malang yang terdiri dari 34 siswa.

### 3. Jenis Data

Data didefinisikan sebagai keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan)<sup>47</sup>. Jenis data dalam pengembangan bahan ajar ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

1) Data kualitatif

Pada tahap validasi ahli, data kualitatif berasal dari kritik, saran, dan komentar dari para ahli terhadap bahan ajar. Sedangkan pada uji coba lapangan, data kualitatif berasal dari jawaban siswa pada saat mengisi buku aktivitas siswa.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari pengumpulan instrumen data berupa angka yang dihasilkan dari produk buku ajar tersebut.

---

<sup>47</sup> Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Skripsi, Thesis, dan disertasi* (Malang: UM Press, 2008), hlm. 41.

#### 4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada pengembangan ini berupa angket atau kuisioner, observasi dan hasil *pre-test* dan *post-test*.

a. Angket (kuisioner)

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami<sup>48</sup>. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang lebih lengkap tentang validasi ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran dan praktisi (guru kelas), serta pendapat dan pengalaman siswa selama menggunakan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang tersebut.

b. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratannya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin<sup>49</sup>. Dengan observasi, peneliti akan mengetahui keadaan di lapangan (sekolah) untuk menganalisis kebutuhan yang akan dijadikan bahan awal untuk pengembangan bahan ajar.

---

<sup>48</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 265.

<sup>49</sup> W.Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 116.

c. Tes Pencapaian Pemahaman (*pre-test* dan *post-test*)

Sedangkan tes perolehan hasil pemahaman yang digunakan untuk mengetahui hasil pemahaman siswa dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen yang menunjukkan keefektifan belajar siswa setelah menggunakan buku ajar berbasis Islam dan kearifan lokal Malang.

## 5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis uji-t. Kedua teknik ini dipergunakan sesuai dengan karakteristik data yang diperoleh dari proses pengumpulan data.

a. Analisis deskriptif

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mendeskripsikan semua pendapat, saran dan tanggapan validator yang didapat dari lembar kritik dan saran. Data dari angket merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala likert yang berkriteria lima tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan presentasi skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket.

Untuk menentukan presentase tersebut dapat dipergunakan rumus sebagai berikut<sup>50</sup>:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 313.

**Keterangan:**

P : persentase kelayakan

$\sum X$  : jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum Xi$  : jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

100% : bilangan konstan

Dalam pemberian makna dan pengambilan keputusan untuk merevisi buku ajar digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria berikut:

Tabel 3.2  
Kualifikasi Tingkat Kevalidan Berdasar Persentase Rata-rata Berdasarkan Skala Likert<sup>51</sup>

Skala Nilai (Skor)	Persentase (%)	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan
5	85 – 100	Sangat Baik/Sangat Menarik	Sangat layak, tidak perlu revisi
4	69 – 84	Baik/Menarik	Layak, tidak perlu revisi
3	53 – 68	Cukup Baik/Cukup Menarik	Cukup layak, perlu revisi sebagian
2	37 – 52	Kurang Baik/Kurang Menarik	Kurang layak, perlu revisi
1	21 – 36	Sangat Kurang Baik/Sangat Kurang Menarik	Tidak layak, revisi total

Berdasarkan kriteria di atas, buku ajar dinyatakan layak jika memenuhi kriteria skor 69 dari seluruh unsur yang terdapat dalam

<sup>51</sup> Yuli Sri Indah Lestari, *Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam pada Tema 3 Subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) di Sekolah Dasar Negeri Tunggulwulung 2 Kota Malang*, (UIN Malang: PGMI, 2015) hlm. 89.

angket penilaian validasi ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, praktisi dan siswa. Dalam penelitian ini, buku ajar yang dibuat harus memenuhi kriteria valid/layak. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria valid/layak.

b. Analisis Uji T

Pada uji coba lapangan data dihimpun dengan menggunakan angket dan tes ketercapaian pemahaman (*pre-test* dan *post-test*). Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* dalam rangka untuk mengetahui tingkat pemahaman kelompok sasaran uji coba yaitu kelas IV sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang. Teknik analisa datanya menggunakan *One Group Pre-test Post-test*. Kriteria ujinya adalah uji-t sebagai berikut:

**Gambar 3.2**  
Desain Eksperimen (*Before-After*),  $O_1$  Nilai Sebelum *Treatment* dan  $O_2$  Nilai Sesudah *Treatment*



Keterangan :

X : pembelajaran menggunakan media pembelajaran

$O_1$  : tes awal/ *pre test*

$O_2$  : tes akhir/ *post test*

Berdasarkan hasil analisis menggunakan analisis pre-test dan post-test, maka digunakan t-test untuk memperkuat data. Teknik analisis datanya menggunakan *One Group Pre-test Post-test*. Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05 sebagai berikut:<sup>52</sup>

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- t : Uji-t
- D : Different ( $X_2 - X_1$ )
- $d^2$  : Variansi
- N : jumlah sampel

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan produk buku ajar, maka hasil uji coba dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan taraf 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut:

$H_0$ : tidak ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang.

$H_1$ : ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang.

<sup>52</sup> Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) hlm. 131-132.

Pengambilan keputusan:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hasilnya signifikan, artinya  $H_1$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hasilnya nonsignifikan, artinya  $H_1$  ditolak.



## BAB IV

### HASIL PENGEMBANGAN

#### 1. Profil Sekolah Dasar Negeri 2 Kepuharjo Kabupaten Malang

Sekolah Dasar Negeri 2 Kepuharjo Kabupaten Malang adalah satuan pendidikan formal jenjang pendidikan dasar yang terletak di Jalan Pulau Mas No. 16 RT. 04 RW. 02, Kepuharjo, Karangploso, Kabupaten Malang. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Kepuharjo Kabupaten Malang mempunyai visi: terwujudnya mutu tamatan yang imtaq, cerdas, terampil, dan berbudaya dan misi: menyiapkan generasi unggul yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia, melaksanakan pembelajaran PAIKEM, menyiapkan tamatan berkualitas serta melaksanakan pendidikan karakter. Kepala SDN 2 Kepuharjo Kabupaten Malang adalah Bambang Dwi. Jumlah guru dan karyawan SDN 2 Kepuharjo Kabupaten berjumlah 8, yakni 6 sebagai guru kelas, guru kelas IV merangkap sebagai guru agama dan guru kelas V merangkap sebagai guru bahasa Inggris, 1 guru olahraga dan 1 sebagai penjaga sekolah. Jumlah seluruh kelas sebanyak 6 yang digunakan untuk belajar.

Sekolah ini adalah salah satu sekolah di Kabupaten Malang yang sudah menerapkan kurikulum terbaru yang diselenggarakan pemerintah yaitu Kurikulum 2013. Sekolah ini mempunyai beberapa bidang ekstrakurikuler yakni, pramuka, BTQ (Baca Tulis Al-Quran) dan tari. Disamping ekstrakurikuler, terdapat beberapa program sekolah yakni, kegiatan *outdoor* dan *indoor* yang terdiri dari PBM, upacara bendera dan kegiatan keagamaan, kegiatan UKS yang terdiri dari senam sehat,

Jumat sehat dan *go green go clean*, serta kegiatan ramah lingkungan yang terdiri dari ramah anak dan ramah lingkungan<sup>53</sup>.

## 2. Proses Pengembangan Bahan Ajar Tematik Menurut Borg and Gall

### 1. Pengumpulan Informasi Awal

#### a. Analisis Kurikulum

Kurikulum terbaru yang digunakan SDN 2 Kepuharjo Kabupaten Malang adalah kurikulum 2013 tetapi masih diterapkan pada kelas I, II, IV dan V. Pembelajaran pada kelas IV ini mengacu pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, guru belum bisa mengimplementasikan seluruh kompetensi inti dalam proses pembelajaran karena guru hanya menggunakan buku yang sudah disediakan yaitu buku siswa kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan kemendikbud. Menurut guru, bahan ajar hanya memuat kompetensi inti 3 dan kompetensi inti 4 saja. Bahan ajar yang telah digunakan di sekolah pembahasannya kurang konkret dan dekat dengan siswa, sehingga siswa kurang bisa memahami materi yang ada. Contohnya, pada Buku Siswa Tema 7 yang dicetak oleh pemerintah pada halaman 8 terdapat teks tentang “Seni Gerabah di Indonesia”, teks tersebut berisi pembuatan gerabah yang ada di Yogyakarta dan Papua, padahal di Malang sendiri terdapat kampung keramik atau gerabah yang bertempat di

---

<sup>53</sup> Dokumen Sekolah SDN 2 Kepuharjo Kabupaten Malang, diambil pada tanggal 8 Mei 2018 pukul 08.49 WIB.

Dinoyo Kota Malang, dengan begitu siswa dapat mengaitkan materi dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka dan siswa dapat langsung melihat objek yang diajarkan untuk memperkuat ilmu yang telah diperolehnya, karena objek dapat dijangkau dan berada di daerahnya sendiri, yakni Malang.

b. Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas, jumlah siswa kelas IV SDN 2 Kepuharjo Kabupaten Malang sebanyak 34 siswa, laki-laki berjumlah 14 siswa dan perempuan berjumlah 20 siswa. Siswa di SDN 2 Kepuharjo Kabupaten Malang mayoritas beragama Islam, mempunyai umur yang relatif sama dengan kelas heterogen dan dalam proses pembelajaran tematik siswa kesulitan dalam mengintegrasikan dengan nilai-nilai alam dan kearifan lokal. Siswa kurang memahami materi, karena materi yang ada pada buku terbitan kemendikbud masih bersifat umum, belum berasal dari lingkungan yang terdekat dengan siswa (daerahnya), karena proses pembelajaran yang baik yaitu siswa belajar dari lingkungan yang terdekat, kemudian belajar daerah keseluruhan. Dengan mempelajari lingkungan yang dekat dengan siswa, siswa juga lebih paham materi tersebut, karena ada bentuk konkret yang dapat dipelajari lebih lanjut oleh siswa. Hasil wawancara dengan guru kelas, kelas IV yakni Khoiriyati, S.Pd.I mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SDN 2 Kepuharjo Kabupaten Malang yaitu:

kurangnya pengenalan kearifan lokal Malang dalam pembelajaran, belum tersedianya buku ajar tematik SD yang berwawasan kearifan lokal Malang sebagai sarana untuk mengenalkan kearifan lokal Malang pada siswa. Buku Guru dan Buku Siswa masih bersifat umum, belum adanya nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Buku Guru dan Buku Siswa, sehingga guru kesulitan dalam mengaplikasikan keseluruhan kompetensi, khususnya pada kompetensi inti satu dan dua, yaitu mengenai spiritual dan sikap anak. Akibatnya, guru hanya sedikit sekali memberikan pemahaman tentang keislaman dan sikap, bahkan kadang-kadang tidak sama sekali membahas atau mengaplikasikan kompetensi inti satu dan dua yang merupakan kompetensi tentang spiritual dan sikap anak.

Berdasarkan karakteristik dan kebutuhan siswa, maka peneliti mengembangkan buku ajar yang dapat mengatasi permasalahan yang ada, yaitu buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang yang di dalamnya siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Subtema yang dipilih dalam pengembangan adalah Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) pada tema 7. Pemilihan subtema ini karena menurut peneliti, subtema ini yang paling cocok dengan pengembangan berbasis Islam dan kearifan lokal Malang, serta mengajarkan kepada siswa tentang toleransi, karena maraknya radikalisme yang berusaha memecah persatuan Indonesia dan mengenalkan siswa pada kearifan lokal Malang.

### c. Analisis Materi

Tujuan dilakukannya analisis materi yaitu untuk mengetahui materi yang perlu dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa dan menentukan isi materi dalam buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang. Pada tema 7 subtema 1 yaitu Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku merupakan subtema yang berisikan materi tentang ragam suku bangsa dan agama di Indonesia, khususnya di Malang. Dalam buku siswa terdapat beberapa materi yang kurang mendukung daya pikir siswa, misalnya contoh-contoh materi yang jauh dari lingkungan hidup siswa dan gambar yang dipakai kebanyakan masih kartun.

**Gambar 4.1**  
**Contoh Materi yang Menggunakan Gambar Kartun**

Perhatikan contoh kegiatan menggunakan gaya otot berikut.



Pada Buku Siswa Tema 7 yang dicetak oleh pemerintah pada halaman 8 terdapat teks tentang “Seni Gerabah di Indonesia”, teks tersebut berisi pembuatan gerabah yang ada di Yogyakarta dan Papua. Akibatnya siswa tidak bisa membayangkan bagaimana contoh nyata materi yang diajarkan pada buku tersebut, tidak kontekstual seperti pada gambar 4.1

dan mereka juga tidak bisa mengunjungi atau menjangkau objek konkretnya.

## 2. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini menetapkan tema 7 subtema 1 (Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) yang akan dikembangkan. Dari hasil analisis materi selanjutnya menganalisis kompetensi inti dan kompetensi dasar, menganalisis materi pembelajaran dan mengembangkan indikator berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

### a. Menganalisis kompetensi inti dan kompetensi dasar

#### **Kompetensi inti:**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**Kompetensi dasar:****Bahasa Indonesia:**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

**IPS:**

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

**SBdP:**

- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
- 4.2 Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo tinggi rendah nada.

**IPA:**

- 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.
- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.

**PPKn:**

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

**b. Menganalisis materi pembelajaran**

1. Teks non fiksi
2. Keragaman suku bangsa, agama dan bahasa
3. Lagu daerah
4. Pengertian gaya dan macam-macam gaya
5. Gaya otot dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
6. Faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia

**c. Mengembangkan indikator berdasarkan KI dan KD****Bahasa Indonesia:**

- Mengidentifikasi informasi pengetahuan baru dalam isi teks “Seni Gerabah di Malang”

- Mendiskusikan informasi pengetahuan baru dalam isi teks “Suku Bangsa di Indonesia”
- Menuliskan pengetahuan baru dalam bentuk kata sulit dari teks “Suku Bangsa di Indonesia”
- Menjelaskan isi teks “Suku Bangsa di Indonesia” melalui tulisan dengan menyebutkan pokok pikiran tiap paragraf
- Mendiskusikan informasi pengetahuan baru dalam isi teks “Suku Bangsa di Indonesia”
- Mengidentifikasi informasi pengetahuan baru dalam isi teks “Suku Bangsa di Indonesia”
- Menuliskan pengetahuan baru dalam bentuk perbandingan dengan pengetahuan yang sudah diketahui
- Mempresentasikan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru didapat di depan kelas
- Mendiskusikan informasi pengetahuan baru dalam isi teks “Faktor Penyebab Keragaman di Indonesia”
- Mengidentifikasi informasi pengetahuan baru dalam isi teks “Faktor Penyebab Keragaman di Indonesia”
- Menceritakan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri
- Mempresentasikan pengetahuan baru yang telah ditulis
- Mengidentifikasi gagasan pokok dan pengetahuan baru yang terdapat pada bacaan “Ancaman Kepunahan Bahasa Jawa Krama

Semakin Nyata”

- Menganalisis teks “Ancaman Kepunahan Bahasa Jawa Krama Semakin Nyata”
- Menjelaskan isi teks melalui tulisan dengan menyebutkan pokok pikiran tiap paragraf
- Menuliskan pengetahuan baru dengan menggunakan ejaan yang tepat
- Mengidentifikasi gagasan pokok yang terdapat pada bacaan “Keragaman Agama di Indonesia”
- Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada bacaan “Keragaman Agama di Indonesia”
- Menuliskan gagasan pokok dalam bacaan “Keragaman Agama di Indonesia”
- Menuliskan pengetahuan baru dalam bacaan “Keragaman Agama di Indonesia”
- Mengidentifikasi kata sulit dan artinya yang terdapat pada bacaan “Karnaval Mini di Merjosari”
- Mengidentifikasi gagasan pokok dan pengetahuan baru yang terdapat pada bacaan “Karnaval Mini di Merjosari”
- Menuliskan kata sulit dan artinya dalam bacaan “Karnaval Mini di Merjosari”
- Menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan “Karnaval Mini di Merjosari”

**IPA:**

- Mengidentifikasi pengertian gaya
- Mengklasifikasi macam-macam gaya
- Menjelaskan gaya otot yang penggunaannya menggunakan basmalah dan hamdalah
- Menyebutkan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari yang ada di Malang
- Mengidentifikasi gaya otot sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- Mengklasifikasi gaya otot
- Menyebutkan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari yang ada di Malang
- Mempresentasikan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari yang ada di Malang

**SBdP:**

- Mengidentifikasi lagu Cublak-Cublak Suweng sebagai salah satu peninggalan sejarah Islam di Indonesia
- Mengidentifikasi tinggi rendah nada dalam lagu Cublak-Cublak Suweng
- Menyanyikan lagu Cublak-Cublak Suweng dengan nada yang benar
- Menyanyikan lagu Cublak-Cublak Suweng dengan tinggi rendah nada yang benar

- Mengidentifikasi tanda tempo dalam lagu Satu Nusa Satu Bangsa
- Mengidentifikasi tinggi rendah nada dalam lagu Satu Nusa Satu Bangsa
- Menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa dengan memperhatikan tempo lagu
- Menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa dengan memperhatikan tinggi rendah nada
- Mengidentifikasi arti lagu Rek Ayo Rek dalam Islam
- Mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu Rek Ayo Rek
- Menyanyikan lagu Rek Ayo Rek dengan memperhatikan tempo lagu
- Menyanyikan lagu Rek Ayo Rek dengan memperhatikan tinggi rendah nada

**IPS:**

- Mengidentifikasi keragaman suku bangsa di Malang dari teks “Keragaman Suku Bangsa di Indonesia” sebagai identitas bangsa Indonesia
- Menggali keragaman suku bangsa di Malang dari teks “Keragaman Suku Bangsa di Indonesia” sebagai identitas bangsa Indonesia
- Menuliskan hasil identifikasi mengenai keragaman suku bangsa di Malang sebagai identitas bangsa

- Memasangkan suku bangsa di Indonesia dan provinsinya
- Mengidentifikasi keragaman bahasa daerah yang ada di Malang
- Menggali keragaman bahasa daerah yang ada di Malang
- Menuliskan kembali sebuah cerita rakyat dalam bahasa Jawa
- Menuliskan beberapa kosakata bahasa yang dipakai sehari-hari untuk berkomunikasi

**PPKn:**

- Mensyukuri berbagai keragaman suku bangsa yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- Mensyukuri berbagai keragaman suku bangsa melalui ayat Al-Quran Surat Al-Hujurat ayat 13
- Menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa yang terikat persatuan dan kesatuan
- Menunjukkan sikap toleransi sebagai bentuk kerjasama keragaman suku bangsa yang terikat persatuan dan kesatuan
- Mengidentifikasi keragaman suku bangsa Indonesia yang ada di Malang
- Menggali keragaman suku bangsa yang ada di Malang
- Menyajikan bentuk keragaman suku bangsa Indonesia yang ada di Malang
- Menuliskan keragaman suku bangsa Indonesia yang ada di Malang
- Mensyukuri keberagaman bahasa daerah yang terikat persatuan

dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

- Mensyukuri keberagaman bahasa daerah melalui ayat Al-Quran Surat Ar-Rum ayat 22
- Menunjukkan sikap kerjasama dalam bentuk keberagaman bahasa daerah di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- Bersikap toleransi dalam bentuk keberagaman bahasa daerah di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- Mendiskusikan cara untuk mencegah kepunahan bahasa Jawa Krama
- Mengidentifikasi cara untuk mencegah kepunahan bahasa Jawa Krama
- Menuliskan cara pencegahan kepunahan bahasa Jawa Krama
- Mempresentasikan cara pencegahan kepunahan bahasa Jawa Krama
- Menerima keragaman agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- Mensyukuri keragaman agama di Indonesia melalui ayat Al-Quran Surat Al-Kafirun ayat 6
- Menunjukkan sikap kerjasama dalam bentuk keberagaman agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- Bersikap toleransi dalam bentuk keragaman agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- Mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia

- Menggali keragaman agama di Indonesia
- Membuat peta pikiran tentang keragaman agama di Indonesia
- Menjelaskan peta pikiran tentang keragaman agama di Indonesia

### 3. Pengembangan Format Produk Awal (Desain Produk)

Pengembangan format produk awal melalui beberapa tahapan, diantaranya:

#### a. Menentukan judul

Bahan ajar yang dikembangkan diberi judul Buku Tematik Siswa Indahnya Keberagaman Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang.

#### b. Menuliskan materi

Pengembangan bahan ajar ditulis menggunakan *software Microsoft Publisher 2016* dengan tujuan untuk mempermudah penulisan berbagai jenis *font* dan penataan materi yang tidak tersedia dalam program lain. Bagian bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang yang ditulis meliputi *cover*, redaksi buku, kata pengantar, landasan dasar Al-Quran keragaman, kelebihan bahan ajar, kompetensi inti, kompetensi dasar, isi dan pedoman penggunaan buku, daftar isi, mari belajar bersama, bangga jadi anak Indonesia, KD dan indikator pembelajaran satu, pembelajaran satu, evaluasi pembelajaran satu, KD dan indikator pembelajaran dua, pembelajaran dua, evaluasi pembelajaran dua, KD dan indikator pembelajaran tiga, pembelajaran tiga, evaluasi pembelajaran tiga, KD dan indikator pembelajaran empat, pembelajaran empat, evaluasi pembelajaran empat, KD dan indikator pembelajaran lima, pembelajaran

lima, evaluasi pembelajaran lima, KD dan indikator pembelajaran enam, pembelajaran enam, evaluasi pembelajaran enam, evaluasi subtema satu, daftar pustaka dan profil penulis.

c. Menentukan *layout*

Sebelum mengetikkan materi, peneliti menentukan *layout* atau tampilan bahan ajar terlebih dahulu. Penentuan ini bertujuan untuk memberikan kesan menarik pada bahan ajar sehingga dapat menarik perhatian dan dapat digunakan siswa. Langkah-langkah mendesain bahan ajar adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan *background* buku dan *footer* (halaman) yang serasi. Hal ini mengacu pada konsistensi dalam menyusun buku ajar.
- 2) Mengumpulkan komponen-komponen bahan ajar seperti gambar yang mendukung materi, ayat Al-Quran dan cerita Islami yang berkaitan dengan materi. Komponen tersebut digunakan untuk melengkapi pembuatan bahan ajar agar lebih baik.
- 3) Membuat rancangan awal, dari beberapa gambar kemudian digunakan untuk pelengkap buku dengan menyesuaikan materi. Warna dan jenis *font*, serta tata letak disesuaikan agar mudah dibaca dan dipahami siswa.

Disamping menggunakan *software Microsoft Publisher 2016*, *software Pdf* diperlukan untuk memudahkan dalam pencetakan dan konsistensi hasil pengembangan ketika berpindah komputer. Produk

dikemas dalam sebuah buku ajar ukuran A4 berbahan *Art Paper* 210 gram tujuannya agar bahan ajar yang dikembangkan awet dan menarik.

#### **4. Deskripsi Bentuk Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang**

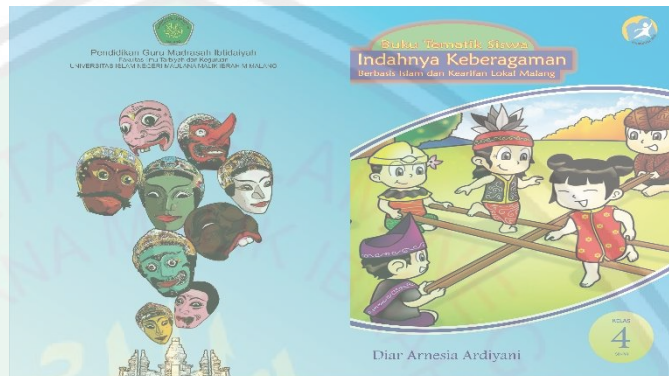
Deskripsi hasil pengembangan ini berupa buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang untuk kelas IV Sekolah Dasar. Kajian produk buku ajar ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek isi buku ajar dan aspek desain buku ajar. Aspek isi buku ajar disusun berdasarkan hasil analisis komponen pembelajaran tematik pada tema 7 subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) dan aspek desain buku ajar disesuaikan dengan karakter siswa Sekolah Dasar khususnya kelas IV.

Buku ajar yang dihasilkan pada pengembangan ini meliputi 3 bagian yaitu bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian pelengkap. Bagian pendahuluan meliputi *cover*, redaksi buku, kata pengantar, landasan dasar Al-Quran keragaman, kelebihan bahan ajar, kompetensi inti, kompetensi dasar, isi dan pedoman penggunaan buku, daftar isi, mari belajar bersama dan bangga jadi anak Indonesia. Bagian isi terdiri dari KD dan indikator enam pembelajaran, materi enam pembelajaran dan evaluasi enam pembelajaran. Pada setiap pembelajaran terdapat beberapa aktivitas siswa berupa introduksi materi, ayo membaca, ayo mencoba, ayo mengamati, ayo berlatih, ayo berdiskusi, sudah belajar apa hari ini?, kerja sama dengan orangtua, ayo bernyanyi, aku bisa dan tahukah ananda. Bagian pelengkap meliputi evaluasi subtema, daftar pustaka dan profil penulis.

a. Bagian pendahuluan

Bagian awal ini berisi tentang komponen-komponen sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.

1) Halaman (cover)



Cover Belakang

Cover Depan

**Gambar 4.2 Cover Depan dan Belakang**

Halaman depan (cover) didesain menggunakan *software Photoshop CS3* dan *Corel draw X10*. Cover terdiri atas nama buku dengan judul “Buku Tematik Siswa Indahnya Keberagaman Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang”. Logo kurikulum 2013, untuk siapa buku ajar ditujukan (untuk siswa kelas IV), gambar yang berkaitan dengan materi yang ada di dalam buku yang dikembangkan (gambar yang dipilih berdasarkan isi yakni keberagaman, pada gambar cover depan terdapat beberapa anak yang mewakili keberagaman suku, seperti suku Jawa, Dayak, Bali, dll), serta nama terang penulis buku pengembangan ini. Warna cover tersusun dengan warna alami yang sesuai dengan materi yang dikembangkan. Sedangkan cover belakang terdapat gambar salah satu kearifan lokal

Malang (topeng Malangan dan candi, karena topeng malangan merupakan salah satu *icon* Malang dan candi merupakan salah satu kekayaan sejarah yang ada di Malang) serta tulisan jurusan, fakultas dan universitas tempat lembaga penulis dan terdapat logo UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## 2) Redaksi buku



**Gambar 4.3 Redaksi Buku**

Redaksi buku berisi nama tema, nama penulis, nama dosen pembimbing, nama validator materi (tematik serta Islam dan kearifan lokal), nama validator desain bahan ajar, nama validator pembelajaran, nama praktisi dan disertai jurusan, fakultas, universitas dan tahun.

### 3) Kata pengantar



Gambar 4.4 Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan halaman yang berisi ucapan rasa syukur, ucapan terima kasih, tujuan dan manfaat penulisan serta kritik dan saran yang membangun.

### 4) Landasan dasar Al-Quran keberagaman



Gambar 4.5 Landasan Dasar Al-Quran Keberagaman

Landasan dasar Al-Quran keberagaman merupakan halaman yang berisi ayat dan arti dasar tentang keberagaman serta penjelasannya.

## 5) Kelebihan buku



Gambar 4.6 Kelebihan Buku

Kelebihan buku merupakan halaman yang berisi kelebihan-kelebihan yang terdapat pada buku.

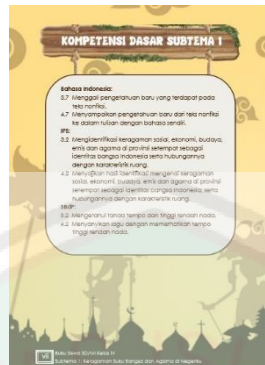
## 6) Kompetensi inti



Gambar 4.7 Kompetensi Inti

Sesuai kurikulum 2013 kompetensi inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu sikap religius atau keagamaan (kompetensi inti 1), sikap sosial (kompetensi inti 2), pengetahuan (kompetensi inti 3) dan keterampilan (kompetensi inti 4).

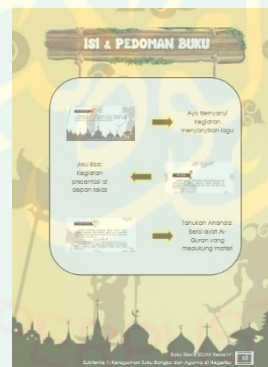
## 7) Kompetensi dasar



**Gambar 4.8 Kompetensi Dasar**

Kompetensi dasar berisi tentang kompetensi dasar yang mencakup materi dalam subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) yaitu kompetensi dasar 1, kompetensi dasar 2, kompetensi dasar 3 dan kompetensi dasar 4.

## 8) Isi dan pedoman buku



**Gambar 4.9 Isi dan Pedoman Buku**

Isi dan pedoman buku berisi tentang penjelasan tentang kegunaan berbagai kegiatan yang ada di dalam buku, antara lain: introduksi materi, ayo membaca, ayo mencoba, ayo mengamati, ayo berlatih, ayo berdiskusi, sudah belajar apa hari ini?, kerja sama dengan orangtua, ayo bernyanyi, aku bisa, tahukah ananda, evaluasi per pembelajaran dan evaluasi subtema.

## 9) Daftar isi



DAFTAR ISI	
Kata Pengantar	ii
Uraian Dasar Axioma Keagamaan	iv
Struktur dasar Axi	v
Komponen inti	vi
Komponen Dasar	vi
Salah satu Penerapan Penggunaan buku	xiv
Daftar Isi	xv
Langkah awal Anak Indonesia	2
KD dan Indikator Pembelajaran 1	3
Pembelajaran 1	4
Evaluasi Pembelajaran 1	17
KD dan Indikator Pembelajaran 2	20
Pembelajaran 2	22
Evaluasi Pembelajaran 2	33
KD dan Indikator Pembelajaran 3	32
Pembelajaran 3	35
Evaluasi Pembelajaran 3	44

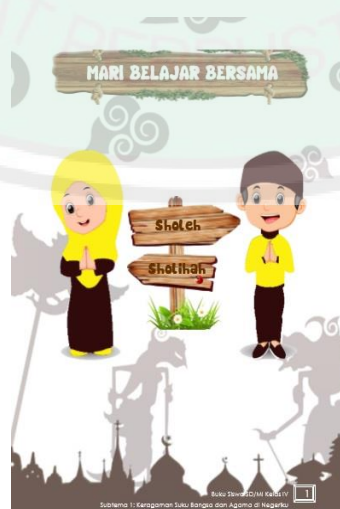
Gambar 4.10 Daftar Isi

Daftar isi berisi daftar halaman dari keseluruhan bagian dalam buku yang dapat memudahkan siswa ataupun guru untuk menemukan isi buku yang akan dipelajari.

## b. Bagian isi

Bagian isi berisi tentang keseluruhan materi yang terbagi menjadi 6 pembelajaran, setiap pembelajaran juga terdapat pemetaan kompetensi dasar dan indikator yang sesuai dengan materi serta evaluasi yang sesuai dengan materi dalam 1 pembelajaran tersebut.

## 1) Mari belajar bersama



Gambar 4.11 Mari Belajar Bersama

2) Bangsa jadi anak Indonesia



Gambar 4.12 Bangsa Jadi Anak Indonesia

3) Pembelajaran 1

**KD & INDIKATOR PEMBELAJARAN 1**

**SUBTEMA 1**  
**KERAGAMAN Suku Bangsa dan Agama di Negeriku**

**Ayo Membaca**

**EVALUASI PEMBELAJARAN 1**

**Ayo Berdiskusi**

Gambar 4.13 Pembelajaran 1

### 4) Pembelajaran 2

**KD & INDIKATOR PEMBELAJARAN 2**

**Bahasa Indonesia**

2.7 Mengetahui penggunaan bunyi yang terdapat pada teks sastra

2.8 Memahami pengetahuan bunyi dan bunyinya ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

**Indikator**

- 1. Mendeskripsikan penggunaan bunyi dalam teks "Tuku Bangas di Indonesia"
- 2. Mengidentifikasi bunyi pengulangan bunyi dalam "Tuku Bangas di Indonesia"
- 3. Mendeskripsikan bunyi dalam bentuk pengulangan dengan penggambaran yang sesuai dengan bunyinya
- 4. Mendeskripsikan bunyi dalam bentuk penggambaran yang sesuai dengan bunyinya

**Ayo Mengamati**

Siapa yang tahu lagu keroncong yang ada di Madura atau lagu keroncong Jawa? Lagu keroncong Jawa merupakan satu bangsa keroncong di Indonesia. Indonesia satu bangsa Jawa tinggal di pulau Jawa. Itu saja? Tidak, ada beberapa provinsi dan kota tinggal di provinsi Jawa Timur. Ada beberapa pulau juga ada Jawa Timur.

**Ayo Mengamati**

Siapa yang tahu keroncong dari Jawa Timur adalah "Cublak-Cublak Suweng" lagu "Cublak-Cublak Suweng" dipopulerkan oleh Sunan Giri, salah satu anggota wali Suroyo pada tahun 1422. Keroncong juga merupakan pertunjukan salah satu di Indonesia. Saat berkembang cublak-cublak adalah menggunakan rebab, belah juga menggunakan gitar. Selain rebab, gitar menggunakan keroncong, dulcitar, ada yang cublak-cublak suweng. Lagu itu "Cublak-Cublak Suweng" salah satu keroncong (jomblo) yang sangat penting untuk keroncong itu sendiri.

**EVALUASI PEMBELAJARAN 2**

1. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

- Salah satu lagu keroncong dari Jawa Timur adalah ...
  - Angin Pembantu
  - Bulan-Cublak Suweng
  - Amor Amur Pong
  - Suka Ora Jemu
- Lagu Cublak-Cublak Suweng dipopulerkan oleh Sunan di pada tahun ...
  - 1422
  - 1914
  - 1918
  - 1934
- Lagu Cublak-Cublak Suweng dipopulerkan oleh Sunan di yang merupakan rebab ...
  - Rebab
  - Keroncong
  - Wall Suro
  - Kasrah
- Salah satu manfaat penggunaan gitar erat dengan ...
  - Lagu yang melagukan
  - Bunyi yang penuh dengan nada
  - Bunyi yang berkesan dengan nada
  - Penggunaan rebab yang ada di Madura

Gambar 4.14 Pembelajaran 2

### 5) Pembelajaran 3

**KD & INDIKATOR PEMBELAJARAN 3**

**Bahasa Indonesia**

2.7 Mengetahui penggunaan bunyi yang terdapat pada teks sastra

2.8 Memahami pengetahuan bunyi dan bunyinya ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

**Indikator**

- 1. Mendeskripsikan penggunaan bunyi dalam teks "Melayar Melayar di Indonesia"
- 2. Mengidentifikasi bunyi pengulangan bunyi dalam "Melayar Melayar di Indonesia"
- 3. Mendeskripsikan bunyi dalam bentuk pengulangan dengan penggambaran yang sesuai dengan bunyinya
- 4. Mendeskripsikan bunyi dalam bentuk penggambaran yang sesuai dengan bunyinya

**Ayo Mengamati**

Siapa yang tahu lagu keroncong yang ada di Madura atau lagu keroncong Jawa? Lagu keroncong Jawa merupakan satu bangsa keroncong di Indonesia. Indonesia satu bangsa Jawa tinggal di pulau Jawa. Itu saja? Tidak, ada beberapa provinsi dan kota tinggal di provinsi Jawa Timur. Ada beberapa pulau juga ada Jawa Timur.

**Ayo Mengamati**

Siapa yang tahu keroncong dari Jawa Timur adalah "Cublak-Cublak Suweng" lagu "Cublak-Cublak Suweng" dipopulerkan oleh Sunan Giri, salah satu anggota wali Suroyo pada tahun 1422. Keroncong juga merupakan pertunjukan salah satu di Indonesia. Saat berkembang cublak-cublak adalah menggunakan rebab, belah juga menggunakan gitar. Selain rebab, gitar menggunakan keroncong, dulcitar, ada yang cublak-cublak suweng. Lagu itu "Cublak-Cublak Suweng" salah satu keroncong (jomblo) yang sangat penting untuk keroncong itu sendiri.

**EVALUASI PEMBELAJARAN 3**

1. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

- Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari beberapa pulau. Kepulauan pulau adalah ...
  - 17.000
  - 17.000
  - 17.000
  - 17.000
- Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari beberapa pulau. Kepulauan pulau adalah ...
  - 17.000
  - 17.000
  - 17.000
  - 17.000
- Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari beberapa pulau. Kepulauan pulau adalah ...
  - 17.000
  - 17.000
  - 17.000
  - 17.000
- Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari beberapa pulau. Kepulauan pulau adalah ...
  - 17.000
  - 17.000
  - 17.000
  - 17.000

Gambar 4.15 Pembelajaran 3

6) Pembelajaran 4

Gambar 4.16 Pembelajaran 4

7) Pembelajaran 5

Gambar 4.17 Pembelajaran 5

8) Pembelajaran 6

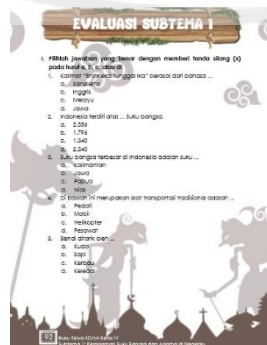


Gambar 4.18 Pembelajaran 6

c. Bagian penutup

Bagian penutup berisi evaluasi secara keseluruhan (subtema), daftar pustaka yang merupakan sumber acuan buku yang digunakan penulis untuk mengembangkan isi buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang dan profil atau biografi penulis.

1) Evaluasi subtema 1



Gambar 4.19 Evaluasi Subtema 1

## 2) Daftar Pustaka



Gambar 4.20 Daftar Pustaka

## 3) Profil penulis



Gambar 4.21 Profil Penulis

## C. Penyajian Data Validasi Produk Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang

### 1. Validasi Ahli

Validasi terhadap buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang yang dilakukan oleh validator ahli dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2018 sampai tanggal 16 Mei 2018. Data validasi diperoleh melalui para validator dan uji coba lapangan. Data validasi terhadap buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh dua validator materi/isi (tematik, Islam dan kearifan lokal), satu

validator desain, satu validator pembelajaran, satu praktisi dan siswa sebagai responden.

Data yang diperoleh dari validasi terdapat dua macam, yang pertama data yang berasal dari angket yang telah diisi oleh para validator dan siswa serta penilaian hasil pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku pengembangan ini dan yang kedua data diperoleh dari saran dan pendapat validator yang diberikan pada saat memvalidasi buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan skala Likert, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Untuk angket validator ahli dan siswa, kriteria penskoran nilai adalah sebagai berikut<sup>54</sup>:

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Penskoran Angket Validasi Ahli, Guru Kelas dan Siswa**  
**Skala Penilaian/Tanggapan**

1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat Baik

- a. Validasi Isi Materi Tematik Buku Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang

Produk pengembangan yang diserahkan pada ahli materi tematik berupa buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang untuk

<sup>54</sup> Yuli Sri Indah Lestari, *Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam pada Tema 3 Subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) di Sekolah Dasar Negeri Tunggulwulung 2 Kota Malang*, (UIN Malang: PGMI, 2015) hlm. 89.

kelas IV sekolah dasar yang diajukan melalui metode kuisioner dengan instrumen angket sehingga menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif.

### 1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli materi tematik selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut<sup>55</sup>:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Validasi Ahli Materi Tematik**

No.	Kriteria	Skor		Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	Xi			
1.	Bagaimana tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum 2013?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Bagaimana kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan Indikator pada pengembangan bahan ajar ini?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3.	Bagaimana kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar ini?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4.	Bagaimana keterpaduan antar mata pelajaran?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Apakah kegiatan dalam bahan ajar sesuai dengan lingkungan siswa (kontekstual)?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

<sup>55</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),. hlm.112-117.

No.	Kriteria	Skor		Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	Xi			
6.	Apakah bahan ajar menuntut siswa untuk berfikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7.	Apakah gaya bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sudah jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8.	Apakah latihan soal pada bahan ajar sesuai dengan kurikulum 2013?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Apakah soal pada bahan ajar dapat membantu evaluasi dalam pembelajaran?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Apakah komponen isi buku sudah memadai sebagai bahan ajar?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
<b>Analisis Keseluruhan</b>		44	50	88	Sangat Valid	Tidak Revisi

**Keterangan:**

X: Skor jawaban oleh validator yaitu Nuril Nuzulia, M.Pd.I sebagai ahli materi tematik

Xi: Skor jawaban tertinggi

P: Persentase tingkat kevalidan

Berdasarkan paparan data kuantitatif dari hasil validator oleh ahli materi tematik terhadap buku ajar yang dikembangkan pada tabel 4.2, maka dapat dihitung persentase tingkat kevalidan buku ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{44}{50} \times 100\% = 88\%$$

Berdasarkan hasil validasi materi di atas, maka buku ajar ini termasuk kategori sangat valid/layak untuk diuji cobakan di kelas IV.

## 2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli materi tematik dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3**  
**Komentar dan Saran Ahli Materi Tematik**

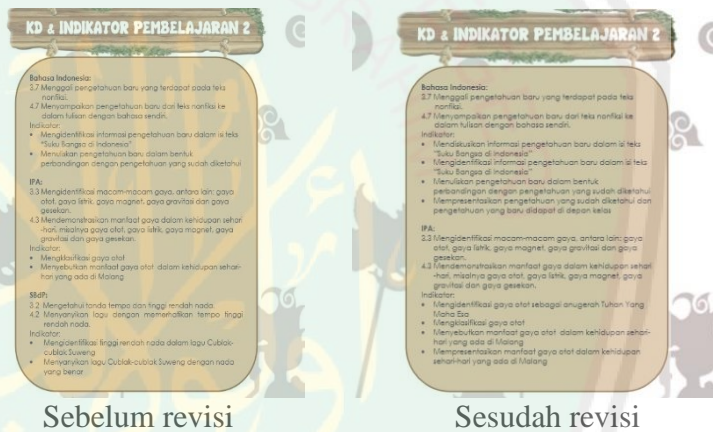
<b>Nama Subyek Ahli</b>	<b>Komentar</b>	<b>Saran</b>
Nuril Nuzulia, M.Pd.I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan KD minimal 2 indikator</li> <li>2. Kembangkan indikator berbasis Islam dan kearifan lokal Malang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada setiap pembelajaran harus ada integrasi Islam dan kearifan lokal Malang</li> <li>2. Pada setiap pembelajaran harus ada evaluasi lengkap (<i>multiple choice</i>, isian dan uraian)</li> </ol>

Berdasarkan tabel 4.3 komentar dan saran di atas, tampak bahwa ada beberapa poin yang perlu diperbaiki untuk penyempurnaan

buku ajar, diantaranya yaitu perbaikan pengembangan KD minimal 2 indikator dan berbasis Islam serta kearifan lokal Malang, penambahan integrasi Islam dan kearifan lokal Malang di setiap pembelajaran dan penambahan evaluasi lengkap pada setiap pembelajaran. Secara umum buku ajar sudah baik menurut ahli materi.

### 3) Revisi Produk

- a) Mengembangkan KD minimal 2 indikator dan berbasis Islam serta kearifan lokal Malang



- b) Penambahan integrasi Islam dan kearifan lokal Malang pada setiap pembelajaran
- c) Penambahan evaluasi lengkap (*multiple choice*, isian dan uraian) pada setiap akhir pembelajaran

### b. Validasi Isi Materi Islam dan Kearifan Lokal Buku Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang

Produk pengembangan yang diserahkan pada ahli materi Islam dan kearifan lokal berupa buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang untuk kelas IV sekolah dasar yang diajukan melalui metode

kuisisioner dengan instrumen angket sehingga menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif.

### 1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli materi Islam dan kearifan lokal selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut<sup>56</sup>:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Validasi Ahli Materi Islam dan Kearifan Lokal**

No.	Kriteria	Skor		Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	Xi			
1.	Apakah pada setiap pembelajaran (1-6) sudah terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal Malang?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Bagaimana kesesuaian ayat-ayat Al-Quran dan kearifan lokal Malang dengan materi pada bahan ajar?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Bagaimana keterpaduan antara penjelasan ayat Al-Quran dan kearifan lokal Malang dengan materi pada bahan ajar?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Apakah ayat Al-Quran dan kearifan lokal Malang yang diintegrasikan	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006),. hlm.154.

No.	Kriteria	Skor		Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	$X_i$			
	mudah dipahami siswa?					
5.	Bagaimana ketepatan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal Malang yang ditanamkan?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
6.	Apakah dalam bahan ajar mengandung contoh-contoh karakter yang baik?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Apakah bahan ajar mengembangkan karakter spiritual dan sosial siswa?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Apakah penempatan ayat Al-Quran dan kearifan lokal Malang tertata secara sistematis?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9.	Apakah kata-kata yang digunakan sudah bernuansa islami dan kearifan lokal?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10.	Bagaimana keterpaduan antara nilai keislaman dan kearifan lokal Malang dengan nilai alamiah bahan ajar?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
<b>Analisis Keseluruhan</b>		45	50	90	Sangat Valid	Tidak Revisi

**Keterangan:**

X: Skor jawaban oleh validator yaitu Irfan Islamy, M.Pd sebagai ahli materi Islam dan kearifan lokal

$X_i$ : Skor jawaban tertinggi

P: Persentase tingkat kevalidan

Berdasarkan paparan data kuantitatif dari hasil validator oleh ahli materi Islam dan kearifan lokal terhadap buku ajar yang dikembangkan pada tabel 4.4, maka dapat dihitung persentase tingkat kevalidan buku ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan hasil validasi materi di atas, maka buku ajar ini termasuk kategori sangat valid/layak untuk diuji cobakan di kelas IV.

## 2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli materi Islam dan kearifan lokal dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5**  
**Komentar dan Saran Ahli Materi Islam dan Kearifan Lokal**

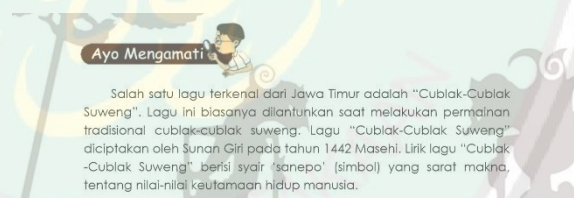
<b>Nama Subyek Ahli</b>	<b>Komentar</b>	<b>Saran</b>
Irfan Islamy, M.Pd	1. Berikan huruf tebal pada kata/konsep yang jadi	1. Buku ini sudah siap untuk diuji di lapangan

Nama Subyek Ahli	Komentar	Saran
	penekanan Islam dan kearifan lokal Malang 2. Tambahkan gambar tentang keberagaman pada teks	

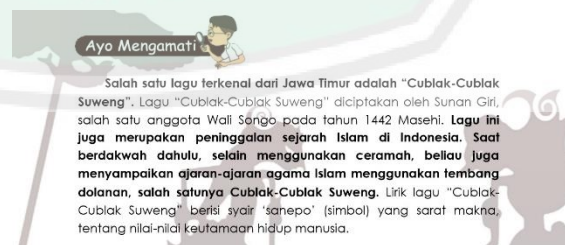
Berdasarkan tabel 4.5 komentar dan saran di atas, tampak bahwa ada beberapa poin yang perlu diperbaiki untuk penyempurnaan buku ajar, diantaranya yaitu penekanan pada kata/konsep Islam dan kearifan lokal Malang dan penambahan gambar tentang keberagaman pada teks. Secara umum buku ajar sangat baik menurut ahli materi.

### 3) Revisi Produk

- a) Penekanan pada kata/konsep Islam dan kearifan lokal Malang



Sebelum revisi



Sesudah revisi

b) Penambahan gambar tentang keberagaman pada teks



Sebelum revisi

Sesudah revisi

c. Validasi Desain Buku Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang

Produk pengembangan yang diserahkan pada ahli desain berupa buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang untuk kelas IV sekolah dasar yang diajukan melalui metode kuisiner dengan instrumen angket sehingga menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli desain selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut<sup>57</sup>:

Tabel 4.6  
Hasil Validasi Ahli Desain

No.	Kriteria	Skor		Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	$X_i$			
1.	Bagaimana ketertarikan pengemasan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

<sup>57</sup> B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.135-153.

No.	Kriteria	Skor		Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	$X_i$			
	desain <i>cover</i> pada bahan ajar ini?					
2.	Bagaimana kesesuaian gambar pada <i>cover</i> bahan ajar ini?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Bagaimana kesesuaian penempatan tulisan judul, nama penulis dan kurikulum 2013 pada <i>cover</i> bahan ajar ini?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4.	Bagaimana kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan pada bahan ajar ini?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Bagaimana kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan pada bahan ajar ini?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Bagaimana kesesuaian pemakaian ukuran huruf yang digunakan pada bahan ajar ini?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Bagaimana kesesuaian penggunaan variasi warna pada bahan ajar ini?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Bagaimana dengan konsistensi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

No.	Kriteria	Skor		Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	Xi			
	penggunaan spasi dalam pengetikan materi?					
9.	Bagaimana ketertarikan desain <i>layout</i> pada bahan ajar ini?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Bagaimana ketepatan penempatan gambar pada setiap pembelajaran pada bahan ajar ini?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
<b>Analisis Keseluruhan</b>		48	50	96	Sangat Valid	Tidak Revisi

**Keterangan:**

X: Skor jawaban oleh validator yaitu Maryam Faizah, M.Pd.I sebagai ahli desain

Xi: Skor jawaban tertinggi

P: Persentase tingkat kevalidan

Berdasarkan paparan data kuantitatif dari hasil validator oleh ahli desain terhadap buku ajar yang dikembangkan pada tabel 4.6, maka dapat dihitung persentase tingkat kevalidan buku ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{50} \times 100\% = 96\%$$

Berdasarkan hasil validasi desain di atas, maka buku ajar ini termasuk kategori sangat valid/layak untuk diuji cobakan di kelas IV.

## 2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentas ahli desain dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam tabel 4.7 berikut:

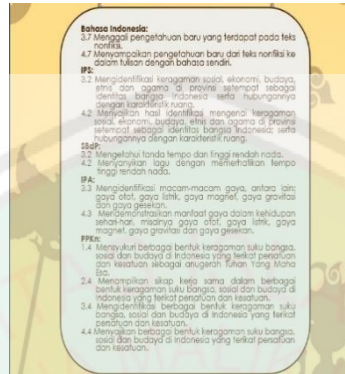
**Tabel 4.7**  
**Komentar dan Saran Ahli Desain**

<b>Nama Subyek Ahli</b>	<b>Komentar</b>	<b>Saran</b>
Maryam Faizah, M.Pd.I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ratakan spacing pada halaman vii</li> <li>2. Ganti gambar peta yang lebih jelas pada halaman 23</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ganti huruf tanda tanya “?” ke “?” dan huruf “i” ke “I” pada judul Walaupun mengikuti font tapi sesuaikan dengan yang seharusnya</li> </ol>

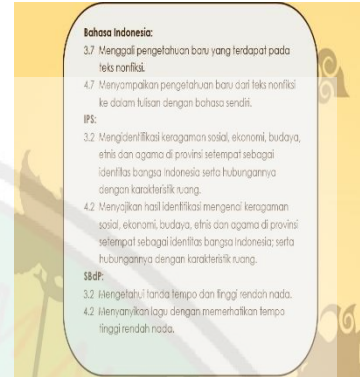
Berdasarkan tabel 4.7 komentar dan saran di atas, tampak bahwa ada beberapa poin yang perlu diperbaiki untuk penyempurnaan buku ajar, diantaranya yaitu perataan spasi pada halaman vii, mengganti gambar peta yang lebih jelas pada halaman 23 dan mengganti huruf “?” pada teks dan “i” pada judul. Secara umum buku ajar sudah baik menurut ahli desain.

3) Revisi Produk

a) Perataan spasi pada halaman vii



Sebelum revisi



Sesudah revisi

b) Penggantian huruf “i” menjadi “I” dan “?” menjadi “?”



Sebelum revisi



Sesudah revisi

c) Penggantian gambar peta pada halaman 23



Sebelum revisi



Sesudah revisi

d. Validasi Pembelajaran Buku Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang

Produk pengembangan yang diserahkan pada ahli pembelajaran berupa buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang untuk kelas IV sekolah dasar yang diajukan melalui metode kuisioner dengan instrumen angket sehingga menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli pembelajaran selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut<sup>58</sup>:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Validasi Ahli Pembelajaran**

No.	Kriteria	Skor		Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	$X_i$			
1.	Bagaimana tingkat relevansi bahan ajar dengan pembelajaran tematik?	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Bagaimana kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi

<sup>58</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),. hlm.112-117.

No.	Kriteria	Skor		Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	$X_i$			
	Dasar dengan Indikator pada pengembangan bahan ajar ini?					
3.	Apakah materi yang disajikan pada bahan ajar ini dapat meningkatkan pemahaman siswa?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Bagaimana keterpaduan antar mata pelajaran?	4	5	80	Valid	Revisi Sebagian
5.	Apakah kegiatan dalam bahan ajar sesuai dengan lingkungan siswa (kontekstual)?	5	5	100	Sangat Valid	Revisi Sebagian
6.	Apakah bahan ajar menuntut siswa untuk berfikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi?	4	5	80	Valid	Revisi Sebagian
7.	Apakah bahan ajar mampu meningkatkan kreativitas siswa?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8.	Apakah bahan ajar mengembangkan karakter yang terkait diri sendiri/sosial dan juga karakter spiritual?	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Apakah dalam bahan ajar mengandung	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

No.	Kriteria	Skor		Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	Xi			
	contoh-contoh karakter yang baik untuk siswa?					
10.	Apakah bahan ajar mampu mengaktifkan siswa?	4	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
<b>Analisis Keseluruhan</b>		43	50	86	Sangat Valid	Tidak Revisi

**Keterangan:**

X: Skor jawaban oleh validator yaitu Nur Hidayah Hanifah, M.Pd sebagai ahli pembelajaran

Xi: Skor jawaban tertinggi

P: Persentase tingkat kevalidan

Berdasarkan paparan data kuantitatif dari hasil validator oleh ahli pembelajaran terhadap buku ajar yang dikembangkan pada tabel 4.8, maka dapat dihitung persentase tingkat kevalidan buku ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{50} \times 100\% = 86\%$$

Berdasarkan hasil validasi ahli pembelajaran di atas, maka buku ajar ini termasuk kategori valid/layak untuk diuji cobakan di kelas IV.

## 2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentas ahli pembelajaran dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9**  
**Komentar dan Saran Ahli Pembelajaran**

<b>Nama Subyek Ahli</b>	<b>Komentar</b>	<b>Saran</b>
Nur Hidayah Hanifah, M.Pd	1. Diperdalam materinya	1. Bisa dikembangkan ke tahap selanjutnya

Berdasarkan tabel 4.9 komentar dan saran di atas, tidak ada revisi yang diperlukan. Secara umum buku ajar sudah baik menurut ahli pembelajaran.

### e. Validasi Praktisi Guru Kelas Buku Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang

Produk pengembangan yang diserahkan pada praktisi guru kelas IV (ahli pembelajaran) berupa buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang untuk kelas IV sekolah dasar yang diajukan melalui metode kuisioner dengan instrumen angket sehingga menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif.

## 1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi praktisi guru kelas IV selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut<sup>59</sup>:

<sup>59</sup> *Ibid*

**Tabel 4.10**  
**Hasil Validasi Praktisi**

No.	Kriteria	Skor		Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	$X_i$			
1.	Bagaimana tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Bagaimana kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan Indikator pada pengembangan bahan ajar ini?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Apakah materi yang disajikan pada bahan ajar ini dapat meningkatkan pemahaman siswa?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Apakah bahan ajar ini membuat siswa senang belajar?	4	5	80	Valid	Revisi Sebagian
5.	Apakah kegiatan dalam bahan ajar sesuai dengan lingkungan siswa (kontekstual)?	5	5	100	Sangat Valid	Revisi Sebagian
6.	Apakah bahan ajar menuntut siswa untuk berfikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi?	4	5	80	Valid	Revisi Sebagian
7.	Apakah bahan ajar mampu meningkatkan kreativitas siswa?	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

No.	Kriteria	Skor		Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Ket.
		X	Xi			
8.	Apakah bahan ajar mengembangkan karakter yang terkait diri sendiri/sosial dan juga karakter spiritual?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Apakah dalam bahan ajar mengandung contoh-contoh karakter yang baik untuk siswa?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Apakah bahan ajar mampu mengaktifkan siswa?	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
<b>Analisis Keseluruhan</b>		47	50	94	Sangat Valid	Tidak Revisi

**Keterangan:**

X: Skor jawaban oleh validator yaitu Khoiriyati, S.Pd.I sebagai praktisi guru kelas IV

Xi: Skor jawaban tertinggi

P: Persentase tingkat kevalidan

Berdasarkan paparan data kuantitatif dari hasil validator oleh praktisi terhadap buku ajar yang dikembangkan pada tabel 4.10, maka dapat dihitung persentase tingkat kevalidan buku ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Berdasarkan hasil validasi praktisi di atas, maka buku ajar ini termasuk kategori valid/layak untuk diuji cobakan di kelas IV.

## 2) Data Kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli pembelajaran dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan buku ajar dipaparkan dalam tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11**  
**Komentar dan Saran Praktisi**

Nama Subyek Ahli	Komentar	Saran
Khoiriyati, S.Pd.I	1. Materi bahan ajar sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku	

Berdasarkan tabel 4.11 komentar dan saran di atas, tidak ada revisi yang diperlukan. Secara umum buku ajar sudah baik menurut praktisi.

## 2. **Kemenarikan Buku Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal**

### **Malang**

Tingkat kemenarikan buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Tingkat Kemenarikan Buku Ajar**

No. Sampel	$\sum X$	$\sum Xi$	Presentase (%)	Keterangan
1	50	50	100	Sangat Menarik
2	43	50	86	Sangat Menarik
3	50	50	100	Sangat Menarik

No. Sampel	$\Sigma X$	$\Sigma X_i$	Presentase (%)	Keterangan
4	47	50	94	Sangat Menarik
5	40	50	80	Menarik
6	50	50	100	Sangat Menarik
7	50	50	100	Sangat Menarik
8	50	50	100	Sangat Menarik
9	50	50	100	Sangat Menarik
10	50	50	100	Sangat Menarik
11	50	50	100	Sangat Menarik
12	48	50	96	Sangat Menarik
13	43	50	86	Sangat Menarik
14	49	50	98	Sangat Menarik
15	50	50	100	Sangat Menarik
16	50	50	100	Sangat Menarik
17	49	50	98	Sangat Menarik
18	50	50	100	Sangat Menarik
19	50	50	100	Sangat Menarik
20	50	50	100	Sangat Menarik
21	50	50	100	Sangat Menarik
22	50	50	100	Sangat Menarik
23	50	50	100	Sangat Menarik
24	50	50	100	Sangat Menarik
25	45	50	90	Sangat Menarik
26	40	50	80	Menarik
27	45	50	90	Sangat Menarik
28	49	50	98	Sangat Menarik
29	47	50	94	Sangat Menarik
30	42	50	84	Menarik
31	50	50	100	Sangat Menarik
32	45	50	90	Sangat Menarik
33	43	50	86	Sangat Menarik
34	45	50	90	Sangat Menarik
$\Sigma X$	<b>1620</b>	1700	3240	
$\Sigma X_i$	<b>1700</b>	1700		
%	<b>95,3</b>			<b>Sangat Menarik</b>

Aspek yang digunakan untuk mengukur tingkat kemenarikan buku ajar adalah sebagai berikut:

- a. Buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini dapat memberikan motivasi (ketertarikan) pada saya untuk belajar
- b. Bahasa yang digunakan dalam buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini mudah saya pahami
- c. Gambar-gambar yang ada pada buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini memiliki kualitas yang bagus dan warna yang serasi
- d. Saya mudah mengerjakan tugas yang diperintahkan dalam buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini
- e. Materi yang disajikan lebih mudah saya pahami karena didukung ayat-ayat Al-Quran dan materi yang disajikan lebih dekat dengan tempat tinggal saya
- f. Saya menjadi tahu ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan materi yang saya pelajari dan materi yang dipakai lebih dekat dengan saya
- g. Buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini dapat menjadikan saya lebih yakin dan beriman kepada Allah SWT yang menjadikan manusia beragam (suku bangsa, ras dan agama)
- h. Apakah bahan ajar mengembangkan karakter yang terkait diri sendiri/sosial dan juga karakter spiritual?
- i. Buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini membuat saya lebih memahami materi pelajaran
- j. Saya merasa senang selama melaksanakan pembelajaran menggunakan buku tematik Islam dan kearifan lokal Malang ini

Berikut ini hasil presentase kemenarikan buku ajar.

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{1620}{1700} \times 100\% = 95,3\%$$

Berdasarkan hasil kemenarikan buku ajar diperoleh nilai 95,3%. Jika melihat tabel kriteria kelayakan, maka buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini termasuk dalam kriteria sangat menarik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa buku ajar ini sangat menarik untuk dipelajari siswa, selain mudah dipahami oleh siswa, dengan diberi gambar yang menarik serta ayat-ayat Al-Quran dan cerita Islami yang belum mereka ketahui dapat memberi semangat belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil pemahaman siswa.

### 3. Pemahaman Siswa Terhadap Materi Tematik Tema 7 Subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku”

Hasil nilai pemahaman siswa pada materi tema 7 subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” diperoleh dari hasil uji lapangan (uji keefektifan) sebelum dan sesudah penggunaan buku ajar. Adapun penyajian data hasil *pre-test* dan *post test* yang diperoleh dari hasil uji coba lapangan siswa kelas IV disajikan dalam tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13**  
**Nilai Pre-test dan Post-test**

No.	Nama	Nilai	
		Pre Test	Post Test
1.	Ahmad Fitri Syaifudin	70	85
2.	Abdul Qodir	50	65
3.	Eki Kayla	45	60

No.	Nama	Nilai	
		Pre Test	Post Test
4.	Mey Handika Prasetyo Prayoga	75	90
5.	Rifqi Maula Hilmi	65	70
6.	Siti Mutmainah	40	65
7.	Tommy Ardi Saputra	75	75
8.	Alfrina Widya Sutrisna	75	100
9.	Anis Arya Syafira	65	100
10.	Azizah Ghaida Salwa	75	100
11.	Azmi Hawaa Suci Prameswari	60	100
12.	Bunga Cintya Oktaviani	35	80
13.	Didan Febrian Rafatra	65	75
14.	Dwi Sri Wulandari	55	80
15.	Emal Adit Gunawan	60	80
16.	Eva Lailatul Fa'iz	50	95
17.	Galuh Azalea Halimatus Sa'diyah	45	95
18.	Isma Ayu Wandira	50	95
19.	Kholifatur Rosyidah	45	95
20.	Laila Rosida	75	100
21.	Muchammad Fa'iz Abad	40	70
22.	Muhaimin Lutfi	70	75
23.	Mutiara Kartika Asmarani	50	75
24.	Nayla Zaskia Maulia	65	90
25.	Nifia Dwi Nandalitha	55	65
26.	Raffi Karisma Ramadhan	60	80
27.	Risky Andika Putra	60	80
28.	Sapta Ayu Mardani	65	90
29.	Sovi Fardany	55	70
30.	Suci Amelia	30	65
31.	Toriq Habil Fadhila	45	85
32.	Yoga Ari Firmansyah	60	80
33.	Galuh Chandra Kirana	70	90
34.	Khalilah Cahya Kusumastuti	70	85
<b>Jumlah</b>		<b>1970</b>	<b>2805</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>57,9</b>	<b>82,5</b>

Berdasarkan tabel 4.13 sudah terlihat jelas bahwa tanpa dilakukan uji-t dapat dinyatakan terdapat perbedaan nilai antara sebelum dan sesudah penggunaan produk buku ajar. Sebelum menggunakan produk diperoleh nilai

rata-rata sebesar 57,9 dan sesudah menggunakan produk diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,5. Namun, peneliti ingin mengetahui perbedaan hasil pemahaman siswa secara signifikan yaitu melalui uji-t. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan uji-t:

**Langkah 1: Membuat  $H_1$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat**

$H_1$ : terdapat perbedaan hasil pemahaman siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar berbasis Islam dan kearifan lokal Malang.

$H_0$ : tidak terdapat perbedaan hasil pemahaman siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar berbasis Islam dan kearifan lokal Malang.

**Langkah 2: Mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus sebagai berikut:**

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}} \text{ dan } db = N - 1 = 34 - 1$$

**Langkah 3: Menentukan kriteria uji-t.**

- Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  maka signifikan artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka signifikan artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Langkah 4: Menentukan hasil statistik pada *pre-test* dan *post-test* dengan rumus uji-t.**

**Tabel 4.14**  
Perhitungan Uji-t

No.	Nama	Pre Test (x)	Post Test (y)	$(x_2 - x_1)$	$d^2$
1.	Ahmad Fitri Syaifudin	70	85	15	225

No.	Nama	Pre Test (x)	Post Test (y)	$(x_2 - x_1)$	$d^2$
2.	Abdul Qodir	50	65	15	225
3.	Eki Kayla	45	60	15	225
4.	Mey Handika Prasetyo Prayoga	75	90	15	225
5.	Rifqi Maula Hilmi	65	70	5	25
6.	Siti Mutmainah	40	65	25	625
7.	Tommy Ardi Saputra	75	75	0	0
8.	Alfrina Widya Sutrisna	75	100	25	625
9.	Anis Arya Syafira	65	100	35	1225
10.	Azizah Ghaida Salwa	75	100	25	625
11.	Azmi Hawaa Suci Prameswari	60	100	40	1600
12.	Bunga Cintya Oktaviani	35	80	45	2025
13.	Didan Febrian Rafatra	65	75	10	100
14.	Dwi Sri Wulandari	55	80	25	625
15.	Emal Adit Gunawan	60	80	20	400
16.	Eva Lailatul Fa'iz	50	95	45	2025
17.	Galuh Azalea Halimatus Sa'diyah	45	95	50	2500
18.	Isma Ayu Wandira	50	95	45	2025
19.	Kholifatur Rosyidah	45	95	50	2500
20.	Laila Rosida	75	100	25	625
21.	Muchammad Fa'iz Abad	40	70	30	900
22.	Muhaimin Lutfi	70	75	5	25
23.	Mutiara Kartika Asmarani	50	75	25	625
24.	Nayla Zaskia Maulia	65	90	25	625
25.	Nifia Dwi Nandalitha	55	65	10	100
26.	Raffi Karisma Ramadhan	60	80	20	400
27.	Risky Andika Putra	60	80	20	400
28.	Sapta Ayu Mardani	65	90	25	625
29.	Sovi Fardany	55	70	15	225
30.	Suci Amelia	30	65	35	1225
31.	Toriq Habil Fadhila	45	85	40	1600
32.	Yoga Ari Firmansyah	60	80	20	400
33.	Galuh Chandra Kirana	70	90	20	400
34.	Khalilah Cahya Kusumastuti	70	85	15	225
<b>Jumlah</b>		<b>1970</b>	<b>2805</b>	<b>835</b>	<b>26225</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>57,9</b>	<b>82,5</b>	<b>24,6</b>	<b>771,3</b>

Berikut adalah hasil *pre-test* dan *post-test* dengan rumus uji-t:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$D = \frac{\sum D}{N}$$

$$t = \frac{24,6}{\sqrt{\frac{26225}{34(34-1)}}}$$

$$D = \frac{835}{34}$$

$$t = \frac{24,6}{\sqrt{\frac{26225}{1122}}}$$

$$D = 24,6$$

$$t = \frac{24,6}{\sqrt{23,4}}$$

$$t = \frac{24,6}{4,8}$$

$$t = 5,125$$

**Keterangan:**

t : Uji-t

D : Different ( $x_2 - x_1$ )

$d^2$  : Variansi

N : Jumlah Sampel

**Langkah 5: Membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$**

$t_{hitung}$  : 5,125

$t_{tabel}$  : 1,690

**Langkah 6: Kesimpulan**

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar berbasis Islam dan kearifan lokal Malang. Selanjutnya, dari rata-rata nilai diketahui  $x_2$  lebih

besar dari  $x_1$  ( $82,5 > 57,9$ ) juga menunjukkan bahwa nilai *post-test* lebih bagus dari pada nilai *pre-test*. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil pemahaman siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar berbasis Islam dan kearifan lokal Malang.



## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENGEMBANGAN

#### A. Analisis Desain Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang

Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran<sup>60</sup>. Adanya bahan ajar (buku) sangat membantu jalannya kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, buku ajar yang menarik diperlukan dalam lembaga pendidikan.

Pengembangan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini didasarkan pada kenyataan belum tersedianya buku ajar yang menarik sebagai literatur dalam pembelajaran, terutama yang berupa buku ajar yang memuat integrasi Islam dan kearifan lokal Malang. Oleh karena itu, produk ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi tersedianya buku ajar yang menarik dan dapat meningkatkan hasil pemahaman siswa pada tema 7 subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” kelas IV SD Negeri 2 Kepuharjo Kabupaten Malang setelah menggunakan produk buku ajar yang dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Buku tematik siswa berbasis Islam dan kearifan lokal Malang adalah buku ajar yang berisi materi tema 7 subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” yang digali dari potensi-potensi lokal di Malang yang memiliki

---

<sup>60</sup> Pannen, *Penulisan Bahan Ajar*, (Jakarta: Pusat antar Universitas, 2001), hlm.30.

keterkaitan dengan tema yang dikembangkan dan diintegrasikan dengan pembiasaan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran.

Buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti merupakan buku yang berukuran A4 yang di dalamnya berisi potensi lokal Malang dan ayat Al-Quran serta cerita Islam yang berkaitan dengan materi. Buku ajar ini pada setiap pembelajarannya terdapat beberapa aktivitas siswa berupa introduksi materi, ayo membaca, ayo mencoba, ayo mengamati, ayo berlatih, ayo berdiskusi, sudah belajar apa hari ini?, kerja sama dengan orangtua, ayo bernyanyi, aku bisa dan tahukah ananda, serta dilengkapi evaluasi setiap akhir pembelajaran. Selain itu, buku ajar berbasis Islam dan kearifan lokal Malang juga dilengkapi dengan *layout* dan gambar-gambar menarik untuk mendukung materi di dalamnya. Hal ini sesuai dengan karakteristik bahan ajar salah satunya yaitu menarik dan menyenangkan<sup>61</sup>. Sehingga siswa dapat belajar dengan bermakna dan menyenangkan.

## **B. Validitas Produk Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang**

Hasil validasi dari validator dikonversikan pada skala presentase yang berdasarkan pada ketentuan tingkat validitas serta dasar pengambilan keputusan untuk merevisi buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang digunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut:

---

<sup>61</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 99.

## 1. Analisis Data Validasi Ahli Materi Tematik

Paparan data hasil validasi ahli materi atau isi oleh dosen tematik fakultas tarbiyah, Nuril Nuzulia, M.Pd.I terhadap buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang pada tema 7 subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” kelas IV SD Negeri 2 Kepuharjo, Kabupaten Malang berdasarkan tabel 4.2 adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat relevansi kurikulum 2013 pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat relevan**.
- b. Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan indikator pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sesuai**.
- c. Kesesuaian materi yang disajikan pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sesuai**.
- d. Keterpaduan antar mata pelajaran pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat baik**.
- e. Kegiatan dalam buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sesuai** dengan lingkungan siswa (kontekstual).
- f. Tuntutan siswa berfikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **baik**.
- g. Gaya bahasa yang digunakan dalam buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat jelas dan sangat sesuai** dengan tingkat pemahaman siswa.
- h. Latihan soal pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat sesuai** dengan kurikulum 2013.

- i. Soal pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat membantu** dalam evaluasi pembelajaran.
- j. Komponen isi buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **memadai** sebagai bahan ajar.

Dari angket yang diisi oleh ahli materi atau isi tematik buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang tersebut, kemudian dihitung persentase tingkat validitasnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{5 + 4 + 4 + 5 + 4 + 4 + 4 + 5 + 5 + 4}{5 \times 10} \times 100\%$$

$$P = \frac{44}{50} \times 100\%$$

$$P = 88\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka kita ketahui bahwa persentase kevalidan sebesar 88%. Sesuai dengan tabel konversi skala tingkat kevalidan, persentase tingkat pencapaian 88% berada pada kualifikasi **sangat valid**, hal ini menunjukkan bahwa materi yang dikemas dalam buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang memiliki tingkat kevalidan yang tinggi, seperti yang diketahui bahwa sebagai bahan pendukung bahan belajar utama dan apabila dirancang sedemikian rupa, maka dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa. “Karena memperoleh tingkat kevalidan yang **sangat valid** dari ahli materi/isi tematik, maka buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang yang sudah dikembangkan ini tidak perlu direvisi dan sudah layak untuk digunakan.”

## 2. Analisis Data Validasi Ahli Materi Islam dan Kearifan Lokal

Paparan data hasil validasi ahli materi atau isi Islam dan kearifan lokal oleh dosen pembelajaran PPKn dan IPS fakultas tarbiyah, Irfan Islamy, M.Pd terhadap buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang pada tema 7 subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” kelas IV SD Negeri 2 Kepuharjo, Kabupaten Malang berdasarkan tabel adalah sebagai berikut:

- a. Integrasi nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal Malang pada setiap pembelajaran (1-6) dalam buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat baik**.
- b. Kesesuaian ayat-ayat Al-Quran, cerita Islami dan kearifan lokal Malang dengan materi pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat sesuai**.
- c. Keterpaduan antara penjelasan ayat Al-Quran, cerita Islami dan kearifan lokal Malang dengan materi pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat baik**.
- d. Ayat Al-Quran, cerita Islami dan kearifan lokal Malang yang diintegrasikan pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **mudah** dipahami siswa.
- e. Ketepatan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal Malang yang ditanamkan pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **baik**.

- f. Contoh-contoh karakter yang baik pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat baik**.
- g. Pengembangan karakter spiritual dan sosial siswa pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat baik**.
- h. Penempatan ayat Al-Quran dan kearifan lokal Malang pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang tertata secara **sistematis**.
- i. Kata-kata bernuansa Islami dan kearifan lokal yang digunakan pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang sudah **baik**.
- j. Keterpaduan antara nilai keislaman dan kearifan lokal Malang dengan nilai alamiah bahan ajar pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **baik**.

Dari angket yang diisi oleh ahli materi atau isi Islam dan kearifan lokal buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang tersebut, kemudian dihitung persentase tingkat validitasnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{5 + 5 + 5 + 4 + 4 + 5 + 5 + 4 + 4 + 4}{5 \times 10} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{50} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka kita ketahui bahwa persentase kevalidan sebesar 90%. Sesuai dengan tabel konversi skala tingkat kevalidan, persentase tingkat pencapaian 90% berada pada kualifikasi **sangat valid**, hal ini menunjukkan bahwa materi Islam dan kearifan lokal yang

dikemas dalam buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang memiliki tingkat kevalidan yang tinggi, seperti yang diketahui bahwa sebagai bahan pendukung bahan belajar utama dan apabila dirancang sedemikian rupa, maka dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa. “Karena memperoleh tingkat kevalidan yang **sangat valid** dari ahli materi/isi Islam dan kearifan lokal, maka buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang yang sudah dikembangkan ini tidak perlu direvisi dan sudah layak untuk digunakan.”

### 3. Analisis Data Validasi Ahli Desain

Paparan data hasil validasi ahli desain oleh dosen pengembangan sumber dan media pembelajaran fakultas tarbiyah, Maryam Faizah, M.Pd.I terhadap buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang pada tema 7 subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” kelas IV SD Negeri 2 Kepuharjo, Kabupaten Malang berdasarkan tabel adalah sebagai berikut:

- a. Pengemasan desain *cover* pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat menarik**.
- b. Kesesuaian gambar pada *cover* buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat sesuai**.
- c. Kesesuaian penempatan judul, nama penulis dan kurikulum 2013 pada *cover* buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sesuai**.
- d. Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat sesuai**.

- e. Kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat sesuai**.
- f. Kesesuaian pemakaian ukuran huruf yang digunakan pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat sesuai**.
- g. Kesesuaian penggunaan variasi warna pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat sesuai**.
- h. Konsistensi penggunaan spasi dalam pengetikan materi pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang tertata **sangat konsisten**.
- i. Ketertarikan desain *layout* pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang sudah **sangat menarik**.
- j. Penempatan gambar pada setiap pembelajaran pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **tepat**.

Dari angket yang diisi oleh ahli desain buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang tersebut, kemudian dihitung persentase tingkat validitasnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{5 + 5 + 4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 4}{5 \times 10} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{50} \times 100\%$$

$$P = 96\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka kita ketahui bahwa persentase kevalidan sebesar 96%. Sesuai dengan tabel konversi skala tingkat kevalidan, persentase tingkat pencapaian 96% berada pada kualifikasi **sangat**

**valid**, hal ini menunjukkan bahwa desain dalam buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang memiliki tingkat kevalidan yang tinggi, seperti yang diketahui bahwa sebagai bahan pendukung bahan belajar utama dan apabila dirancang sedemikian rupa, maka dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa. “Karena memperoleh tingkat kevalidan yang **sangat valid** dari ahli desain, maka buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang yang sudah dikembangkan ini tidak perlu direvisi dan sudah layak untuk digunakan.”

#### 4. Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran

Paparan data hasil validasi ahli pembelajaran oleh dosen pembelajaran tematik fakultas tarbiyah, Nur Hidayah Hanifah, M.Pd terhadap buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang pada tema 7 subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” kelas IV SD Negeri 2 Kepuharjo, Kabupaten Malang berdasarkan tabel adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat relevansi pembelajaran tematik pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **relevan**.
- b. Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan indikator pada buku ajar berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sesuai**.
- c. Kesesuaian materi yang disajikan pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat meningkatkan** pemahaman siswa.
- d. Keterpaduan antar mata pelajaran pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **baik**.

- e. Kegiatan dalam buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat sesuai** dengan lingkungan siswa (kontekstual).
- f. Tuntutan siswa berfikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **baik**.
- g. Buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **mampu** meningkatkan kreativitas siswa.
- h. Pengembangan karakter yang terkait diri sendiri atau sosial dan juga karakter spiritual pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **baik**.
- i. Contoh-contoh karakter yang baik untuk siswa pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat baik**.
- j. Buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **mampu** mengaktifkan siswa.

Dari angket yang diisi oleh ahli pembelajaran buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang tersebut, kemudian dihitung persentase tingkat validitasnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{4 + 4 + 5 + 4 + 5 + 4 + 4 + 4 + 5 + 4}{5 \times 10} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{50} \times 100\%$$

$$P = 86\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka kita ketahui bahwa persentase kevalidan sebesar 86%. Sesuai dengan tabel konversi skala tingkat

kevalidan, persentase tingkat pencapaian 86% berada pada kualifikasi **sangat valid**, hal ini menunjukkan bahwa buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang memiliki tingkat kevalidan yang tinggi, seperti yang diketahui bahwa buku ajar adalah buku ajuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan<sup>62</sup>.

#### 5. Analisis Data Validasi Praktisi

Paparan data hasil validasi praktisi guru kelas IV SD Negeri 2 Kepuharjo Kabupaten Malang, Khoiriyati, S.Pd.I terhadap buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang pada tema 7 subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” kelas IV SD Negeri 2 Kepuharjo, Kabupaten Malang berdasarkan tabel adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat relevansi kurikulum yang berlaku pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat relevan**.
- b. Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan indikator pada buku ajar berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat sesuai**.
- c. Kesesuaian materi yang disajikan pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat dapat** meningkatkan pemahaman siswa.

---

<sup>62</sup> B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 17.

- d. Buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang membuat siswa **senang** belajar.
- e. Kegiatan dalam buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat sesuai** dengan lingkungan siswa (kontekstual).
- f. Tuntutan siswa berfikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **baik**.
- g. Buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **mampu** meningkatkan kreativitas siswa.
- h. Pengembangan karakter yang terkait diri sendiri atau sosial dan juga karakter spiritual pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat baik**.
- i. Contoh-contoh karakter yang baik untuk siswa pada buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat baik**.
- j. Buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang **sangat mampu** mengaktifkan siswa.

Dari angket yang diisi oleh praktisi buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang tersebut, kemudian dihitung persentase tingkat validitasnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{5 + 5 + 5 + 4 + 5 + 4 + 4 + 5 + 5 + 5}{5 \times 10} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{50} \times 100\%$$

$$P = 94\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka kita ketahui bahwa persentase kevalidan sebesar 94%. Sesuai dengan tabel konversi skala tingkat kevalidan, persentase tingkat pencapaian 94% berada pada kualifikasi **sangat valid**, hal ini menunjukkan bahwa buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang memiliki tingkat kevalidan yang tinggi, seperti yang diketahui bahwa buku ajar adalah buku ajuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan<sup>63</sup>.

### C. Perbedaan Hasil Uji Produk

#### 1. Uji Lapangan (Uji Kemenarikan)

Untuk uji lapangan pada setiap komponen sebagaimana dianalisis secara kuantitatif untuk uji lapangan dapat disajikan sebagaimana berikut:

- a. Buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang dapat memberikan motivasi (ketertarikan) pada siswa untuk belajar, dengan persentase 96%.
- b. Bahasa yang digunakan dalam buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang mudah dipahami siswa, dengan persentase 92%.

---

<sup>63</sup> *Ibid*

- c. Gambar-gambar yang ada pada buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang memiliki kualitas yang bagus dan warna yang serasi, dengan persentase 98%.
- d. Siswa mudah mengerjakan tugas yang diperintahkan dalam buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang, dengan persentase 95%.
- e. Materi yang disajikan lebih mudah dipahami siswa karena didukung ayat-ayat Al-Quran dan materi yang disajikan lebih dekat dengan tempat tinggal siswa, dengan persentase 96%.
- f. Siswa jadi tahu ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan materi yang dipelajari siswa dan materi yang dipakai lebih dekat dengan siswa, dengan persentase 94%.
- g. Buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang dapat menjadikan siswa lebih yakin dan beriman kepada Allah SWT yang menjadikan manusia beragam (suku bangsa, ras dan agama), dengan persentase 96%.
- h. Buku ajar mengembangkan karakter yang terkait diri sendiri/sosial dan juga karakter spiritual, dengan persentase 91%.
- i. Buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang membuat siswa lebih memahami materi pelajaran, dengan persentase 97%.
- j. Siswa merasa senang selama melaksanakan pembelajaran menggunakan buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang, dengan persentase 93%.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 34 siswa SD Negeri 2 Kepuharjo Kabupaten Malang, dapat dihitung secara keseluruhan persentase tingkat validitas buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang yang dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

X: Skor jawaban oleh responden

Xi: Skor jawaban tertinggi

P: Persentase tingkat kevalidan

Jika dimasukkan dalam rumus maka hasilnya adalah:

$$P = \frac{1613}{1700} \times 100\%$$

$$P = 95\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh hasil persentase sebesar 95%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang untuk kelas IV SD/MI sangat baik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan begitu, buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini sudah mampu membantu berlangsungnya kegiatan pembelajaran serta berperan penting sebagai pendorong efisiensi dan efektivitas kegiatan pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan pentingnya buku ajar dalam pendidikan karena mempunyai fungsi sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya

dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik<sup>64</sup>. Karena buku ajar yang sebelumnya digunakan masih terdapat beberapa kekurangan yang sudah dilengkapi dalam buku ajar berbasis Islam dan kearifan lokal Malang tersebut.

## **2. Perbedaan Hasil Pemahaman Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Produk Buku Ajar (Uji Keefektifan)**

Buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang pada tema 7 subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” yang digunakan dalam proses pembelajaran terbukti, terdapat perbedaan hasil pemahaman siswa SD Negeri 2 Kepuharjo Kabupaten Malang. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* atau nilai rata-rata sebelum menggunakan buku ajar berbasis Islam dan kearifan lokal Malang dengan nilai *post-test* atau nilai rata-rata setelah menggunakan buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang. Nilai rata-rata sebelum menggunakan buku ajar berbasis Islam dan kearifan lokal Malang yaitu 57,9, sedangkan nilai rata-rata setelah menggunakan buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang menunjukkan hasil 82,5. Dengan ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang dapat meningkatkan hasil pemahaman siswa.

Hasil uji-t pada perhitungan manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 dengan menggunakan rumus, diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung} = 5.125$  sedangkan

---

<sup>64</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 99.

$t_{\text{tabel}} = 1.690$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yang berarti  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang tema 7 subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku”.

Hal ini berkaitan dengan komposisi dari buku ajar berbasis Islam dan kearifan lokal Malang yang mengaitkannya dengan ayat-ayat Al-Quran, cerita Islami dan potensi-potensi yang ada di Malang yang dekat dengan lingkungan siswa dan sesuai dengan materi subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku”, sehingga memudahkan siswa untuk belajar langsung pada objek materi yang dipelajari. Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa peserta didik di setiap wilayah di Indonesia memiliki karakteristik berbeda satu dengan yang lainnya, maka dari itu perlu dilakukan identifikasi unsur budaya lokal (kearifan lokal) dalam sumber belajar siswa untuk menjadikan kelas aktif guna mencapai pembelajaran bermakna (*meaningful*)<sup>65</sup>. Dengan siswa belajar dari lingkungan yang terdekat, yaitu belajar dari daerahnya, kemudian belajar daerah keseluruhan, siswa akan lebih paham materi yang dipelajari.

Dibandingkan dengan buku ajar yang biasa digunakan dalam pembelajaran tematik, siswa merasa kesulitan untuk memahami materi yang disajikan karena kurang informasi dan pengambilan materi diluar daerah siswa yang ada di Malang. Buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal

---

<sup>65</sup> Anderson, L.W. dan Karthwohl, D.R. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing; A Revision of Bloom's Taxonomy of Education Objectives*, (New York: Addison Wesley Lonman Inc, 2001)

Malang disuguhkan dengan mengangkat potensi-potensi yang ada di Malang dan menyuguhkan ayat-ayat Al-Quran dan cerita Islami yang terkait dengan materi yang diajarkan, serta dilengkapi dengan gambar yang menarik membuat daya tarik tersendiri bagi siswa. Buku ajar ini juga dilengkapi dengan evaluasi di tiap pembelajaran dan evaluasi di akhir subtema.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terakhir terhadap bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang kelas IV SD Negeri 2 Kepuharjo Kabupaten Malang ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan bahan ajar ini melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal (desain produk), uji coba produk oleh beberapa validator dan revisi hasil validasi, uji lapangan, revisi produk akhir. Pada tahap pengumpulan informasi awal dilakukan studi pustaka dan studi lapangan (analisis kurikulum, analisis siswa dan analisis materi). Pada tahap perencanaan dilakukan analisis KI dan KD, analisis materi pembelajaran dan mengembangkan indikator berdasarkan KI dan KD. Pada tahap pengembangan format produk awal (desain produk) dilakukan penentuan judul, penulisan materi dan penentuan *layout*. Pada tahap uji coba awal (uji produk) dan revisi dilakukan validasi ahli dan revisi sesuai saran dan masukan para ahli. Pada tahap uji lapangan dilakukan uji kemenarikan dan keefektifan buku ajar. Pada tahap revisi produk akhir dilakukan revisi produk akhir berdasarkan saran dan masukan dalam uji pelaksanaan lapangan. Buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang merupakan buku ajar yang berisi

materi tema 7 subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” yang dilengkapi dengan ayat-ayat Al-Quran, cerita Islami dan potensi-potensi yang ada di Malang yang sesuai dengan materi.

2. Hasil uji ahli pengembangan bahan ajar ini memiliki kevalidan yang tinggi. Berdasarkan hasil tanggapan kritik dan saran dari validator ahli serta penilaian guru kelas dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Kepuharjo Kabupaten Malang sebagai pengguna buku ajar, berikut hasil uji coba pengembangan bahan ajar berbasis Islam dan kearifan lokal Malang:
  - a. Tanggapan penilaian dari ahli isi/materi tematik memperoleh persentase kevalidan mencapai 88% yang menunjukkan kriteria **sangat valid** dan layak untuk digunakan sebagai buku ajar.
  - b. Tanggapan penilaian dari ahli isi/materi Islam dan kearifan lokal memperoleh persentase kevalidan mencapai 90% yang menunjukkan kriteria **sangat valid** dan layak untuk digunakan sebagai buku ajar.
  - c. Tanggapan penilaian dari ahli desain memperoleh persentase kevalidan mencapai 96% yang menunjukkan kriteria **sangat valid** dan layak untuk digunakan sebagai buku ajar.
  - d. Tanggapan penilaian dari ahli pembelajaran memperoleh persentase kevalidan mencapai 86% yang menunjukkan kriteria **sangat valid** dan layak untuk digunakan sebagai buku ajar.

- e. Tanggapan penilaian dari praktisi memperoleh persentase kevalidan mencapai 94% yang menunjukkan kriteria **sangat valid** dan layak untuk digunakan sebagai buku ajar.
3. Hasil angket dari uji kemenarikan memperoleh persentase kevalidan mencapai 95% yang menunjukkan kriteria **sangat menarik** dan layak untuk digunakan sebagai buku ajar.
4. Buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang dapat meningkatkan pemahaman siswa, perbedaan hasil pemahaman (keefektifan) pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kepuharjo Kabupaten Malang sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang pada tema 7 subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku”, yang ditunjukkan oleh hasil nilai rata-rata *pre-test* adalah 57,9 sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 82,5 dari perhitungan hasil pemahaman menunjukkan bahwa hasil *post-test* mengalami peningkatan sebesar 24,6. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan produk buku ajar. Dibuktikan juga dengan hasil uji-t pada perhitungan manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 dihasilkan bahwa  $t_{hitung} = 5.125$  sedangkan  $t_{tabel} = 1.690$ . hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku

ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang tema 7 subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku”.

## **B. Saran**

Saran-saran yang diajukan meliputi saran untuk keperluan pemanfaatan produk dan saran pengembangan lanjutan, secara rinci berikut penjelasan terkait dengan saran-saran:

### **1. Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk**

Berikut adalah beberapa saran terkait dengan keperluan pemanfaatan produk:

- a. Buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang tema 7 subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” kelas IV SD/MI ini dapat dimanfaatkan sebagai buku penunjang atau buku pendamping dalam penyampaian materi tematik tema 7 subtema 1 kelas IV.
- b. Buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang tema 7 subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” ini telah diuji cobakan dan divalidasi oleh beberapa ahli dan berdasarkan hasil penilaian telah terbukti kemenarikan dan keefektifan buku ajar ini sehingga buku ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini dapat digunakan dan digandakan secara lebih luas.

## 2. Saran untuk Keperluan Pengembangan Lebih Lanjut

Berdasarkan catatan saat uji coba yang telah dilaksanakan, maka untuk pengembang lanjutan dan untuk mengoptimalkan pemanfaatan buku ajar, memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Produk pengembangan ini sudah dilakukan revisi-revisi kecil sesuai dengan saran validator dan siswa pengguna. Namun, untuk lebih meningkatkan kualitas buku ajar hendaknya direvisi lebih lanjut.
- b. Buku ajar ini hanya terbatas pada tema 7 subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku”, oleh karenanya perlu dikembangkan untuk tema dan subtema yang lain dalam pembelajaran tematik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al-Quran Terjemah. 2014. Bandung: Sygma Creative Media Corp.
- Arifin, Z. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 1987. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- A.M, S. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar- Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Amri, S. dan Ahmadi, I.K. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2006. *Model Penilaian Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Badan Kesbangpolinmas Jateng. 2009. *Makalah Mahasiswa dan Kearifan Lokal*. Jawa Tengah: Web Staff Undip.
- Staff SD Negeri 2 Kepuharjo. 2018. *Dokumen Sekolah*. Malang: SD Negeri 2 Kepuharjo Kabupaten Malang.
- Elvianti, E. 2015. *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Budaya Daerah pada Subtema Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku Kelas IV MI Al-Ma'arif 09 Singosari*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Gulo, W. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Ibrahim, M.I. 1986. *Sisi Mulia Al-Quran*. Jakarta: CV.Rajawali.
- Ihsan, F. 2011. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Jamaluddin, M. 2004. *Al-Quran Tentang Alam Semesta*. Jakarta: Amzah.
- Anderson, L.W. dan Krathwohl. D.R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, adn Assesing; A Revision of Bloom's Taxonomy of Education Objectives*. New York: Addison Wesley Lonman Inc.

- Laksana, D.N.L, Kurniawan, P.A.W. dan Niftalia I. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik SD Kelas IV Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Ngada*. Jurnal. Bali: STKIP Citra Bakti.
- Lestari, Y.S.I. 2015. *Pengembangan Buku Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Integrasi Islam pada Tema 3 Subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) di Sekolah Dasar Negeri Tunggulwulung 2 Kota Malang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Lukluah, U. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*. Tesis Tidak Diterbitkan. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pannen. 2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat antar Universitas.
- Partanto, P.A, dan Barry, M.D.A. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Permendiknas Nomor 2, Bab 1, Tentang *Ketentuan Umum*, 2008.
- Prastowo, A. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Rofingatu. 2006. *Penerapan Metode Penemuan dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika*. Bandung: UPI.
- Setyosari, P. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subana, dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, N. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriasumantri, J.S. 2003. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. cet. XVI.
- Syah, M. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Wagiran. 2009. *Pengembangan Model Pendidikan Kearifan Lokal di Wilayah Propinsi DIY dan Mendukung Perwujudan Visi Pembangunan DIY Menuju tahun 2025*. Yogyakarta: Setda Provinsi DIY.
- Wagiran. 2011. *Pengembangan Model Pendidikan Kearifan Lokal dalam Mendukung Visi Pembangunan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2020 (Tahun Kedua)*. Yogyakarta: Volume III, Nomor 3, ISSN 2085-9678.
- Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Skripsi, Thesis, dan disertasi*. Malang: UM Press.



# **Lampiran I**

## **Bukti Konsultasi Skripsi**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email : fitk@uin-malang.ac.id

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Nama : Diaa Arnesia Ardiyani  
NIM : 14140104  
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang Pada Tema 7 Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kepuharjo Malang  
Dosen Pembimbing : Nurul Yagien, M.Pd.

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	19 April 2018	Revisi Bab I, II, & III	
2.	26 April 2018	Revisi Bab III & Angket	
3.	30 April 2018	Acc Bab I, II & III	
4.	10 Mei 2018	Revisi Bahan Ajar	
5.	17 Mei 2018	Revisi Bab IV, V, & VI	
6.	24 Mei 2018	Revisi Abstrak, - Bab VI	
7.	6 Juni 2018	Acc Skripsi	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 6 Juni ..... 2018

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI,

H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
NIP. 197608032006041001



## **Lampiran II**

# **Surat Izin Penelitian**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : *1649* /Un.C.3.1/TL..00.1/05/2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

24 Mei 2018

Kepada  
Yth. Kepala SDN 2 Kepuharjo Karangploso Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Diar Arnesia Ardiyani  
NIM : 14140104  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang pada Tema 7 Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) di Sekolah Dasar Negeri 2 Kepuharjo Malang  
Lama Penelitian : Mei 2018 sampai dengan Juli 2018 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,  
  
  
Agus Maimun, M.Pd  
19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



**Lampiran III**  
**Surat Bukti Penelitian**



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KEPUHARJO

Nss. 101051807029 NPSN.20518504

Jln. Pulau Mas No. 16 Kepuharjo Kecamatan Karangploso Malang (0341)531810 Kode Pos 65152  
Email : sdnkepuh\_harjo02@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NO.800.2/043/35.07.101.432.22/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BAMBANG DWI  
N I P : 19591106 197907 1 003  
Pangkat, Golongan/Ruang : Pembina Tk.I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama dan Alamat Sekolah : SD NEGERI 2 KEPUHARJO  
Jln. Pulau Mas No.16 Kepuharjo  
Kec. Karangploso Kab. Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : DIAR ARNESIA ARDIYANI  
Tempat & Tanggal Lahir : Kediri, 17 Agustus 1996  
NIM : 14140104  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Kepuharjo tahun pelajaran 2017/2018 terhitung sejak 17 Mei s/d 24 Mei dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:  
**"Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang pada Tema 7 Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) di Sekolah Dasar Negeri 2 Kepuharjo Malang"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangploso, 25 Mei 2018

Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kepuharjo



**BAMBANG DWI**

NIP. 19591106 197907 1 003



**Lampiran IV**  
**Instrumen Validasi Ahli Materi**  
**Tematik**

## INSTRUMEN VALIDASI AHLI ISI / MATERI TEMATIK

### “BAHAN AJAR TEMATIK KELAS IV BERBASIS ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL MALANG TEMA 7 (INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU)”

#### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang Tema 7, Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku), maka pengembang bermaksud mengadakan validasi bahan ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, pengembang mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli isi/materi tematik. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya pengembang sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama : Nuril Nurulita M.Pd.  
NIP : 19900423201608012014  
Instansi : UIN Malang  
Pendidikan : PGMI  
Alamat : Perumahan Mondoroko Blok GF No.90 Malang

#### B. Petunjuk Penilaian

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
2. Kritik dan saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

#### C. Keterangan

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat Baik

**D. Lembar Penilaian**

No	Butir Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum 2013?					✓
2	Bagaimana kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan Indikator pada pengembangan bahan ajar ini?				✓	
3	Bagaimana kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan bahan ajar ini?				✓	
4	Bagaimana keterpaduan antar mata pelajaran?					✓
5	Apakah kegiatan dalam bahan ajar sesuai dengan lingkungan siswa (kontekstual)?				✓	
6	Apakah bahan ajar menuntut siswa untuk berfikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi?				✓	
7	Apakah gaya bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sudah jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?				✓	
8	Apakah latihan soal pada bahan ajar sesuai dengan kurikulum 2013?					✓
9	Apakah soal pada bahan ajar dapat membantu evaluasi dalam pembelajaran?					✓
10	Apakah komponen isi buku sudah memadai sebagai bahan ajar?				✓	

**E. Mohon ahli isi/materi memberikan komentar dan saran tentang isi buku yang dikembangkan.**

No	Komentar Terhadap Isi Buku	Saran Kepada Peneliti
1.	Pengembangan KD minimal 2 Indikator	1. Pada setiap pembelajaran harus ada integrasi Islam dan Kearifan lokal Malang
2.	Kembangkan indikator berbasis Islam dan kearifan lokal Malang.	2. Pada setiap pembelajaran harus ada evaluasi lengkap.

Malang, 14 Mei 2018

Nurit Kuslita, M.Pd



**Lampiran V**  
**Instrumen Validasi Ahli Materi**  
**Islam dan Kearifan Lokal**

## INSTRUMEN VALIDASI AHLI ISI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL

### “BAHAN AJAR TEMATIK KELAS IV BERBASIS ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL MALANG TEMA 7 (INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU)”

#### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang Tema 7, Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku), maka pengembang bermaksud mengadakan validasi bahan ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, pengembang mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli isi/materi Islam dan kearifan lokal. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan bahan ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya pengembang sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama : M. Irfan Islamy  
NIP : 19871025 201503 1002  
Instansi : FTIK UM Maulana Malik Ibrahim Malang  
Pendidikan : Sa  
Alamat : Jl. Raya Candi 6 no. 72 C

#### B. Petunjuk Penilaian

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
2. Kritik dan saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

#### C. Keterangan

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat Baik

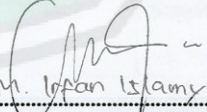
**D. Lembar Penilaian**

No	Butir Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Apakah pada setiap pembelajaran (1-6) sudah terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal Malang?					✓
2	Bagaimana kesesuaian ayat-ayat Al-Quran dan kearifan lokal Malang dengan materi pada bahan ajar?					✓
3	Bagaimana keterpaduan antara penjelasan ayat Al-Quran dan kearifan lokal Malang dengan materi pada bahan ajar?					✓
4	Apakah ayat Al-Quran dan kearifan lokal Malang yang diintegrasikan mudah dipahami siswa?				✓	
5	Bagaimana ketepatan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal Malang yang ditanamkan?				✓	
6	Apakah dalam bahan ajar mengandung contoh-contoh karakter yang baik?					✓
7	Apakah bahan ajar mengembangkan karakter spiritual dan sosial siswa?					✓
8	Apakah penempatan ayat Al-Quran dan kearifan lokal Malang tertata secara sistematis?				✓	
9	Apakah kata-kata yang digunakan sudah bernuansa islami dan kearifan lokal?				✓	
10	Bagaimana keterpaduan antara nilai keislaman dan kearifan lokal Malang dengan nilai alamiah bahan ajar?				✓	

**E. Mohon ahli isi/materi memberikan komentar dan saran tentang isi buku yang dikembangkan.**

No	Komentar Terhadap Isi Buku	Saran Kepada Peneliti
	Sudah sesuai materi	

Malang, 11 Mei .....2018


  
 (M. Irfan Ismaily)



**Lampiran VI**  
**Instrumen Validasi Ahli Desain**

## INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN

### “BAHAN AJAR TEMATIK KELAS IV BERBASIS ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL MALANG TEMA 7 (INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU)”

#### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang Tema 7, Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku), maka pengembang bermaksud mengadakan validasi bahan ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, pengembang mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli desain. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan bahan ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya pengembang sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama : Maryam Faizah  
 NPM/IDT : 19901225 20160801 2 015  
 Instansi : UIN Malang  
 Pendidikan : S2 PGMI  
 Alamat : Jl. Tirta Taruno XI Malang

#### B. Petunjuk Penilaian

- Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
- Kritik dan saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

#### C. Keterangan

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat Baik


**D. Lembar Penilaian**

No	Butir Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana ketertarikan pengemasan desain cover pada bahan ajar ini?					✓
2	Bagaimana kesesuaian gambar pada cover bahan ajar ini?					✓
3	Bagaimana kesesuaian penempatan tulisan judul, nama penulis dan kurikulum 2013 pada cover bahan ajar ini?				✓	
4	Bagaimana kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan pada bahan ajar ini?					✓
5	Bagaimana kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan pada bahan ajar ini?					✓
6	Bagaimana kesesuaian pemakaian ukuran huruf yang digunakan pada bahan ajar ini?					✓
7	Bagaimana kesesuaian penggunaan variasi warna pada bahan ajar ini?					✓
8	Bagaimana dengan konsistensi penggunaan spasi dalam pengetikan materi?					✓
9	Bagaimana ketertarikan desain <i>layout</i> pada bahan ajar ini?					✓
10	Bagaimana ketepatan penempatan gambar pada setiap pembelajaran pada bahan ajar ini?				✓	

**E. Mohon ahli isi/materi memberikan komentar dan saran tentang isi buku yang dikembangkan.**

No	Komentar Terhadap Isi Buku	Saran Kepada Peneliti
1- 2.	Ratakan spacing pada him vii Ganti gambar peta yang lebih jelas pada him 23	1. Ganti huruf tanda tanya dan huruf i pada judul. Walaupun mengikuti font tapi sesuaikan dengan yang seharusnya.

Malang, 18 Mei 2018

  
 (Maryam Faizah)



**Lampiran VII**  
**Instrumen Validasi Ahli**  
**Pembelajaran**

**INSTRUMEN VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN TEMATIK**  
**“BAHAN AJAR TEMATIK KELAS IV BERBASIS ISLAM DAN KEARIFAN**  
**LOKAL MALANG TEMA 7 (INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU)”**

**A. Pengantar**

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang Tema 7, Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku), maka pengembang bermaksud mengadakan validasi bahan ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, pengembang mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli pembelajaran. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan bahan ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya pengembang sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama : Nur hidayah hanifah, M.Pd  
NIP : 19920814 20180201 2 134  
Instansi : FITK UIN Malang  
Pendidikan : S 2 - PGM1  
Alamat : Perum Groto Lalasana Tidar Blok L-7 Malang

**B. Petunjuk Penilaian**

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
2. Kritik dan saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

**C. Keterangan**

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat Baik

## D. Lembar Penilaian

No	Butir Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana tingkat relevansi bahan ajar dengan pembelajaran tematik?				✓	
2	Bagaimana kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan Indikator pada pengembangan bahan ajar ini?				✓	
3	Apakah materi yang disajikan pada bahan ajar ini dapat meningkatkan pemahaman siswa?					✓
4	Bagaimana keterpaduan antar mata pelajaran?				✓	
5	Apakah kegiatan dalam bahan ajar sesuai dengan lingkungan siswa (kontekstual)?					✓
6	Apakah bahan ajar menuntut siswa untuk berfikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi?				✓	
7	Apakah bahan ajar mampu meningkatkan kreativitas siswa?				✓	
8	Apakah bahan ajar mengembangkan karakter yang terkait diri sendiri/sosial dan juga karakter spiritual?				✓	
9	Apakah dalam bahan ajar mengandung contoh-contoh karakter yang baik untuk siswa?					✓
10	Apakah bahan ajar mampu mengaktifkan siswa?				✓	

## E. Mohon ahli isi/materi memberikan komentar dan saran tentang isi buku yang dikembangkan.

No	Komentar Terhadap Isi Buku	Saran Kepada Peneliti
	Diperdalam materinya	Bisa di kembangkan ke tahap selanjutnya.

Malang, 2 Juli 2018

*(M. Hidayat Haryal)*  
 (.....)



# **Lampiran VIII**

## **Instrumen Validasi Praktisi**

## INSTRUMEN VALIDASI PRAKTIISI

**“BAHAN AJAR TEMATIK KELAS IV BERBASIS ISLAM DAN KEARIFAN  
LOKAL MALANG TEMA 7 (INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU)”**

**A. Pengantar**

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang Tema 7, Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku), maka pengembang bermaksud mengadakan validasi bahan ajar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, pengembang mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini sebagai praktisi. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan bahan ajar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya pengembang sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

Nama : Khoiriyati  
 NIP : 196101181985042001  
 Instansi : SDN. 2 Kepuharjo Kec Karangploso  
 Pendidikan : P.A.1  
 Alamat : Jl. Pulau mas No.16. Kepuharjo

**B. Petunjuk Penilaian**

- Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
- Kritik dan saran Bapak/Ibu dapat dituliskan pada lembar yang telah disediakan.

**C. Keterangan**

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat Baik

**D. Lembar Penilaian**

No	Butir Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku?					✓
2	Bagaimana kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan Indikator pada pengembangan bahan ajar ini?					✓
3	Apakah materi yang disajikan pada bahan ajar ini dapat meningkatkan pemahaman siswa?					✓
4	Apakah bahan ajar ini membuat siswa senang belajar?				✓	
5	Apakah kegiatan dalam bahan ajar sesuai dengan lingkungan siswa (kontekstual)?					✓
6	Apakah bahan ajar menuntut siswa untuk berfikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi?				✓	
7	Apakah bahan ajar mampu meningkatkan kreativitas siswa?				✓	
8	Apakah bahan ajar mengembangkan karakter yang terkait diri sendiri/sosial dan juga karakter spiritual?					✓
9	Apakah dalam bahan ajar mengandung contoh-contoh karakter yang baik untuk siswa?					✓
10	Apakah bahan ajar mampu mengaktifkan siswa?					✓

**E. Mohon ahli isi/materi memberikan komentar dan saran tentang isi buku yang dikembangkan.**

No	Komentar Terhadap Isi Buku	Saran Kepada Peneliti
	materi bahan ajar sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku	

Malang, 10 Mei .....2018

*Khairiyat*  
(.....)

The logo of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang is a large, light green shield-shaped emblem. It features a central yellow calligraphic design. The text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM" is written in a circular path around the top, and "PUSAT PERPUSTAKAAN" is written along the bottom. The main title of the document is centered over the logo.

**Lampiran IX**  
**Instrumen Tanggapan Siswa**  
**Terhadap Bahan Ajar**

## ANGKET TANGCAPAN SISWA

### “BAHAN AJAR TEMATIK KELAS IV BERBASIS ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL MALANG SUBTEMA 1 (KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN AGAMA DI NEGERIKU)”

#### Identitas

Nama : Siti Mutmainah






No. Presensi : 06 (enam)

Kelas : IV (empat)

#### Petunjuk Pengisian

1. Anak-anak isilah lembaran ini sesuai dengan perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran menggunakan buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang.
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang kamu pilih.
3. Berilah komentar sesuai pendapat kalian tentang buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini.

#### Keterangan

Skala Penilaian/Tanggapan				
1	2	3	4	5
				
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup	Setuju	Sangat setuju

Contoh:

Saya merasa senang selama melaksanakan pembelajaran menggunakan buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini.

Jika kamu menjawab **Sangat Setuju**, maka centang (✓) pada kolom yang bertuliskan angka **lima (5)**.


1	2	3	4	5
				√

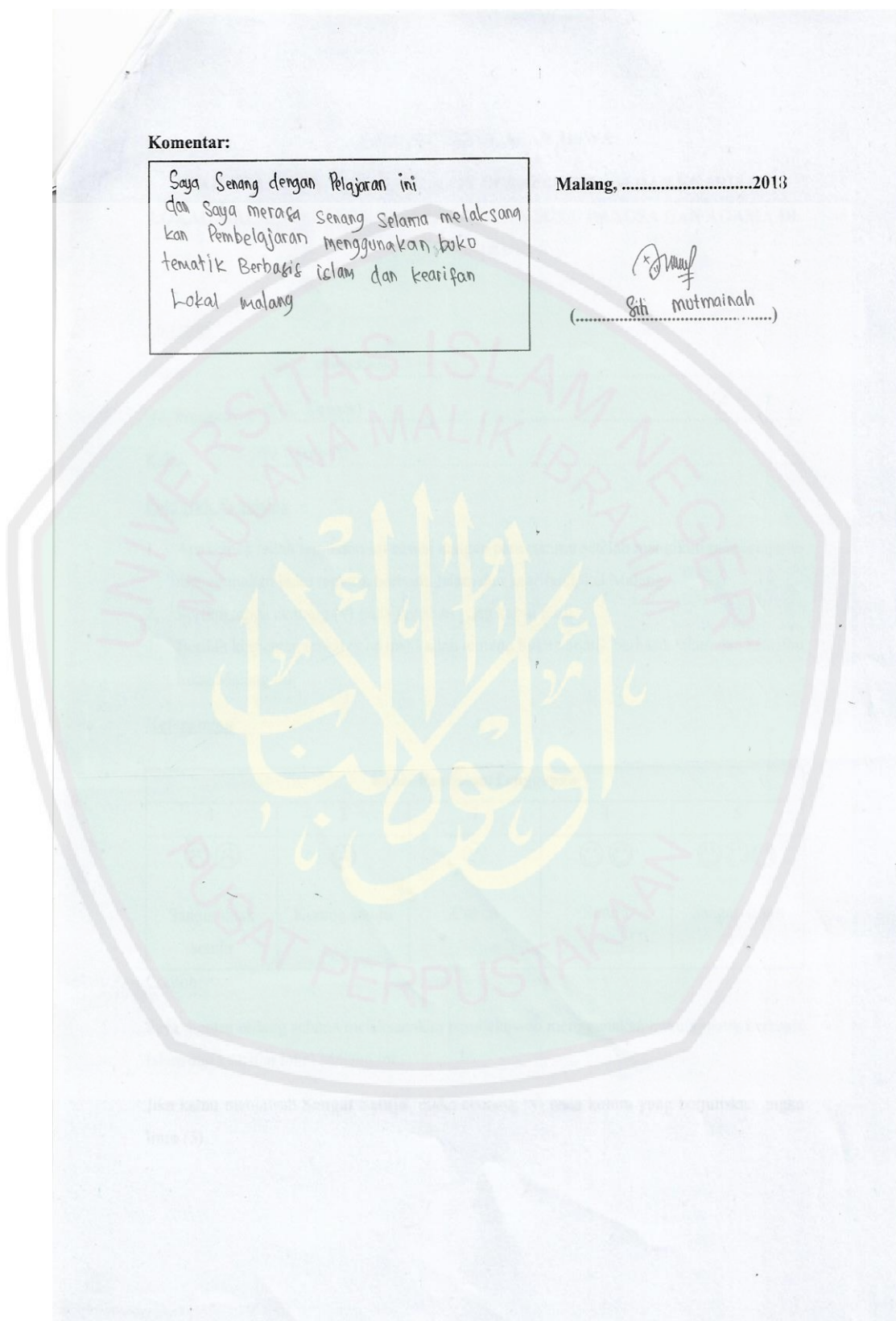
No	Butir Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini dapat memberikan motivasi (ketertarikan) pada saya untuk belajar					√
2	Bahasa yang digunakan dalam buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini mudah saya pahami					√
3	Gambar-gambar yang ada pada buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini memiliki kualitas yang bagus dan warna yang serasi					√
4	Saya mudah mengerjakan tugas yang diperintahkan dalam buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini					√
5	Materi yang disajikan lebih mudah saya pahami karena didukung ayat-ayat Al-Quran dan materi yang disajikan lebih dekat dengan tempat tinggal saya					√
6	Saya menjadi tahu ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan materi yang saya pelajari dan materi yang dipakai lebih dekat dengan saya					√
7	Buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini dapat menjadikan saya lebih yakin dan beriman kepada Allah SWT yang menjadikan manusia beragam (suku bangsa, ras dan agama)					√
8	Apakah bahan ajar mengembangkan karakter yang terkait diri sendiri/sosial dan juga karakter spiritual?					√
9	Buku tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang ini memuat saya lebih memahami materi pelajaran					√
10	Saya merasa senang selama melaksanakan pembelajaran menggunakan buku tematik Islam dan kearifan lokal Malang ini					√

**Komentar:**

Saya Senang dengan Pelajaran ini  
dan saya merasa senang selama melaksana-  
kan Pembelajaran menggunakan buku  
tematik Berbasis islam dan kearifan  
lokal malang

Malang, .....2013

  
(.....Siti mutmainah.....)





**Lampiran X**  
**Rencana Pelaksanaan**  
**Pembelajaran (RPP)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Kepuharjo Kabupaten Malang  
 Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku (7)  
 Sub Tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku (1)  
 Kelas/Semester : IV/2  
 Materi Pokok : Kata sulit, pokok pikiran dan gaya.  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi Waktu : 5x35 menit

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
<b>Bahasa Indonesia</b>	3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1	Mengidentifikasi informasi pengetahuan baru dalam isi teks “Seni Gerabah di Malang”.
			3.7.2	Mendiskusikan informasi pengetahuan baru dalam isi teks “Suku Bangsa di Indonesia”
	4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks	4.7.1	Menuliskan pengetahuan baru dalam bentuk kata

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
		nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.		sulit dari teks “Suku Bangsa di Indonesia”
			4.7.2	Menjelaskan isi teks “Suku Bangsa di Indonesia” melalui tulisan dengan menyebutkan pokok pikiran tiap paragraf.
IPA	3.3	Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1	Mengidentifikasi pengertian gaya
			3.3.2	Mengklasifikasi macam-macam gaya
	4.3	Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1	Menjelaskan gaya otot yang penggunaannya menggunakan basmalah dan hamdalah
			4.3.2	Menyebutkan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari yang ada di Malang

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

No	TUJUAN	NILAI PPK
3.7.1.1	Melalui membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi pengetahuan baru dalam isi teks “Seni Gerabah di Malang” dengan benar.	Mandiri
3.7.2.1	Melalui diskusi, siswa dapat mendiskusikan informasi pengetahuan baru dalam isi teks “Suku Bangsa di Indonesia” dengan benar	Gotong Royong
4.7.1.1	Melalui mencermati teks, siswa dapat menuliskan pengetahuan baru dalam	Mandiri

	bentuk kata sulit dari teks “Suku Bangsa di Indonesia” dengan benar.	
4.7.2.1	Melalui <i>the power of two</i> , siswa dapat menjelaskan isi teks “Suku Bangsa di Indonesia” melalui tulisan dengan menyebutkan pokok pikiran tiap paragraf dengan benar.	Integritas dan Gotong Royong
3.3.1.1	Melalui pengamatan, siswa dapat mengidentifikasi pengertian gaya dengan benar.	Mandiri
3.3.2.1	Melalui pengamatan, siswa dapat mengklasifikasi macam-macam gaya dengan benar	Mandiri
3.3.2.1	Melalui percobaan, siswa dapat menjelaskan gaya otot yang penggunaannya menggunakan basmalah dan hamdalah dengan benar.	Integritas dan Mandiri
4.3.1.1	Melalui diskusi, siswa dapat menyebutkan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari yang ada di Malang dengan benar.	Gotong Royong

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Suku Bangsa di Indonesia

Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat Bhinneka Tunggal Ika pada lambang negara Garuda Pancasila bukan hanya slogan atau semboyan. Kalimat tersebut berasal dari bahasa Sanskerta. Penduduk Indonesia berbeda-beda tetapi tetap satu. Banyak perbedaan pada mereka, diantaranya ada beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat dan budaya, tetapi dengan perbedaan tersebut semua dapat hidup rukun berdampingan.

Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.340 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 41 persen dari penduduk Indonesia. Suku Jawa ini merupakan gabungan

dari suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu : Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun, suku-suku Papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693. 630 jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.510 jiwa atau 1,2 persen penduduk Indonesia. Gambar di bawah ini merupakan suku yang berada di wilayah Malang.

2. Gaya adalah dorongan atau tarikan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk. Gaya mempunyai banyak jenis sesuai dengan sumber yang melakukan gaya. Macam-macam gaya antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesek.

3. 

#### Seni Gerabah di Malang

Tahukah kamu, apa yang disebut gerabah? Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), gerabah yaitu alat-alat dapur (untuk masak-memasak dan sebagainya) yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misalnya kendi, belanga). Memang, awalnya pembuatan gerabah untuk memenuhi kebutuhan alat-alat dapur. Namun, dalam perkembangannya seni kerajinan gerabah meluas dan menghasilkan beraneka macam benda.

Pembuatan gerabah secara tradisional tersebar di wilayah Nusantara. Di Malang, tempat yang terkenal dengan pembuatan gerabah adalah Dinoyo, Malang. Dinoyo adalah nama Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Letaknya tidaklah terlalu jauh dari pusat kota, hanya berjarak  $\pm 4$  km, dari pusat kota. Dinoyo mempunyai satu kampung yang unik yang dijadikan kampung wisata keramik. Kampung wisata keramik Dinoyo ini merupakan sentra pembuatan gerabah yang ada di Malang. Kampung wisata keramik Dinoyo ini ternyata sudah ada sejak tahun 1957. Sebelum ada perkampungan keramik, tempat ini hanyalah sawah yang terbentang luas. Awalnya, warga sekitar hanya memproduksi gerabah serta perlengkapan rumah tangga. Lambat laun, pengaruh keramik dari Cina mulai masuk ke Indonesia, termasuk di Malang. Bahan pembuatan keramik Cina mulai dipadukan dengan keramik berbahan lokal dan melahirkan jenis keramik semi porselen. Hingga saat ini, perpaduan ini masih digunakan oleh para pengrajin keramik.

Pembuatan gerabah secara tradisional tersebar di wilayah Nusantara. Di Malang, tempat yang terkenal dengan pembuatan gerabah adalah Dinoyo, Malang. Dinoyo adalah nama Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Letaknya tidaklah terlalu jauh dari pusat kota, hanya berjarak  $\pm 4$  km, dari pusat kota.

Dinoyo mempunyai satu kampung yang unik yang dijadikan kampung wisata keramik. Kampung wisata keramik Dinoyo ini merupakan sentra pembuatan gerabah yang ada di Malang. Kampung wisata keramik Dinoyo ini ternyata sudah ada sejak tahun 1957. Sebelum ada perkampungan keramik, tempat ini hanyalah sawah yang terbentang luas. Awalnya, warga sekitar hanya memproduksi gerabah serta perlengkapan rumah tangga. Lambat laun, pengaruh keramik dari Cina mulai masuk ke Indonesia, termasuk di Malang. Bahan pembuatan keramik Cina mulai dipadukan dengan keramik berbahan lokal dan melahirkan jenis keramik semi porselen. Hingga saat ini, perpaduan ini masih digunakan oleh para pengrajin keramik.

#### **E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

PENDEKATAN:	:	Saintifik
METODE	1	Mencermati teks
	2	The power of two
	3	Diskusi
	4	Ceramah
	5	Tanya jawab

#### **F. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Teks “Suku Bangsa di Indonesia”
2. Teks “Seni Gerabah di Malang”
3. Alat dan bahan untuk praktikum gaya otot
4. Gambar transportasi tradisional

#### **G. SUMBER BELAJAR**

1. Ardiyani, Diar Arnesia. 2018. *Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hlm. 3-19.

#### **H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

KEGI- ATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		5M	PPK	WAK- -TU
KEGIATAN PENDAHULUAN	1	Guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa		Religius	2 menit
	2	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya		Nasionalis	2 menit
	3	Guru mengecek kehadiran siswa			1 menit
	4	Kegiatan Literasi: <i>membaca non pelajaran, melihat video cerita rakyat, merangkum, menceritakan kembali, dst</i>		Integritas	15 menit
	5	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran dengan gerak tepuk			3 menit
	6	Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberi contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik dengan kegiatan menyanyi.			3 menit

<b>KEGI- ATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>5M</b>	<b>PPK</b>	<b>WAK- -TU</b>	
	7	Guru mengajukan pertanyaan dengan mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya (tentang cita-citaku) berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan (tentang suku bangsa di Indonesia, pengertian gaya dan gaya otot)			3 menit
	8	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, yaitu tentang suku bangsa di Indonesia, pengertian gaya dan gaya otot.			2 menit
	9	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran (sesuai silabus)			3 menit
<b>KEGIATAN INTI</b>	1	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai ayat yang berhubungan dengan keberagaman.	Mengamati	Integritas	4 menit
	2	Siswa membaca dan mencermati teks “Suku Bangsa di Indonesia”.	Mengamati dan Menalar	Mandiri	4 menit

<b>KEGI- ATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>5M</b>	<b>PPK</b>	<b>WAK- -TU</b>
3	Siswa mencari kata sulit yang terdapat dalam teks “Suku Bangsa di Indonesia” dan mengartikannya.	Menalar dan Mencoba	Mandiri	4 menit
4	Siswa mengamati penjelasan guru tentang cara menentukan pokok pikiran.	Mengamati	Integritas	4 menit
5	Siswa mencari pokok pikiran yang terdapat dalam teks “Suku Bangsa di Indonesia”	Menalar dan Mencoba	Mandiri	6 menit
6	Guru mengkonfirmasi kata sulit dan artinya serta pokok pikiran tiap paragraf yang terdapat dalam teks “Suku Bangsa di Indonesia”.	Mengamati	Integritas	4 menit
7	Siswa mengamati gambar transportasi tradisional yang memanfaatkan tenaga hewan.	Mengamati	Integritas	4 menit
8	Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang transportasi tradisional yang memanfaatkan tenaga hewan.	Menanya	Mandiri dan Integritas	5 menit
9	Siswa melakukan percobaan untuk membuktikan pengertian gaya.	Menalar dan Mencoba	Mandiri dan Integritas	10 menit
10	Siswa mengamati penjelasan guru tentang gaya yang penggunaannya menggunakan basmalah dan hamdalah.	Mengamati	Integritas	4 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	5M	PPK	WAKTU
	11 Siswa menuliskan pemanfaatan gaya yang telah dilakukannya pada hari tersebut.	Mengkomunikasikan	Mandiri	4 menit
	12 Siswa bersama kelompok mendiskusikan tentang gaya otot.	Menalar dan Mengkomunikasikan	Gotong Royong	5 menit
	13 Beberapa siswa diminta maju untuk membacakan ungkapan tanggapan tentang gaya otot di depan kelas.	Mengkomunikasikan	Mandiri	10 menit
	14 Siswa bersama guru mengoreksi jawaban dari siswa tersebut.	Mengamati	Integritas	5 menit
	18 Siswa mengamati teks “Seni Gerabah di Malang”	Mengamati	Mandiri dan Integritas	5 menit
	19 Siswa melakukan <i>the power of two</i> untuk mendiskusikan informasi baru dalam teks.	Menalar dan Mengkomunikasikan	Gotong Royong	10 menit
	20 Guru mengkonfirmasi hasil pekerjaan siswa.			10 menit
	21 Siswa diberikan soal evaluasi			10 menit
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	1 Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang sudah dilaksanakan			2 menit

KEGI- ATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	5M	PPK	WAK- -TU
2	Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			15 menit
3	Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individual maupun kelompok			10 menit
4	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			2 menit
5	Guru memberikan penguatan karakter bersama peserta didik dengan menyanyikan Lagu Wajib Nasional atau Lagu Daerah		Nasionalis	2 menit
6	Doa Penutup dan Salam		Religius	2 menit

## I. PENILAIAN, PEMBALAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

### 1. Jenis dan Teknik Penilaian

- a. Sikap : Sosial: Bersikap toleransi saat berdiskusi
- b. Pengetahuan : Tes Tulis (Isian)
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja:  
Menyebutkan kata sulit dan artinya  
serta pokok pikiran dalam teks.  
Melakukan percobaan tentang gaya.

### 2. Pembelajaran Remedi

Pembelajaran remedi dilaksanakan apabila hasil belajar siswa tidak memnuhi KKM yaitu 75

### 3. Pembelajaran Pengayaan

Pengayaan akan dilaksanakan pada siswa jika hasil belajar siswa melebihi hasil KD 85, pembelajaran pengayaan akan dilaksanakan untuk menambah wawasan siswa agar lebih bagus pemahamannya.

**Lampiran:**

1. Lembar Kerja
2. Lembar Evaluasi
3. Lembar Kunci Jawaban
4. Lembar Penilaian
5. Lembar Hasil Evaluasi

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah,**

**Guru Kelas IV,**

**Malang, 23 April 2018  
Peneliti,**

**Bambang Dwi  
NIP. 19591106 197907 1 003**

**Khoiriyati, S.Pd.I  
NIP. 19610118 198504 2 001**

**Diar Arnesia Ardiyani  
NIM. 14140104**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Kepuharjo 2 Kabupaten Malang  
 Tema : Indahya Keragaman di Negeriku (7)  
 Sub Tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku (1)  
 Kelas/Semester : IV / 2  
 Materi Pokok : Suku bangsa di Indonesia, gaya otot dan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari, serta tinggi rendah nada  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
<b>Bhs. Indonesia</b>	3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1	Mendiskusikan informasi pengetahuan baru dalam teks “Suku Bangsa di Indonesia”.
			3.7.2	Mengidentifikasi informasi pengetahuan

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
				baru dalam teks “Suku Bangsa di Indonesia”.
	4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1	Menuliskan pengetahuan baru dalam bentuk perbandingan dengan pengetahuan yang sudah diketahui.
			4.7.2	Mempresentasikan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru didapat di depan kelas.
<b>IPA</b>	3.3	Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1	Mengidentifikasi gaya otot sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
			3.3.2	Mengklasifikasi gaya otot.
	4.3	Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1	Menyebutkan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari yang ada di Malang.
			4.3.2	Mempresentasikan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari yang ada di Malang
<b>SBdP</b>	3.2	Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1	Mengidentifikasi lagu Cublak-Cublak Suweng sebagai salah satu peninggalan sejarah Islam di Indonesia
			3.2.2	Mengidentifikasi tinggi rendah nada dalam lagu Cublak-Cublak Suweng.
	4.2	Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1	Menyanyikan lagu Cublak-Cublak Suweng dengan nada yang benar.

MUATAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
		4.2.2 Menyanyikan lagu Ciblak-Cublak Suweng dengan tinggi rendah nada yang benar.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

No	TUJUAN	NILAI PPK
3.7.1.1	Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu mendiskusikan informasi pengetahuan baru dalam teks “Suku Bangsa di Indonesia” dengan benar	Gotong Royong
3.7.2.1	Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi informasi pengetahuan baru dalam teks “Suku Bangsa di Indonesia” dengan benar.	Mandiri
4.7.1.1	Melalui <i>the power of two</i> , siswa dapat menuliskan pengetahuan baru dalam bentuk perbandingan dengan pengetahuan yang sudah diketahui dengan benar.	Integritas dan Gotong Royong
4.7.2.1	Melalui demonstrasi, mempresentasikan pengetahuan yang sudah diketahui dan pengetahuan yang baru didapat di depan kelas dengan benar,	Mandiri dan Integritas
3.3.1.1	Melalui percobaan, siswa dapat mengidentifikasi gaya otot dengan benar.	Integritas dan Gotong Royong
3.3.2.1	Melalui pengamatan, siswa dapat mengklasifikasi gaya otot	Mandiri
4.3.1.1	Melalui <i>the power of two</i> , siswa dapat menuliskan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari yang ada di Malang dengan benar.	Gotong Royong
4.3.2.1	Melalui demonstrasi, siswa dapat mempresentasikan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari yang ada di Malang dengan benar	Mandiri
3.2.1.1	Melalui mencermati teks, siswa dapat mengidentifikasi lagu Cublak-Cublak Suweng sebagai salah satu peninggalan sejarah Islam di Indonesia dengan benar	Mandiri dan Integritas

3.2.2.1	Melalui pengamatan lagu, siswa dapat mengidentifikasi tinggi rendah nada dalam lagu Cublak-Cublak Suweng.	Mandiri
4.2.1.1	Melalui demonstrasi, siswa dapat menyanyikan lagu “Cublak-cublak Suweng” dengan nada yang benar.	Mandiri
4.2.2.1	Melalui demonstrasi, siswa dapat menyanyikan lagu Cublak-Cublak Suweng dengan tinggi rendah nada yang benar.	Mandiri

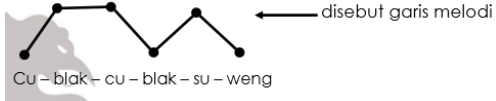
#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Suku Bangsa di Indonesia

Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat *Bhinneka Tunggal Ika* pada lambang negara Garuda Pancasila bukan hanya slogan atau semboyan. Kalimat tersebut berasal dari bahasa Sanskerta. Penduduk Indonesia berbeda-beda tetapi tetap satu. Banyak perbedaan pada mereka, diantaranya ada beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat dan budaya, tetapi dengan perbedaan tersebut semua dapat hidup rukun berdampingan.

Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.340 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 41 persen dari penduduk Indonesia. Suku Jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu : Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun, suku-suku Papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693. 630 jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.510 jiwa atau 1,2 persen penduduk Indonesia. Gambar di bawah ini merupakan suku yang berada di wilayah Malang.
- Aktivitas bertukar buku merupakan salah satu contoh pemanfaatan gaya otot. Gaya otot adalah tarikan atau dorongan yang dihasilkan oleh kekuatan otot. Biasanya dilakukan pada saat kita mengangkat beban. Dengan memanfaatkan gaya otot, kita dapat memindahkan benda-benda ringan dengan mudah. Gaya otot sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

- Contoh :



Cu - blak - cu - blak - su - weng



KE GIA TAN	DESKRIPSI KEGIATAN	5M	PPK	WAK -TU	
KEGIATAN PENDAHULUAN	1	Guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa		Religius	2 menit
	2	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya		Nasional is	2 menit
	3	Guru mengecek kehadiran siswa			1 menit
	4	Kegiatan Literasi: <i>membaca non pelajaran, melihat video cerita rakyat, merangkum, menceritakan kembali, dst</i>		Integritas	15 menit
	5	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran dengan gerak tepuk			3 menit
	6	Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberi contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik dengan kegiatan menyanyi			3 menit
	7	Guru mengajukan pertanyaan dengan mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya (tentang suku bangsa di Indonesia, pengertian gaya dan gaya otot) berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan (tentang suku bangsa di Indonesia, gaya otot dan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari, serta tinggi rendah nada)			3 menit

KE GIA TAN		DESKRIPSI KEGIATAN	5M	PPK	WAK -TU
	8	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, yaitu tentang suku bangsa di Indonesia, gaya otot dan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari, serta tinggi rendah nada			2 menit
	9	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran			3 menit
KEGIATAN INTI	Stimulasi/pemberian rangsangan	Siswa dikenalkan pada lagu Cublak-cublak Suweng	Mengamati	Integritas	5 menit
		Siswa mengamati penjelasan guru tentang isi lagu Cublak-cublak Suweng	Mengamati	Integritas	5 menit
		Siswa diberikan pengantar tentang gaya otot (dolan cublak-cublak suweng)	Mengamati	Integritas	5 menit
	Identifikasi masalah	Siswa mengamati penjelasan guru tentang tinggi dan rendah nada	Mengamati	Integritas	5 menit
		Siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk percobaan gaya otot	Mencoba	Mandiri	7 menit
	Pengumpulan Data	Siswa mencermati teks lagu Cublak-cublak Suweng	Mengamati	Integritas	5 menit
		Siswa mengamati teks “Suku Bangsa di Indonesia”	Mengamati	Integritas	5 menit
		Siswa melakukan tanya jawab bersama guru mengenai apa yang belum dipahami	Menanya	Integritas	6 menit
	Pengolahan Data	Siswa menganalisis tinggi dan rendah nada pada lagu Cublak-cublak Suweng	Menalar dan Mencoba	Mandiri	10 menit
		Siswa bersama teman sebangkunya menganalisis pengetahuan baru dalam teks “Suku Bangsa di Indonesia”	Menalar dan Mengkomunikasikan	Gotong royong	10 menit

KE GIA TAN		DESKRIPSI KEGIATAN	5M	PPK	WAK -TU
KEGIATAN PENUTUP	Pembuktian	Siswa menyanyikan lagu Cublak-cublak Suweng dengan tinggi dan rendah nada yang benar	Mencoba	Mandiri	10 menit
		Siswa melakukan percobaan tentang gaya otot	Menalar dan Mencoba	Integritas dan Gotong Royong	15 menit
	Menarik kesimpulan	Siswa menuliskan perbandingan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah didapat dalam bentuk tabel	Menalar dan Mengkomunikasikan	Mandiri	5 menit
		Siswa bersama teman sebangkunya menuliskan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari	Mengkomunikasikan	Gotong Royong	5 menit
		Siswa mempresentasikan hasil diskusi tentang tinggi rendah nada dan manfaat gaya otot	Mengkomunikasikan	Mandiri	10 menit
	1	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang sudah dilaksanakan			2 menit
2	Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			15 menit	
3	Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individual maupun kelompok			10 menit	
4	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			2 menit	
5	Guru memberikan penguatan karakter bersama peserta didik dengan menyanyikan Lagu Wajib Nasional atau Lagu Daerah		Nasionalis	2 menit	
6	Doa Penutup dan Salam			Religius	2 menit

## I. PENILAIAN, PEMBALAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

### 1. Jenis dan Teknik Penilaian

- a. Sikap : Sosial: Bersikap toleransi saat berdiskusi

- b. Pengetahuan : Tes Tulis (Isian)  
c. Keterampilan : Unjuk Kerja:  
Menuliskan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.  
Menyanyikan lagu cublak-cublak suweng.

**2. Pembelajaran Remidi**

Pembelajaran remidi dilaksanakan apabila hasil belajar siswa tidak memenuhi KKM yaitu 75

**3. Pembelajaran Pengayaan**

Pengayaan akan dilaksanakan pada siswa jika hasil belajar siswa melebihi hasil KD 85, pembelajaran pengayaan akan dilaksanakan untuk menambah wawasan siswa agar lebih bagus pemahamannya.

**Lampiran:**

1. Lembar Kerja
2. Lembar Evaluasi
3. Lembar Kunci Jawaban
4. Lembar Penilaian
5. Lembar Hasil Evaluasi

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah,**

**Guru Kelas IV,**

**Malang, 24 April 2018  
Peneliti,**

**Bambang Dwi  
NIP. 19591106 197907 1 003**

**Khoiriyati, S.Pd.I  
NIP. 19610118 198504 2 001**

**Diar Arnesia Ardiyani  
NIM. 14140104**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Kepuharjo 2 Kabupaten Malang  
 Tema : Indahya Keragaman di Negeriku (7)  
 Sub Tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku (1)  
 Kelas/Semester : IV / 2  
 Materi Pokok : Faktor keragaman masyarakat Indonesia dan keragaman suku bangsa Indonesia  
 Pembelajaran ke : 3  
 Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
Bhs. Indonesia	3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks	3.7.1	Mendiskusikan informasi pengetahuan baru dalam isi teks “Faktor Penyebab Keragaman di Indonesia”
			3.7.2	Mengidentifikasi informasi pengetahuan baru dalam isi teks

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
				“Faktor Penyebab Keragaman di Indonesia”
<b>PPKn</b>	4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1	Menceritakan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri
			4.7.2	Mempresentasikan pengetahuan baru yang telah ditulis
	1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.4.1	Mensyukuri berbagai keragaman suku bangsa yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
			1.4.2	Mensyukuri berbagai keragaman suku bangsa melalui ayat Al-Quran Surat Al-Hujurat ayat 13
	2.4	Menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	2.4.1	Menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa yang terikat persatuan dan kesatuan
			2.4.2	Menunjukkan sikap toleransi sebagai bentuk kerjasama keragaman suku bangsa yang terikat persatuan dan kesatuan
	3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	3.4.1	Mengidentifikasi keragaman suku bangsa Indonesia yang ada di Malang
			3.4.2	Menggali keragaman suku bangsa yang ada di Malang
4.4	Menyajikan bentuk keragaman suku bangsa,	4.4.1	Menyajikan bentuk keragaman suku bangsa	

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
		sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan		Indonesia yang ada di Malang
			4.4.2	Menuliskan keragaman suku bangsa Indonesia yang ada di Malang
IPS	3.2	Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.2.1	Mengidentifikasi keragaman suku bangsa di Malang dari teks “Keragaman Suku Bangsa di Indonesia” sebagai identitas bangsa Indonesia
			3.2.2	Menggali keragaman suku bangsa di Malang dari teks “Keragaman Suku Bangsa di Indonesia” sebagai identitas bangsa Indonesia
	4.2	Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa, memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	4.2.1	Menuliskan hasil identifikasi mengenai keragaman suku bangsa di Malang sebagai identitas bangsa
			4.2.2	Memasangkan suku bangsa di Indonesia dan provinsinya

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

No	TUJUAN	NILAI PPK
3.7.1.1	Melalui diskusi, siswa dapat mendiskusikan informasi pengetahuan baru dalam isi teks “Faktor Penyebab Keragaman di Indonesia” dengan benar	Gotong Royong
3.7.2.1	Melalui pengamatan teks “Faktor Penyebab Keragaman di Indonesia”, siswa dapat	Mandiri

	mengidentifikasi informasi pengetahuan baru dalam isi teks dengan benar	
4.7.1.1	Melalui <i>the power of two</i> , siswa dapat menuliskan pengetahuan baru dengan menggunakan ejaan yang tepat	Gotong Royong
4.7.2.1	Melalui demonstrasi, siswa dapat mempresentasikan pengetahuan baru yang telah ditulis dengan percaya diri	Mandiri
1.4.1.1	Melalui ceramah variatif tentang keragaman suku, siswa dapat mensyukuri berbagai keragaman suku bangsa yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Integritas dan Religius
1.4.2.1	Melalui ceramah variatif tentang keragaman suku, siswa dapat mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa melalui ayat Al-Quran Surat Al-Hujurat ayat 13 dengan baik	Integritas dan Religius
2.4.1.1	Melalui tayangan video, siswa dapat menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa yang terikat persatuan dan kesatuan	Integritas dan Mandiri
2.4.2.1	Melalui tayangan video, siswa dapat menunjukkan sikap toleransi sebagai bentuk kerjasama keragaman suku bangsa yang terikat persatuan dan kesatuan	Integritas dan Mandiri
3.4.1.1	Melalui pengamatan teks, siswa dapat mengidentifikasi keragaman suku bangsa Indonesia dengan benar	Mandiri
3.4.2.1	Melalui pengamatan teks, siswa dapat menggali keragaman suku bangsa Indonesia yang ada di Malang dengan benar	Mandiri
4.4.1.1	Melalui <i>card sort</i> , siswa dapat menyajikan bentuk keragaman suku bangsa Indonesia dengan baik	Gotong Royong
4.4.2.1	Melalui penugasan membuat <i>mind mapping</i> , siswa dapat menuliskan keragaman suku bangsa Indonesia yang ada di Malang dengan benar	Gotong Royong
3.2.1.1	Melalui pengamatan teks “Keragaman Suku Bangsa di Indonesia”, siswa dapat mengidentifikasi keragaman suku bangsa di Malang sebagai identitas bangsa Indonesia	Mandiri dan Nasionalis
3.2.2.1	Melalui pengamatan teks, siswa dapat menggali keragaman suku bangsa di Malang dari teks “Keragaman Suku Bangsa di Indonesia” sebagai identitas bangsa Indonesia	Mandiri dan Nasionalis
4.2.1.1	Melalui penugasan membuat <i>mind mapping</i> , siswa dapat menuliskan hasil identifikasi	Gotong Royong

	mengenai keragaman suku bangsa sebagai identitas bangsa	
4.2.2.1	Melalui <i>card sort</i> , siswa dapat memasangkan suku bangsa di Indonesia dan provinsinya	Gotong Royong

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks:

**“Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat Indonesia”**

Di Indonesia terdapat abanyak keagman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama dan budaya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia, yakni:

1. Letak Strategis Wilayah Indonesia
2. Kondisi Negara Kepulauan
3. Perbedaan Kondisi Alam
4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi
5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

2. **“Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku Bangsa”**

Sebagai hamba Tuhan yang baik, maka sepatutnya kita bersyukur dengan adanya keragaman suku di Indonesia. Bentuk-bentuk sikap kerjasama dalam keragaman suku bangsa dapat diwujudkan dengan saling membantu suku lain ketika terjadi musibah. Keragaman suku bangsa hendaknya menjadi kekayaan bangsa, dalam satu provinsi bisa terdapat lebih dari satu suku bangsa. Namun, semua suku bangsa dapat hidup berdampingan dalam persatuan dan kesatuan

3. **“Keragaman Suku Bangsa di Indonesia”**

Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah kepulauan Indonesia. Dibandingkan dengan Negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Suku bansa Indonesia tersebar di seluruhwilayah Indonesia, baik di Pulau besar maupun pulau kecil. Contoh:

Aceh terdapat suku aceh, alas, Gayo, Gayo Lut, Hayo Luwes, Singkil, Simeulue, Aneuk Jame, Taminag, dan Kluet dan di Jawa Timur ada suku Jawa, Bawean, Madura, Tengger dan osing.

4. Buatlah mind mapping suku bangsa yang ada di Malang.

#### E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

PENDEKATAN:	:	Saintifik
METODE	1	Ceramah variatif
	2	Tanya jawab
	3	Pengamatan teks

- 4 The power of two
- 5 Card sort
- 6 Penugasan

## F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Teks Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat Indonesia
2. Teks Keragaman Suku Bangsa di Indonesia
3. Video
4. Perangkat card sort
5. Kertas manila

## G. SUMBER BELAJAR

1. Ardiyani, Diar Arnesia. 2018. *Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hlm. 32-48.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	5M	PPK	WAKTU
KEGIATAN PENDAHULUAN	1	Guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa	Religius	2 menit
	2	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Nasionalis	2 menit
	3	Guru mengecek kehadiran siswa		1 menit
	4	Kegiatan Literasi: <i>membaca non pelajaran, melihat video cerita rakyat, merangkum, menceritakan kembali, dst</i>		Integritas 15 menit
	5	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran dengan gerak tepuk		3 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	5M	PPK	WAKTU	
	6	Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberi contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik dengan kegiatan menyanyi			3 menit
	7	Guru mengajukan pertanyaan dengan mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya (tentang suku bangsa di Indonesia, gaya otot dan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari, serta tinggi rendah nada) berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan (tentang faktor keragaman masyarakat Indonesia dan keragaman suku bangsa Indonesia)			3 menit
	8	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, yaitu tentang faktor keragaman masyarakat Indonesia dan keragaman suku bangsa Indonesia			2 menit
	9	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran (sesuai silabus)			3 menit
<b>1KEGIATAN INTI</b>	1	Siswa mengamati gambar peta Indonesia	Mengamati	Mandiri	5 menit
	2	Siswa melakukan <i>the power of two</i> untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku	Mencoba dan Mengkomunikasikan	Integritas dan Gotong Royong	7 menit
	3	Siswa mengamati teks “Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat Indonesia”	Mengamati	Mandiri	5 menit
	4	Siswa berdiskusi dengan teman sebangku tentang “Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat Indonesia”	Menalar dan Mengomunikasikan	Gotong royong	6 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	5M	PPK	WAKTU		
	5	Siswa menuliskan informasi baru tentang “Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat Indonesia”	Mencoba dan Mengkomunikasikan	Mandiri	5 menit	
	6	Siswa mengamati video keragaman suku bangsa di Indonesia	Mengamati	Mandiri	10 menit	
	7	Siswa mendengarkan ceramah tentang keragaman suku bangsa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa melalui ayat Al-Quran Surat Al-Hujurat ayat 13	Mengamati	Mandiri	5 mneit	
	8	Siswa mengamati teks “Keragaman Suku Bangsa di Indonesia”	Mengamati	Mandiri	5 menit	
	9	Siswa diberikan kertas yang berisi provinsi dan suku bangsa			5 menit	
	10	Siswa melakukan <i>card sort</i> tentang keragaman suku bangsa	Mencoba dan Mengkomunikasikan	Integritas dan Mandiri	15 menit	
	11	Guru mengkonfirmasi hasil pekerjaan siswa	Mengamati	Integritas	5 menit	
	12	Siswa melakukan tanya jawab bersama guru mengenai hal yang belum diketahui	Menanya	Integritas	5 menit	
	13	Siswa mengerjakan tugas kelompok mind mapping bersama-sama tentang suku bangsa yang ada di Malang	Menalar dan Mencoba	Gotong Royong	10 menit	
	14	Siswa mengerjakan soal evaluasi	Menalar	Mandiri	15 menit	
	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	1	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang sudah dilaksanakan			2 menit
		2	Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			15 menit
		3	Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individual maupun kelompok			10 menit
		4	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			2 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	5M	PPK	WAKTU
5	Guru memberikan penguatan karakter bersama peserta didik dengan menyanyikan Lagu Wajib Nasional atau Lagu Daerah		Nasionalis	2 menit
6	Doa Penutup dan Salam		Religius	2 menit

## I. PENILAIAN, PEMBALAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

### 2. Jenis dan Teknik Penilaian

d. Sikap : 1) Spiritual: Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2) Sosial: Menampilkan sikap saling menghargai dan kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa yang terikat persatuan dan kesatuan.

e. Pengetahuan : Tes Tulis (Isian)

f. Keterampilan : Unjuk Kerja:  
Membuat mind mapping suku bangsa yang ada di Malang  
Menyatukan provinsi dengan suku bangsanya.

### 4. Pembelajaran Remidi

Pembelajaran remidi dilaksanakan apabila hasil belajar siswa tidak memnuhi KKM yaitu 75

### 5. Pembelajaran Pengayaan

Pengayaan akan dilaksanakan pada siswa jika hasil belajar siswa melebihi hasil KD 85, pembelajaran pengayaan akan dilaksanakan untuk menambah wawasan siswa agar lebih bagus pemahamannya.

### Lampiran:

6. Lembar Kerja
7. Lembar Evaluasi
8. Lembar Kunci Jawaban
9. Lembar Penilaian
10. Lembar Hasil Evaluasi

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah,**

**Guru Kelas IV,**

**Malang, 25 April 2018  
Peneliti,**

**Bambang Dwi  
NIP. 19591106 197907 1 003**

**Khoiriyati, S.Pd.I  
NIP. 19610118 198504 2 001**

**Diar Arnesia Ardiyani  
NIM. 14140104**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Kepuharjo 2 Kabupaten Malang  
 Tema : Indah nya Keragaman di Negeriku (7)  
 Sub Tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku (1)  
 Kelas/Semester : IV / 2  
 Materi Pokok : Ragam bahasa daerah di Indonesia  
 Pembelajaran ke : 4  
 Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
<b>Bhs. Indonesia</b>	3.7	Menggali pengetahuan baru yang ada pada teks	3.7.1	Mengidentifikasi gagasan pokok dan pengetahuan baru yang terdapat pada bacaan “Ancaman Kepunahan Bahasa Jawa Krama Semakin Nyata”
			3.7.2	Menganalisis teks “Ancaman Kepunahan Bahasa Jawa Krama Semakin Nyata”
	4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari	4.7.1	Menjelaskan isi teks melalui tulisan dengan

<b>MUATAN</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>		<b>INDIKATOR</b>	
		teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri		menyebutkan pokok pikiran tiap paragraf
			4.7.2	Menuliskan pengetahuan baru dengan menggunakan ejaan yang tepat
<b>IPS</b>	3.2	Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.2.1	Mengidentifikasi keragaman Bahasa Daerah yang ada di Malang
			3.2.2	Menggali keragaman bahasa daerah yang ada di Malang
	4.2	Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	4.2.1	Menuliskan kembali sebuah cerita rakyat dalam bahasa Jawa
			4.2.2	Menuliskan beberapa kosakata bahasa yang dipakai sehari-hari untuk berkomunikasi
<b>PPKn</b>	1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.4.1	Mensyukuri keberagaman bahasa daerah yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
			1.4.2	Mensyukuri keberagaman bahasa daerah melalui ayat Al-Quran Surat Ar-Rum ayat 22
	2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia	2.4.1	Menunjukkan sikap kerjasama dalam bentuk keberagaman bahasa daerah di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
		terkait persatuan dan kesatuan	2.4.2	Bersikap toleransi dalam bentuk keberagaman bahasa daerah di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
	3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia terkait persatuan dan kesatuan	3.4.1	Mendiskusikan cara untuk mencegah kepunahan bahasa Jawa Krama
			3.4.2	Mengidentifikasi cara untuk mencegah kepunahan bahasa Jawa Krama
	4.4	Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	4.4.1	Menuliskan cara pencegahan kepunahan bahasa Jawa Krama
			4.4.2	Mempresentasikan cara pencegahan kepunahan bahasa Jawa Krama

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

No	TUJUAN	NILAI PPK
3.7.1.1	Melalui kegiatan mencermati teks bacaan “Ancaman Kepunahan Bahasa Jawa Krama Semakin Nyata”, siswa dapat mengidentifikasi gagasan pokok dan pengetahuan baru yang terdapat pada bacaan dengan benar	Mandiri
3.7.2.1	Melalui kegiatan mencermati teks bacaan “Ancaman Kepunahan Bahasa Jawa Krama Semakin Nyata”, siswa dapat menganalisis teks dengan benar	Mandiri
4.7.1.1	Melalui kegiatan <i>the power of two</i> , siswa dapat menjelaskan isi teks melalui tulisan dengan menyebutkan pokok pikiran tiap paragraf dengan benar	Gotong Royong
4.7.2.1	Melalui kegiatan <i>the power of two</i> , siswa dapat menuliskan pengetahuan baru dengan menggunakan ejaan yang tepat	Gotong Royong
3.2.1.1	Melalui kegiatan pengamatan video tentang keragaman bahasa di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi keragaman Bahasa Daerah yang ada di Malang dengan benar	Integritas dan Mandiri
3.2.2.1	Melalui kegiatan pengamatan video tentang keragaman bahasa di Indonesia, siswa dapat menggali keragaman bahasa daerah yang ada di Malang dengan benar	Integritas dan Mandiri

4.2.1.1	Melalui penugasan, siswa dapat menuliskan kembali sebuah cerita rakyat dalam bahasa Jawa dengan baik	Mandiri
4.2.2.1	Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menuliskan beberapa kosakata bahasa yang dipakai sehari-hari untuk berkomunikasi dengan benar	Integritas dan Gotong Royong
1.4.1.1	Melalui ceramah variatif, siswa dapat mensyukuri keberagaman bahasa daerah yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Religius
1.4.2.1	Melalui ceramah variatif, siswa dapat mensyukuri keberagaman bahasa daerah melalui ayat Al-Quran Surat Ar-Rum ayat 22	Religius
2.4.1.1	Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menunjukkan sikap kerjasama dalam bentuk keberagaman bahasa daerah di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	Nasionalis dan Gotong Royong
2.4.2.1	Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat bersikap toleransi dalam bentuk keberagaman bahasa daerah di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	Nasionalis dan Gotong royong
3.4.1.1	Melalui kegiatan <i>the power of two</i> , siswa dapat mendiskusikan cara untuk mencegah kepunahan bahasa Jawa Krama dengan benar	Gotong Royong
3.4.1.1	Melalui kegiatan <i>the power of two</i> , siswa dapat mengidentifikasi cara untuk mencegah kepunahan bahasa Jawa Krama dengan benar	Gotong royong
4.4.1.1	Melalui diskusi, siswa dapat menuliskan cara pencegahan kepunahan bahasa Jawa Krama	Gotong royong
4.4.2.1	Melalui demonstrasi, siswa dapat mempresentasikan cara pencegahan kepunahan bahasa Jawa Krama	Mandiri

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. **Ancaman Kepunahan Bahasa Jawa Krama Semakin Nyata**  
Krama menurut Wikipedia merupakan salah satu tingkatan dalam Bahasa Jawa. Bahasa ini digunakan untuk berbicara dengan orang yang dihormati atau orang yang lebih tua atau yang dituakan. Terdapat 2 jenis Bahasa Krama yakni, Krama Inggil Alus dan Krama Madya. Krama Inggil merupakan bahasa Jawa yang paling tinggi, biasanya digunakan untuk menghormati orang yang lebih tua, sedangkan Krama Madya adalah bahasa Jawa yang setingkat berada dibawah krama inggil yang biasa digunakan kepada orang yang setingkat namun untuk menunjukkan sikap lebih sopan. Setingkat di bawah bahasa Jawa krama ada bahasa Jawa ngoko. Bahasa Ngoko banyak dipakai dimasyarakat umum saat ini.

Bahasa Jawa Ngoko adalah bahasa “gaulnya” bahasa Jawa. Bahasa Ngoko pun masih terbagi ke dalam dialek-dialek dan logat yang berbeda di masing-masing daerah di Jawa. Misalnya ngokonya orang Jawa Tengah berbeda dengan ngokonya orang Jawa Timur, bahkan di Jawa Timur sendiri logat orang Blitar atau Kediri sangat berbeda dengan logatnya orang Malang atau Surabaya. Saat ini bahasa Ngoko “berkolaborasi” dengan Bahasa Indonesia sehingga menghasilkan bahasa campur aduk yang unik. Bahasa amburadul hasil kolaborasi dua bahasa tersebut bahkan sering digunakan di forum resmi, disamping digunakan sebagai bahasa “gaul” sehari-hari. Jika hal ini berlangsung terus-menerus dalam kurun waktu lama maka kemungkinan akan ada salah satu bahasa yang dominan dan satunya lagi menghilang keberadaannya. Bahasa kolaborasi Ngoko dan bahasa Indonesia menghadirkan budaya baru. Berikut ini saya contohkan beberapa bahasa hasil kolaborasi Ngoko dan Indonesia yang unik dan menggelitik. Ambilno itu ! Gek ndang mandi sana ! Coba pikiren dewe ! Yo besok wae lah !

Bahasa Krama Inggil Alus dan Madya saat ini sudah ditinggalkan dan hanya sedikit yang masih mempertahankan keberadaannya. Budaya di Pondok Pesantren (PonPes) yang masih menggunakan bahasa Krama Inggil pun tidak mampu membendung perubahan zaman. Ponpes modern saat ini lebih memilih bahasa luar (Arab atau Inggris dan lainnya) untuk mengimbangi kemajuan dunia. Sebenarnya lingkup paling kecil yaitu keluarga dan lingkungan adalah satu-satunya cara untuk menyelamatkan bahasa Krama Inggil. Namun, sangat sedikit keluarga dan lingkungan yang masih peduli dengan Krama Inggil. Hal ini adalah awal bahaya akan ancaman punahnya bahasa Krama Inggil. Krama Inggil adalah identitas kebudayaan Jawa dimana nilai dan norma adat seperti sopan santun, keramahan, budi pekerti, dan tata krama tertata rapi. Hilangnya identitas nilai-nilai budaya Jawa tidak lepas dari semakin menghilangnya penggunaan bahasa Krama Inggil. Tidak lagi mengherankan apabila sekarang banyak anak yang bertindak tidak sopan kepada orang yang lebih tua, bahkan orangtua sendiri. Orang Jawa sekarang sudah tidak lagi “Jawa lan Njawani”.

(Dikutip dari: <https://www.kompasiana.com> diunduh 6 November 2017)

## 2. **Ragam Bahasa Daerah di Indonesia**

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. Amatilah teman-teman di lingkungan sekitar tempat tinggalmu atau di kelasmu. Bagaimana cara mereka berkomunikasi? Adakah temanmu yang menggunakan dialek atau bahasa berbeda? Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa menghasilkan bahasa daerah yang beragam pula. Di antara bahasa-bahasa daerah itu terdapat perbedaan. Namun, perbedaan itu disatukan dengan

penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Bahasa daerah yang berkembang di wilayah Indonesia berjumlah ratusan. Di suatu daerah seringkali berkembang lebih dari satu bahasa daerah. Berikut beberapa bahasa daerah yang berkembang di Indonesia.

### 3. **Ayat Al-Quran tentang Keragaman Bahasa**

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَالِدَاتُ إِذَا فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ لِلْعَالَمِينَ

Artinya:

“Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu, dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui. (QS. Ar-rum: 22)

## **E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

PENDEKATAN:	:	Saintifik
METODE	1	Ceramah variatif
	2	Tanya jawab
	3	Pengamatan teks
	4	The power of two
	5	Diskusi
	6	Penugasan

## **F. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Teks Ancaman Kepunahan Bahasa Jawa Krama Semakin Nyata
2. Teks Ragam Bahasa Daerah di Indonesia
3. Video

## **G. SUMBER BELAJAR**

1. Ardiyani, Diar Arnesia. 2018. *Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hlm. 49-64.

## **H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>5M</b>	<b>PPK</b>	<b>WAKTU</b>	
<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>	1	Guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa		Religius	2 menit
	2	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya		Nasionalis	2 menit
	3	Guru mengecek kehadiran siswa			1 menit
	4	Kegiatan Literasi: <i>membaca non pelajaran, melihat video cerita rakyat, merangkum, menceritakan kembali, dst</i>		Integritas	15 menit
	5	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran dengan gerak tepuk			3 menit
	6	Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberi contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik dengan kegiatan menyanyi			3 menit
	7	Guru mengajukan pertanyaan dengan mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya (tentang faktor keragaman masyarakat Indonesia dan keragaman suku bangsa Indonesia) berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan (ragam bahasa daerah di Indonesia)			3 menit
	8	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, yaitu tentang ragam bahasa daerah di Indonesia			2 menit

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>5M</b>	<b>PPK</b>	<b>WAKTU</b>
	9 Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran (sesuai silabus)			3 menit
<b>KEGIATAN INTI</b>	1 Siswa bersama kelompoknya menjawab pertanyaan yang ada di buku	Menalar dan Mengkomunikasikan	Gotong Royong	5 menit
	2 Siswa bersama kelompoknya menuliskan kosakata dalam bahasa Jawa dan artinya dalam bahasa Indonesia	Mencoba dan Mengkomunikasikan	Integritas dan Gotong Royong	8 menit
	3 Guru mengkonfirmasi hasil pekerjaan siswa	Mengamati	Integritas	5 menit
	4 Siswa bersama teman sebangkunya mencermati teks “Ancaman Kepunahan Bahasa Jawa Krama Semakin Nyata”	Menalar dan Mengomunikasikan	Gotong royong	6 menit
	5 Siswa bersama teman sebangkunya menuliskan informasi baru dan pokok pikiran tentang “Ancaman Kepunahan Bahasa Jawa Krama Semakin Nyata”	Mencoba dan Mengkomunikasikan	Mandiri	8 menit
	6 Siswa mengamati video keragaman bahasa daerah di Indonesia	Mengamati	Mandiri	10 menit
	7 Siswa menyebutkan bahasa daerah yang ada di Malang	Menalar dan Mencoba	Mandiri	5 menit
	8 Siswa mendengarkan ceramah tentang keragaman suku bangsa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa melalui ayat Al-Quran Surat Ar-Rum ayat 22	Mengamati	Mandiri	5 mneit
	9 Siswa bersama teman sebangkunya mendiskusikan cara yang dilakukan untuk mencegah kepunahan bahasa Krama Jawa	Menalar dan Mengkomunikasikan	Integritas dan Gotong Royong	10 menit
	10 Siswa secara bergantian maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya	Mencoba dan Mengkomunikasikan	Integritas dan Mandiri	15 menit
	11 Guru mengkonfirmasi hasil pekerjaan siswa	Mengamati	Integritas	5 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	5M	PPK	WAKTU	
	12	Siswa melakukan tanya jawab bersama guru mengenai hal yang belum diketahui	Menanya	Integritas	5 menit
	13	Siswa diberikan tugas untuk menulis kembali cerita rakyat dalam bahasa Jawa	Menalar dan Mencoba	Mandiri	5 menit
	14	Siswa mengerjakan soal evaluasi	Menalar	Mandiri	11 menit
KEGIATAN PENUTUP	1	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang sudah dilaksanakan			2 menit
	2	Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			15 menit
	3	Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individual maupun kelompok			10 menit
	4	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			2 menit
	5	Guru memberikan penguatan karakter bersama peserta didik dengan menyanyikan Lagu Wajib Nasional atau Lagu Daerah		Nasionalis	2 menit
	6	Doa Penutup dan Salam		Religius	2 menit

## I. PENILAIAN, PEMBALAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

### 3. Jenis dan Teknik Penilaian

- g. Sikap : 1) Spiritual: Mensyukuri keberagaman bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.  
2) Sosial: Bersikap toleransi dalam bentuk keberagaman bahasa daerah di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- h. Pengetahuan : Tes Tulis (Isian)
- i. Keterampilan : Unjuk Kerja:  
Menjelaskan isi teks melalui tulisan dengan menyebutkan pokok pikiran tiap paragraf.

Menuliskan beberapa kosakata bahasa yang dipakai sehari-hari untuk berkomunikasi dengan benar.

**6. Pembelajaran Remidi**

Pembelajaran remidi dilaksanakan apabila hasil belajar siswa tidak memenuhi KKM yaitu 75

**7. Pembelajaran Pengayaan**

Pengayaan akan dilaksanakan pada siswa jika hasil belajar siswa melebihi hasil KD 85, pembelajaran pengayaan akan dilaksanakan untuk menambah wawasan siswa agar lebih bagus pemahamannya.

**Lampiran:**

11. Lembar Kerja
12. Lembar Evaluasi
13. Lembar Kunci Jawaban
14. Lembar Penilaian
15. Lembar Hasil Evaluasi

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV,

Malang, 26 April 2018  
Peneliti,

Bambang Dwi  
NIP. 19591106 197907 1 003

Khoiriyati, S.Pd.I  
NIP. 19610118 198504 2 001

Diar Arnesia Ardiyani  
NIM. 14140104

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Kepuharjo 2 Kabupaten Malang  
 Tema : Indah nya Keragaman di Negeriku (7)  
 Sub Tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku (1)  
 Kelas/Semester : IV/2  
 Materi Pokok : Tanda tempo, keragaman agama di Indonesia dan ayat Al-Quran tentang agama  
 Pembelajaran ke : 5  
 Alokasi Waktu : 5 X 35

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
<b>Bahasa Indonesia</b>	3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1	Mengidentifikasi gagasan pokok yang terdapat pada bacaan "Keragaman Agama di Indonesia".
			3.7.2	Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada bacaan "Keragaman Agama di Indonesia".
	4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks	4.7.1	Menuliskan gagasan pokok dalam bacaan

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
		nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.		"Keragaman Agama di Indonesia".
<b>PPKn</b>	1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	4.7.2	Menuliskan pengetahuan baru dalam bacaan "Keragaman Agama di Indonesia".
	1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.4.1	Menerima keragaman agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
	1.4	Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.4.2	Menerima keragaman agama di Indonesia melalui ayat Al-Quran Surat Al-Kafirun ayat 6
	2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	2.4.1	Menunjukkan sikap kerjasama dalam bentuk keberagaman agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
	2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	2.4.2	Bersikap toleransi dalam bentuk keragaman agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
	3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1	Mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia
	3.4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.2	Menggali keragaman agama di Indonesia
	4.4	Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1	Membuat peta pikiran tentang keragaman agama di Indonesia
	4.4	Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.2	Menjelaskan peta pikiran tentang keragaman agama di Indonesia

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
SBdP	3.2	Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1	Mengidentifikasi tanda tempo dalam lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”
			3.2.2	Mengidentifikasi dan tinggi rendah nada dalam lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”
	4.2	Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1	Menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” dengan memerhatikan tempo lagu
			4.2.2	Menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” dengan memerhatikan tinggi rendah nada

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

No	TUJUAN	NILAI PPK
3.7.1.1	Melalui membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi gagasan pokok yang terdapat pada bacaan dengan benar	Integritas dan Mandiri
3.7.2.1	Melalui membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada bacaan dengan benar	Integritas dan Mandiri
4.7.1.1	Melalui mencermati teks, siswa dapat menuliskan gagasan pokok dalam bacaan dengan benar	Integritas dan Mandiri
4.7.2.1	Melalui mencermati teks, siswa dapat menuliskan pengetahuan baru dalam bacaan dengan benar	Integritas dan Mandiri
1.4.1.1	Melalui penjelasan guru, siswa dapat menerima keragaman agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Religius
1.4.2.1	Melalui penjelasan guru, siswa dapat menerima keragaman agama di Indonesia melalui ayat Al-Quran Surat Al-Kafirun ayat 6	Religius
2.4.1.1	Melalui kegiatan pengamatan video, siswa dapat menunjukkan sikap kerjasama dalam bentuk keberagaman agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	Nasionalis dan Integritas
2.4.2.1	Melalui kegiatan pengamatan video, siswa dapat bersikap toleransi dalam bentuk keragaman agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	Nasionalis dan Integritas

3.4.1.1	Melalui diskusi, siswa dapat mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia dengan benar	Gotong Royong
3.4.2.1	Melalui <i>make a match</i> , siswa dapat menggali keragaman agama di Indonesia dengan benar	Integritas dan Gotong Royong
4.4.1.1	Melalui penugasan, siswa dapat membuat peta pikiran tentang keragaman agama di Indonesia	Integritas dan Gotong Royong
4.4.2.1	Melalui demonstrasi, siswa dapat menjelaskan peta pikiran tentang keragaman agama di Indonesia dengan benar	Mandiri dan Gotong Royong
3.2.1.1	Melalui mencermati syair dan notasi lagu, siswa dapat mengidentifikasi tanda tempo dalam lagu dengan tepat	Integritas
3.2.1.2	Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat	Mandiri
3.2.2.1	Melalui mencermati syair dan notasi lagu, siswa dapat mengidentifikasi tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat	Integritas
4.2.1.1	Melalui bernyanyi bersama, siswa dapat menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa dengan memperhatikan tempo lagu	Integritas dan Mandiri
4.2.2.1	Melalui bernyanyi bersama, siswa dapat menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa dengan memperhatikan tinggi rendah nada	Integritas dan Mandiri

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

##### 1. Keragaman Agama di Indonesia

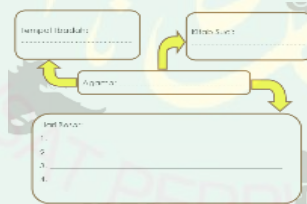
Letak geografis Indonesia di antara dua samudera dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Salah satu akibatnya, terjadilah persebaran agama dari para pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia. Pada awalnya masuk agama Hindu dan Buddha yang dibawa bangsa India. Selanjutnya, datang bangsa Gujarat membawa ajaran agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agama Katolik dan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran agama Konghucu. Jadi, keragaman agama telah ada sejak zaman dahulu. Dalam suasana keragaman beragama itu, setiap warga negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing. Di Indonesia terdapat enam agama/kepercayaan yang diakui negara. Keenam agama/kepercayaan itu yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Pemeluk agama diwajibkan menjalankan ajaran agama masing-masing. Setiap agama memiliki tata cara beribadat, kitab suci, dan tempat

ibadah yang berbeda. Negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajarannya masing-masing..

## 2. Keragaman Agama di Indonesia



Bagan peta pikiran keragaman agama di Indonesia



## 3. Tinggi rendah nada

Tentukan kembali ritmik, modus nada!

Diatas adalah urutan ritmik, modus nada pada nada-nada: angka.

1 2 3 4 5 6 7 1 2 3 4 5 6 7 1 2 3 4 5 6 7

Sesuaikan ke dalam modus warokan ritmik.

Pada nada-nada berikut, sesuaikan ke atas/lawah nada-nada: sesuaikan ritmik!  
 Buatlah nada tersebut.

### E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- PENDEKATAN: : Problem Solving Learning
- METODE
- 1 Ceramah
  - 2 Diskusi
  - 3 Tanya Jawab
  - 4 Make a Match
  - 5 Penugasan
  - 6 Demonstrasi

### F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Teks keragaman agama di Indonesia
2. Video toleransi
3. Kartu yang berisi tentang keragaman agama di Indonesia
4. Lagu Satu Nusa Satu Bangsa

### G. SUMBER BELAJAR

1. Ardiyani, Diar Arnesia. 2018. *Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hlm. 65-77.

### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	5M	PPK	WAKTU
KEGIATAN PENDAHULUAN	1 Guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa		Religius	2 menit
	2 Menyanyikan Lagu Indonesia Raya		Nasionalis	2 menit

<b>KE GIA TAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>5M</b>	<b>PPK</b>	<b>WA- KTU</b>
	3	Guru mengecek kehadiran siswa		1 menit
	4	Kegiatan Literasi: <i>membaca non pelajaran, melihat video cerita rakyat, merangkum, menceritakan kembali, dst</i>	Integritas	15 menit
	5	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran dengan gerakan tepuk		3 menit
	6	Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberi contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik dengan kegiatan menyanyikan lagu keragaman		3 menit

<b>KE GIA TAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>5M</b>	<b>PPK</b>	<b>WA- KTU</b>	
	7	Guru mengajukan pertanyaan dengan mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya tentang keragaman bahasa di Indonesia berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan tentang keragaman agama di Indonesia			3 menit
	8	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, yaitu tentang keragaman agama di Indonesia, tempo dan tinggi rendah nada pada lagu.			2 menit
	9	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran (sesuai silabus)			3 menit
<b>KEGIATAN INTI</b>	Mengorientasikan siswa terhadap masalah	1. Siswa dikenalkan pada masalah perbedaan agama yang ada di lingkungannya	Mengamati	Mandiri dan Integritas	5 menit
		2. Siswa mengamati syair dan notasi lagu Satu Nusa Satu Bangsa.	Mengamati	Mandiri dan Integritas	5 menit
		3. Siswa membaca teks keragaman agama di Indonesia.	Mengamati	Mandiri dan Integritas	5 menit

<b>KE GIA TAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>5M</b>	<b>PPK</b>	<b>WA- KTU</b>	
	Mengorganisasi siswa untuk belajar	1. Siswa mengamati penjelasan guru tentang keragaman agama di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan ayat Al-Quran tentang agama	Mengamati	Integritas	5 menit
		2. Siswa mencermati syair dan notasi lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”	Mengamati	Integritas	5 menit
		3. Siswa mengamati video tentang toleransi	Mengamati	Integritas	5 menit
	Membimbing penyelidikan individual atau kelompok	1. Siswa secara berkelompok mendiskusikan perbedaan agama yang ada di kelas atau di sekolah dan yang ada di Indonesia.	Menalar dan Mengkomunikasikan	Gotong Royong	6 menit
		2. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.	Mencoba	Integritas dan Mandiri	3 menit
		3. Berdasarkan pengamatan teks “Keragaman Agama di Indonesia”, siswa secara berkelompok melakukan make a match tentang keragaman Indonesia untuk memudahkan belajar siswa.	Menalar dan Mencoba	Gotong Royong	5 menit

<b>KE GIA TAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>5M</b>	<b>PPK</b>	<b>WA- KTU</b>	
		4. Siswa mengidentifikasi gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan keragaman agama di Indonesia.	Mencoba	Integritas	5 menit
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Berdasarkan diskusi siswa, siswa menuliskan tindakan apa yang harus dilakukan jika ada perbedaan agama di lingkungannya.	Mencoba	Mandiri	5 menit
		2. Siswa menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan.	Mencoba	Mandiri	5 menit
		3. Siswa secara berkelompok membuat peta pikiran keragaman agama di Indonesia.	Mencoba	Mandiri	5 menit
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	1. Berdasarkan diskusi siswa, siswa mendemonstrasikan tindakan yang harus dilakukan jika ada perbedaan agama di lingkungannya.	Mencoba dan Mengkomunikasikan	Mandiri	5 menit
		2. Siswa mendemonstrasikan peta pikiran tentang keragaman agama di Indonesia.	Mencoba dan Mengkomunikasikan	Mandiri	5 menit

<b>KE GIA TAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>5M</b>	<b>PPK</b>	<b>WA- KTU</b>
	3. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang hal yang belum dimengerti tentang keragaman agama di Indonesia dan tempo dan tinggi rendah nada dalam sebuah lagu.	Menanya	Integritas dan Mandiri	3 menit
	4. Masing-masing kelompok memberikan tanggapan terhadap pendapat kelompok lain dan melakukan tanya jawab mengenai apa yang belum dipahami.	Mencoba dan Mengkomunikasikan	Mandiri	5 menit
	5. Siswa mengerjakan soal evaluasi	Mencoba	Mandiri	5 menit
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	1	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang sudah dilaksanakan		2 menit
	2	Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran		15 menit
	3	Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individual maupun kelompok		10 menit
	4	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		2 menit

KE GIA TAN	DESKRIPSI KEGIATAN	5M	PPK	WA- KTU
5	Guru memberikan penguatan karakter bersama peserta didik dengan menyanyikan Lagu Wajib Nasional atau Lagu Daerah		Nasionalis	2 menit
6	Doa Penutup dan Salam		Religius	2 menit

## I. PENILAIAN, PEMBALAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

### 4. Jenis dan Teknik Penilaian

- j. Sikap : 1) Spiritual: Menerima keragaman agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa  
2) Sosial: Bersikap toleransi dalam bentuk keragaman agama di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- k. Pengetahuan : Tes Tulis (Isian)
- l. Keterampilan : Unjuk Kerja:  
Menyusun gambar keragaman agama di Indonesia  
Membuat peta pikiran keragaman agama di Indonesia.

### 8. Pembelajaran Remidi

Pembelajaran remidi dilaksanakan apabila hasil belajar siswa tidak memnuhi KKM yaitu 75

### 9. Pembelajaran Pengayaan

Pengayaan akan dilaksanakan pada siswa jika hasil belajar siswa melebihi hasil KD 85, pembelajaran pengayaan akan dilaksanakan untuk menambah wawasan siswa agar lebih bagus pemahamannya.

#### Lampiran:

16. Lembar Kerja
17. Lembar Evaluasi

18. Lembar Kunci Jawaban
19. Lembar Penilaian
20. Lembar Hasil Evaluasi

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah,**

**Guru Kelas IV,**

**Malang, 27 April 2018  
Peneliti,**

**Bambang Dwi  
NIP. 19591106 197907 1 003**

**Khoiriyati, S.Pd.I  
NIP. 19610118 198504 2 001**

**Diar Arnesia Ardiyani  
NIM. 14140104**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Kepuharjo 2 Kabupaten Malang  
 Tema : Indah nya Keragaman di Negeriku (7)  
 Sub Tema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku (1)  
 Kelas/Semester : IV/2  
 Materi Pokok : Lagu daerah, Cerita daerah dan Karnaval Mini di Merjosari  
 Pembelajaran ke : 6  
 Alokasi Waktu : 5 X 35

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MUATAN	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
<b>Bahasa Indonesia</b>	3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1	Mengidentifikasi kata sulit dan artinya yang terdapat pada bacaan "Karnaval Mini di Merjosari".
			3.7.2	Mengidentifikasi gagasan pokok dan pengetahuan baru yang terdapat pada bacaan

<b>MUATAN</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>		<b>INDIKATOR</b>	
				“Karnaval Mini di Merjosari”.
	4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1	Menuliskan kata sulit dan artinya dalam bacaan “Karnaval Mini di Merjosari”.
			4.7.2	Menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan “Karnaval Mini di Merjosari”.
<b>SBdP</b>	3.2	Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1	Mengidentifikasi arti lagu Rek Ayo Rek dalam Islam
			3.2.2	Mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu “Rek Ayo Rek”
	4.2	Menyanyikan lagu dengan memerhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1	Menyanyikan lagu “Rek Ayo Rek” dengan memerhatikan tempo lagu
				Menyanyikan lagu “Rek Ayo Rek” dengan memerhatikan tinggi rendah nada

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

<b>No</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>NILAI PPK</b>
3.7.1.1	Melalui mencermati teks “Karnaval Mini di Merjosari”, siswa dapat mengidentifikasi kata sulit dan artinya yang terdapat pada bacaan dengan benar	Integritas dan Mandiri
3.7.2.1	Melalui mencermati teks “Karnaval Mini di Merjosari”, siswa dapat mengidentifikasi gagasan pokok dan pengetahuan baru yang terdapat pada bacaan dengan benar	Integritas dan Mandiri

4.7.1.1	Melalui mencermati teks “Karnaval Mini di Merjosari”, siswa dapat menuliskan kata sulit dan artinya dalam bacaan dengan benar	Integritas dan Mandiri
4.7.2.1	Melalui mencermati teks “Karnaval Mini di Merjosari”, siswa dapat menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan dengan benar	Integritas dan Mandiri
3.2.1.1	Melalui mencermati teks, siswa dapat mengidentifikasi arti lagu Rek Ayo Rek dalam Islam dengan benar	Mandiri
3.2.2.1	Melalui mencermati syair dan notasi lagu, siswa dapat mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu “Rek Ayo Rek” dengan benar	Integritas
3.2.2.2	Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat	Mandiri
4.2.1.1	Melalui bernyanyi bersama, siswa dapat menyanyikan lagu “Rek Ayo Rek” dengan memperhatikan tempo lagu	Integritas dan Mandiri
4.2.2.1	Melalui bernyanyi bersama, siswa dapat menyanyikan lagu “Rek Ayo Rek” dengan memperhatikan tinggi rendah nada	Integritas dan Mandiri

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

##### 1. Karnaval Mini di Merjosari

Pada tanggal 8 Oktober 2017 ribuan warga Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang menunjukkan kreativitasnya melalui Karnaval Budaya Nusantara dalam menyambut Bersih Desa ke-3 di sepanjang jalan Kertojoyo, Gajayana, MT. Haryono hingga Tlogo Indah, Tlogomas dan Mertojoyo. Terlihat, beragam kreativitas dikeluarkan warga dari 86 RT dan 12 RW ini. Mereka menunjukkan kreativitas kesenian dan budaya kepada penonton yang sejak pagi telah memadati jalur sepanjang jalan yang dilalui peserta Karnaval Budaya, Kelurahan Merjosari Kota Malang tersebut.

Usai diberangkatkan Walikota Malang, H. Moch Anton, para peserta karnaval yang diwakili masing–masing RW terdiri dari 5 (lima) kelompok dan masing–masing kelompok terdiri dari 50 orang itu, menampilkan budaya daerah, seperti budaya Bali, Kalimantan, Sumatra, Jawa, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.

Tak ketinggalan kesenian tarian daerah seperti Tari Topeng Malangan, Tari Kecak dari Bali, Bantengan, Kuda Lumping, Reog Ponorogo, ogoh-ogoh, tarian dari pulau Madura dan lain sebagainya juga ikut ambil bagian pada karnaval ini. Tak hanya itu, dari kalangan pelajar, mahasiswa serta kalangan akademisi dan kalangan legislatif juga ikut ambil bagian berbaur bersama warga untuk memeriahkan karnaval tersebut.



- 2 Demonstrasi
- 3 Tanya Jawab
- 4 Mencermati teks

#### F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Teks Karnaval Mini di Merjosari
2. Lagu Rek Ayo Rek
3. Cerita rakyat yang ditulis kembali dalam bahasa Jawa

#### G. SUMBER BELAJAR

1. Ardiyani, Diar Arnesia. 2018. *Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hlm. 78-91.

#### H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	5M	PPK	WAKTU	
KEGIATAN PENDAHULUAN	1	Guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa	Religius	2 menit	
	2	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Nasionalis	2 menit	
	3	Guru mengecek kehadiran siswa		1 menit	
	4	Kegiatan Literasi: <i>membaca non pelajaran, melihat video cerita rakyat, merangkum, menceritakan kembali, dst</i>		Integritas	15 menit
	5	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran dengan gerak tepuk			3 menit

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>5M</b>	<b>PPK</b>	<b>WAKTU</b>	
	6	Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberi contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik dengan kegiatan menyanyi			3 menit
	7	Guru mengajukan pertanyaan dengan mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya (tentang suku bangsa di Indonesia, gaya otot dan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari, serta tinggi rendah nada) berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan (tentang faktor keragaman masyarakat Indonesia dan keragaman suku bangsa Indonesia)			3 menit
	8	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, yaitu tentang faktor keragaman masyarakat Indonesia dan keragaman suku bangsa Indonesia			2 menit
	9	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran (sesuai silabus)			3 menit
<b>KEGIATAN INTI</b>	1	Siswa mengamati teks “Karnaval Mini di Merjosari”	Mengamati	Mandiri	7 menit
	2	Siswa mengidentifikasi kata sulit, gagasan pokok dan pengetahuan baru yang terdapat dalam bacaan	Menalar dan Mencoba	Integritas dan Mandiri	10 menit
	3	Siswa menuliskan kata sulit, gagasan pokok dan pengetahuan baru yang terdapat dalam bacaan	Mencoba dan Mengkomunikasikan	Mandiri	10 menit

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>5M</b>	<b>PPK</b>	<b>WAKTU</b>		
	4	Siswa secara bergantian maju ke depan kelas untuk membacakan cerita rakyat yang ditulis kembali dalam bahasa Jawa	Mencoba dan Mengomunikasikan	Mandiri	30 menit	
	5	Siswa mengamati teks dan penjelasan guru tentang lagu-lagu daerah yang ada di Indonesia dan arti lagu Rek Ayo Rek dalam Islam	Mengamati	Integritas	7 menit	
	6	Siswa secara bersama-sama menyanyikan lagu Rek Ayo Rek	Mencoba	Gotong Royong	7 menit	
	7	Siswa mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu Rek Ayo Rek	Menalar	Mandiri	10 mneit	
	8	Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang tanda tempo dan tinggi rendah nada	Menanya	Integritas dan Mandiri	5 menit	
	9	Siswa menyanyikan kembali lagu Rek Ayo Rek dengan tanda tempo dan tinggi rendah nada yang benar	Mencoba	Mandiri	7 menit	
	10	Siswa mengerjakan soal evaluasi	Menalar	Mandiri	15 menit	
	<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	1	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang sudah dilaksanakan			2 menit
		2	Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			15 menit
		3	Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individual maupun kelompok			10 menit
4		Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			2 menit	
5		Guru memberikan penguatan karakter bersama peserta didik dengan menyanyikan Lagu Wajib Nasional atau Lagu Daerah		Nasionalis	2 menit	
6		Doa Penutup dan Salam		Religius	2 menit	

## I. PENILAIAN, PEMBALAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

### 5. Jenis dan Teknik Penilaian

m. Pengetahuan : Tes Tulis (Isian)

n. Keterampilan : Unjuk Kerja:

Menuliskan kata sulit dan artinya serta gagasan pokok tiap paragraf

Membacakan cerita rakyat yang telah ditulis kembali dalam bahasa daerah.

### 10. Pembelajaran Remidi

Pembelajaran remidi dilaksanakan apabila hasil belajar siswa tidak memenuhi KKM yaitu 75

### 11. Pembelajaran Pengayaan

Pengayaan akan dilaksanakan pada siswa jika hasil belajar siswa melebihi hasil KD 85, pembelajaran pengayaan akan dilaksanakan untuk menambah wawasan siswa agar lebih bagus pemahamannya.

#### Lampiran:

21. Lembar Kerja
22. Lembar Evaluasi
23. Lembar Kunci Jawaban
24. Lembar Penilaian
25. Lembar Hasil Evaluasi

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV,

Malang, 28 April 2018  
Peneliti,

Bambang Dwi  
NIP. 19591106 197907 1 003

Khoiriyati, S.Pd.I  
NIP. 19610118 198504 2 001

Diar Arnesia Ardiyani  
NIM. 14140104



# **Lampiran XI**

## **Pre-test dan Post-test**

Soal Pre-Test

Nama : Bunga Sintia Oktavia  
Nomer Absen : 12 Dua Belas  
Kelas : Empat



I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Kalimat "Bhinneka Tunggal Ika" berasal dari bahasa ...  
a. Sanskerta  
b. Inggris  
c. Melayu  
d. Jawa
2. Indonesia terdiri atas ... suku bangsa.  
a. 2.356  
b. 1.796   
c. 1.340  
d. 2.340
3. Ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang keragaman suku bangsa adalah ...  
a. Ar-Rum ayat 22  
b. Al-Kafirun ayat 6  
c. Al-Hujurat ayat 13  
d. An-Nahl ayat 13
4. Salah satu lagu yang terkenal dari Jawa Timur adalah ...  
a. Potong bebek angsa  
b. Cublek-cublek suweng  
c. Ampar-ampar pisang  
d. Suwe ora jamu
5. Aktivitas bertukar buku merupakan salah satu contoh gaya ...  
a. Pegas  
b. Otot   
c. Gesek  
d. Gravitasi
6. Daerah Malang Selatan merupakan daerah pesisir pantai, masyarakat disana bermata pencaharian sebagai ...  
a. Petani dan peternak  
b. Pegawai  
c. Nelayan   
d. Pilot
7. Allegro artinya ...  
a. Sedang   
b. Cepat  
c. Lambat  
d. Sangat cepat
8. Ada berapa agama yang diakui di Indonesia ...  
a. 7  
b. 4  
c. 2  
d. 6
9. Ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang keragaman bahasa yakni ...  
a. Al-Hujurat ayat 13  
b. Ar-Rum ayat 22  
c. Al-Kafirun ayat 6  
d. An-Nahl ayat 13
10. Negara menjamin kebebasan setiap pemeluk agama menjalankan

ibadah sesuai ajaran agamanya masing-masing seperti pada surat ...

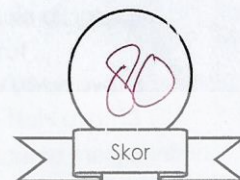
- a. Al-Ikhlâs ayat 3
- b. An-Nas ayat 1
- Al-Kautsar ayat 2
- d. Al-Kafirun ayat 6

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bhinneka Tunggal Ika artinya ~~Berbeda~~ - ~~Beda Tetapi Tetap~~ <sup>Satu Jua</sup>
2. Sebutkan 3 suku yang ada di Malang <sup>2 Sing</sup>
3. Contoh pemanfaatan gaya otot yang dilakukan oleh hewan adalah ~~Bergerak~~
4. Indonesia berada diantara Samudra ... dan Samudra ...
5. Secara umum lagu dinyanyikan dalam tiga tempo, yaitu ..., ... dan ...  
<sup>Allegro</sup>

### Soal Post-Test

Nama : Bunga Sinitia Oktaviani  
Nomer Absen : 12 Dua Belas  
Kelas : 4 empat



#### I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf

<sup>9</sup> a, b, c, atau d!

- Indonesia terdiri dari beragam suku bangsa, suku bangsa yang terbesar adalah ...  
a. Kalimantan  
 b. Jawa  
c. Papua  
d. Nias
- Dalam Al-Quran telah dijelaskan bahwa manusia diciptakan dengan keberagaman suku bangsa, yang terdapat pada Quran Surat ...  
a. Ar-Rum ayat 22  
b. Al-Kafirun ayat 6  
 c. Al-Hujurat ayat 13  
d. An-Nahl ayat 13
- Kita tinggal di Jawa Timur, salah satu lagu yang terkenal dari daerah tempat tinggal kita adalah ...  
a. Potong bebek angsa  
 b. Cublak-cublak suweng  
c. Ampar-ampar pisang  
d. Suwe ora jamu
- Sapi dan kerbau menarik pedati menggunakan ...  
a. Listrik  
 b. Otot  
c. Angin  
d. Gravitasi
- Daerah Malang Barat merupakan daerah pegunungan, masyarakat disana bermata pencaharian sebagai ...  
 a. Petani dan-peternak  
b. Pegawai  
c. Nelayan  
d. Pilot
- Salah satu tanda tempo adalah moderato, artinya ...  
 a. Sedang  
b. Cepat  
c. Lambat  
d. Sangat cepat
- Di bawah ini merupakan contoh pemanfaatan gaya otot manusia yang ada di Malang, yakni ...  
a. Kuda yang menarik bendi di pasar Karangploso  
b. Lampu yang menyala  
 c. Pembuatan keramik yang ada di Dinoyo  
d. Buah yang jatuh dari pohonnya

8. Di dalam Al-Quran telah dijelaskan bahwa manusia diciptakan dengan keberagaman bahasa, pada Quran Surat ...
- |                       |   |
|-----------------------|---|
| a. Al-Hujurat ayat 13 | <input checked="" type="checkbox"/> Al-Kafirun ayat 6 |
| b. Ar-Rum ayat 22     | d. An-Nahl ayat 13                                    |
9. Negara menjamin kebebasan setiap pemeluk agama menjalankan ibadah sesuai ajaran agamanya masing-masing seperti pada Surat ...
- |                     |   |
|---------------------|---|
| a. Al-Ikhlâs ayat 3 | c. Al-Kautsar ayat 2                                  |
| b. An-Nas ayat 1    | <input checked="" type="checkbox"/> Al-Kafirun ayat 6 |
10. Salah satu agama yang diakui di Indonesia adalah agama Hindu, apa kitab yang digunakan oleh penganut agama Hindu?
- |  |              |
|--|--------------|
| a. Alkitab                               | c. Tripitaka |
| <input checked="" type="checkbox"/> Weda | d. Si Shu Wu |

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana sikap kita terhadap keragaman yang ada di Indonesia? *Menghormati*
2. Sebutkan 3 suku yang ada di Malang! *Tengger, Osing, dan Jawa*
3. Sebutkan contoh pemanfaatan gaya otot manusia dan gaya otot hewan yang ada di Malang! *Bendi dan pembuatan keramik yang ada di Dinoyo*
4. Sebutkan 5 kosakata bahasa Jawa Ngoko beserta artinya dalam bahasa Indonesia!
5. Kegiatan apa yang dapat dilakukan untuk mencegah kepunahan bahasa Jawa? *Menjaga Bahasa Jawa*

4. A. Makaw = Mangon  
 B. Jalan = Melaku  
 C. Minum = Ngombe  
 D. Dudul = longoh  
 E. Adus = mandi

Soal Pre-Test

Nama : Azmi Hawba Suci P.  
Nomer Absen : 11 (sebelas)  
Kelas : W (empat)



1. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Kalimat "Bhinneka Tunggal Ika" berasal dari bahasa ...  
a. Sanskerta  Melayu   
b. Inggris  d. Jawa
2. Indonesia terdiri atas ... suku bangsa.  
 a. 2.356  c. 1.340  
 b. 1.796  d. 2.340
3. Ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang keragaman suku bangsa adalah ...  
a. Ar-Rum ayat 22  Al-Hujurat ayat 13  
b. Al-Kafirun ayat 6  d. An-Nahl ayat 13
4. Salah satu lagu yang terkenal dari Jawa Timur adalah ...  
a. Potong bebek angsa  c. Ampar-ampar pisang  
 b. Cublek-cublek suweng  d. Suwe ora jamu
5. Aktivitas bertukar buku merupakan salah satu contoh gaya ...  
 a. Pegas  c. Gesek  
 b. Otot  d. Gravitasi
6. Daerah Malang Selatan merupakan daerah pesisir pantai, masyarakat disana bermata pencaharian sebagai ...  
a. Petani dan peternak  Nelayan  
b. Pegawai  d. Pilot
7. Allegro artinya ...  
a. Sedang  Lambat  
b. Cepat  d. Sangat cepat
8. Ada berapa agama yang diakui di Indonesia ...  
a. 7  c. 2  
b. 4  d. 6
9. Ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang keragaman bahasa yakni ...  
a. Al-Hujurat ayat 13  Al-Kafirun ayat 6  
b. Ar-Rum ayat 22  d. An-Nahl ayat 13
10. Negara menjamin kebebasan setiap pemeluk agama menjalankan

ibadah sesuai ajaran agamanya masing-masing seperti pada surat ...

- a. Al-Ikhlâs ayat 3
- b. An-Nas ayat 1
- c. Al-Kautsar ayat 2
- d. Al-Kafirun ayat 6

ii. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bhinneka Tunggal Ika artinya *Berbeda-beda tetapi tetap satu jua*
  2. Sebutkan 3 suku yang ada di Malang ...
  3. Contoh pemanfaatan gaya otot yang dilakukan oleh hewan adalah *berlat* *pasifik*
  4. Indonesia berada diantara Samudra ... dan Samudra ... *hindia* *lambasedang, cepat*
  5. Secara umum lagu dinyanyikan dalam tiga tempo, yaitu ..., ... dan ...
- 2 - Madura  
- Tengger  
- Osing

Soal Post-Test

Nama : Azmi Hawaa Suci P.

Nomer Absen : 11 (sebelas)

Kelas : 10 (empat)



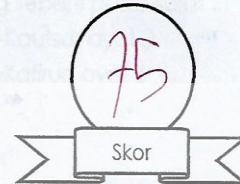
I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

- Indonesia terdiri dari beragam suku bangsa, suku bangsa yang terbesar adalah ...  
a. Kalimantan  
 b. Jawa  
c. Papua  
d. Nias
- Dalam Al-Quran telah dijelaskan bahwa manusia diciptakan dengan keberagaman suku bangsa, yang terdapat pada Quran Surat ...  
a. Ar-Rum ayat 22  
b. Al-Kafirun ayat 6  
 c. Al-Hujurat ayat 13  
d. An-Nahl ayat 13
- Kita tinggal di Jawa Timur, salah satu lagu yang terkenal dari daerah tempat tinggal kita adalah ...  
a. Potong bebek angsa  
 b. Cublak-cublak suweng  
c. Ampar-ampar pisang  
d. Suwe ora jamu
- Sapi dan kerbau menarik pedati menggunakan ...  
a. Listrik  
 b. Otot  
c. Angin  
d. Gravitasi
- Daerah Malang Barat merupakan daerah pegunungan, masyarakat disana bermata pencaharian sebagai ...  
 a. Petani dan-peternak  
b. Pegawai  
c. Nelayan  
d. Pilot
- Salah satu tanda tempo adalah moderato, artinya ...  
 a. Sedang  
b. Cepat  
c. Lambat  
d. Sangat cepat
- Di bawah ini merupakan contoh pemanfaatan gaya otot manusia yang ada di Malang, yakni ...  
a. Kuda yang menarik bendi di pasar Karangploso  
b. Lampu yang menyala  
 c. Pembuatan keramik yang ada di Dinoyo  
d. Buah yang jatuh dari pohonnya



Soal Pre-Test

Nama : Alfrina Widya Sutrisna  
Nomer Absen : 08  
Kelas : IV



1. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Kalimat "Bhinneka Tunggal Ika" berasal dari bahasa ...  
 a. Sanskerta  
 b. Inggris  
 c. Melayu  
 d. Jawa
2. Indonesia terdiri atas ... suku bangsa.  
 a. 2.356  
 b. 1.796  
 c. 1.340  
 d. 2.340
3. Ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang keragaman suku bangsa adalah ...  
 a. Ar-Rum ayat 22  
 b. Al-Kafirun ayat 6  
 c. Al-Hujurat ayat 13  
 d. An-Nahl ayat 13
4. Salah satu lagu yang terkenal dari Jawa Timur adalah ...  
 a. Potong bebek angsa  
 b. Cublek-cublek suweng  
 c. Ampar-ampar pisang  
 d. Suwe ora jamu
5. Aktivitas bertukar buku merupakan salah satu contoh gaya ...  
 a. Pegas  
 b. Otot  
 c. Gesek  
 d. Gravitasi
6. Daerah Malang Selatan merupakan daerah pesisir pantai, masyarakat disana bermata pencaharian sebagai ...  
 a. Petani dan peternak  
 b. Pegawai  
 c. Nelayan  
 d. Pilot
7. Allegro artinya ...  
 a. Sedang  
 b. Cepat  
 c. Lambat  
 d. Sangat cepat
8. Ada berapa agama yang diakui di Indonesia ...  
 a. 7  
 b. 4  
 c. 2  
 d. 6
9. Ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang keragaman bahasa yakni ...  
 a. Al-Hujurat ayat 13  
 b. Ar-Rum ayat 22  
 c. Al-Kafirun ayat 6  
 d. An-Nahl ayat 13
10. Negara menjamin kebebasan setiap pemeluk agama menjalankan

ibadah sesuai ajaran agamanya masing-masing seperti pada surat ...

- a. Al-Ikhlâs ayat 3
- b. An-Nas ayat 1
- c. Al-Kautsar ayat 2
- d. Al-Kafirun ayat 6

ii. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bhinneka Tunggal Ika artinya *Berbeda-beda tetapi tetap satu jua*
2. Sebutkan 3 suku yang ada di Malang ..*Madura, Tengger, Osing*
3. Contoh pemanfaatan gaya otot yang dilakukan oleh hewan adalah ..*menarik delman (kuda), membajak sawah (kerbau/sapi)*
4. Indonesia berada diantara Samudra ..*Pasific* dan Samudra *hIndia*
5. Secara umum lagu dinyanyikan dalam tiga tempo, yaitu .... dan ...  
*cepat, lambat dan sedang*



# **Lampiran XII**

## **Dokumentasi Uji Lapangan**



*Siswa mengerjakan tugas yang ada di Buku Tematik Siswa Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang*



*Siswa melakukan kegiatan make a match*



*Siswa menyimak penjelasan guru*



*Guru menjelaskan aturan melakukan*

*kegiatan make a match*



*Bersama dengan guru kelas IV*



*Guru menjelaskan menggunakan Buku Tematik Siswa Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang*



*Guru menjelaskan menggunakan Buku Tematik Siswa Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang*



*Guru melakukan tanya jawab dengan siswa*



*Bersama siswa kelas IV SD Negeri 2 Kepuharjo Malang*



*Siswa mengerjakan soal pre-test*



*Siswa setelah mengerjakan soal post-test*



**Lampiran XIII**  
**Biodata Mahasiswa**

## BIODATA MAHASISWA



Nama : Diar Arnesia Ardiyani  
NIM : 14140104  
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 17 Agustus 1996  
Fakultas/Jurusan : FITK/PGMI  
Tahun Masuk : 2014  
Alamat Rumah : Jl. Banjaran Gg. Carik No. 85B Kota Kediri  
No. Telepon : 085735079170  
Alamat email : diar96@gmail.com

Malang, 30 Mei 2018

Mahasiswa,

Diar Arnesia Ardiyani  
NIM.14140104